



Laporan Kinerja (LAKIN)

Pusdiklat Bea dan Cukai Tahun 2022



**PUSDIKLAT BEA DAN CUKAI
BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEUANGAN
KEMENTERIAN KEUANGAN**

RINGKASAN EKSEKUTIF

Dalam mewujudkan *good governance*, akuntabilitas merupakan salah satu aspek penting yang harus diimplementasikan dalam manajemen pemerintahan, akuntabilitas yang diterapkan tidak hanya akuntabilitas pemerintah kepada masyarakat tapi juga akuntabilitas kepada segenap *stakeholders* (pemangku kepentingan). Berkaitan dengan hal tersebut, Pusdiklat Bea dan Cukai menyusun Laporan Kinerja (Lakin) sebagai bentuk tanggung jawab akuntabilitas dalam penyelenggaraan kegiatan pemerintahan.

Pusdiklat Bea dan Cukai merupakan salah satu unit di Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan (BPPK), yang mempunyai tugas membina pendidikan, pelatihan, dan sertifikasi kompetensi keuangan negara di bidang bea dan cukai berdasarkan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala BPPK.

Lakin Pusdiklat Bea dan Cukai Triwulan IV Tahun 2022 disusun mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu Atas Laporan Kinerja.

Gambaran umum tentang pencapaian kinerja Pusdiklat Bea dan Cukai sampai dengan berakhirnya Triwulan IV Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

A. Akuntabilitas Keuangan

Realisasi Anggaran Kegiatan dan Klasifikasi Rincian Output Pusdiklat Bea dan Cukai sampai dengan Tanggal 31 Desember 2022

KEGIATAN/KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)		PAGU	REALISASI	CAPAIAN	SISA PAGU
		(Rp)	(Rp)	(%)	(Rp)
(1)		(2)	(3)	(4) = (3/2) x 100%	(5) = (2) – (3)
015.11.WA	Program Dukungan Manajemen				
4679.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	4.367.634.000	3.687.577.734	84,43%	680.056.266
4679.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	3.952.519.000	3.948.710.421	99,90%	3.808.579
4683.ABA	Kebijakan Bidang Ekonomi dan Keuangan	148.670.000	61.514.872	41,38%	87.155.128
4683.DCF	Pelatihan Bidang Ekonomi dan Keuangan	7.885.989.000	7.612.321.597	96,53%	273.667.403
4683.EBB	Peralatan Fasilitas Perkantoran	2.256.000	-	0,00%	2.256.000
4683.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	75.145.000	73.867.701	98,30%	1.277.299
JUMLAH		16.087.885.000	15.383.650.325	95,62%	704.234.675

B. Indikator Kinerja Utama (IKU)

Target dan Capaian IKU Pusdiklat Bea dan Cukai Tahun 2022

No	Uraian IKU	Target 2022	(Januari - Desember)			
			Target s.d. Q4	Realisasi		Capaian
				Data Mentah	Realisasi	
1.	1a-CP Tingkat implementasi learning organisation	85%	85%		92,97%	109,38%
2.	1b-CP Tingkat implementasi pembelajaran terintegrasi	80%	80%		85,90%	107,38%
3.	1c-CP Persentase alumni pelatihan yang meningkat kinerjanya	82%	82%		86,94	106,02%
4.	2a-CP Persentase alumni pelatihan yang meningkat kualitas perilaku kerjanya	85%	85%		100%	117,65%
5.	2b-CP Indeks kepuasan pengguna layanan	4,57	4,57		4,69	102,63%
6.	3a-N Indeks kualitas pelaksanaan Analisis Program Pembelajaran	100	100		100	100%
7.	4a-CP Tingkat validitas program pembelajaran	100	100		100	100%
8.	5a-N Persentase penyelenggaraan pembelajaran digital	70%	70%		78,55%	112,21%
9.	5b-N Persentase jam pelatihan pegawai terhadap jam kerja kementerian keuangan	0,6677%	0,6677%		0,7111%	106,50%
10.	6a- CP Persentase pemanfaatan knowledge pada platform KLC	100%	100%		116,00%	116,00%
11.	7a-CP Persentase kualitas implementasi program sertifikasi	85%	85%		100%	117,65%
12.	8a-N Persentase lulusan pendidikan dan pelatihan dengan predikat minimal baik	93%	93%		98,10%	105,49%
13.	8b-N Indeks persepsi peserta pelatihan	4,35	4,35		4,75	109,20%
14.	9a-CP Indeks pemenuhan standar kualitas pelatihan	4	4		5	120,00%
15.	10a-CP Indeks persepsi integritas	90,6	90,60		91,07	100,52%
16.	10b-CP Tingkat implementasi budaya Kemenkeu	100	100		100	100,00%
17.	10c-N Persentase pelaksanaan kajian, <i>knowledge capture</i> , dan aktualisasi pembelajaran	100%	100%		116,73%	116,73%
18.	11a-CP Persentase kualitas pelaksanaan anggaran	95,5%	95,5%		97,91%	102,52%
19.	12a-N Persentase basis data Semantik	100%	100%		103,64%	103,64%

C. Penyelenggaraan Program Pelatihan dan Ujian Sertifikasi Ahli Kepabeanaan

Sampai dengan Triwulan IV Tahun 2022, Pusdiklat Bea dan Cukai telah menyelenggarakan sebanyak 251 (dua ratus lima puluh satu) pelatihan (termasuk lokakarya/workshop/seminar/IHT) di bidang kepabeanaan dan cukai. Kegiatan pelatihan tersebut diselenggarakan di Pusdiklat Bea dan Cukai sebanyak 54 (lima puluh empat) pelatihan jarak jauh, 34 (tiga puluh empat) pelatihan teknis, 55 (lima puluh lima) *e- learning*, 26 (dua puluh enam) *open acces (e-learning dan microlearning)* dan 3 (tiga) seminar/*open class*. Selain itu terdapat pelatihan yang diselenggarakan di Balai Diklat Keuangan sebanyak 68 (enam puluh delapan) pelatihan, dan yang diselenggarakan di kantor unit DJBC (kerjasama pelatihan) sebanyak 11 (sebelas) pelatihan/IHT.

Pusdiklat Bea dan Cukai juga telah menyelenggarakan Ujian Sertifikasi Ahli Kepabeanaan (SAK) sebanyak tiga kali penyelenggaraan, periode I ujian dilaksanakan pada bulan Februari bertempat di 10 lokasi ujian di seluruh Indonesia (Jakarta, Balikpapan, Batam, Bandung, Medan, Makassar, Palembang, Semarang, Surabaya, Yogyakarta). Jumlah peserta hadir ujian sebanyak 283 (dua ratus delapan puluh tiga) orang, dan jumlah peserta yang lulus ujian sebanyak 28 (dua puluh delapan) orang (9,89% dari total peserta yang mengikuti ujian). Pada periode II, penyelenggaraan ujian dilakukan pada bulan Juni bertempat di 10 lokasi yang sama dan sebanyak 380 (tiga ratus delapan puluh) orang peserta terdaftar sebagai peserta ujian. Pada periode III, penyelenggaraan ujian dilakukan pada bulan Oktober bertempat di 10 lokasi ujian di seluruh Indonesia dengan 490 (empat ratus sembilan puluh) orang terdaftar sebagai peserta ujian. Mengingat kondisi pandemi covid-19, pelaksanaan ujian SAK tersebut dilaksanakan dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat.

Demikian ringkasan Lakin Pusdiklat Bea dan Cukai Triwulan IV Tahun 2022. Peningkatan kualitas kinerja Pusdiklat Bea dan Cukai akan terus diupayakan dan ditingkatkan untuk menciptakan birokrasi/pemerintahan yang bersih, transparan, dan bertanggung jawab.

KATA PENGANTAR

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 217/PMK.01/2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Keuangan, Pusdiklat Bea dan Cukai merupakan salah satu unit eselon II yang melaksanakan tugas membina pendidikan, pelatihan, dan sertifikasi kompetensi keuangan negara di bidang bea dan cukai berdasarkan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala BPPK.

Sebagai penyelenggara kegiatan pemerintahan, Pusdiklat Bea dan Cukai wajib menyusun Laporan Kinerja (Lakin). Lakin menyajikan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan unit pemerintahan serta capaian kerjanya. Penyusunan Lakin Pusdiklat Bea dan Cukai selain untuk memenuhi tujuan tersebut di atas, juga dalam rangka memenuhi transparansi dan akuntabilitas kerjanya terhadap publik. Diharapkan apa yang disajikan di dalam Lakin Triwulan IV Tahun 2022 Pusdiklat Bea dan Cukai dapat memberikan informasi yang cukup, baik kepada pihak internal maupun pihak pemangku kepentingan (*stakeholders*), mengenai kinerja yang telah dicapai oleh Pusdiklat Bea dan Cukai. Kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan dalam penyempurnaan penyusunan Lakin di masa mendatang. Demikian laporan ini kami susun semoga bermanfaat bagi semua pihak.

Jakarta, Januari 2023

Kepala Pusdiklat



Ditandatangani secara elektronik
Oentarto Wibowo

DAFTAR ISI

RINGKASAN EKSEKUTIF	i
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR DIAGRAM	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. TUGAS DAN FUNGSI.....	1
C. STRUKTUR ORGANISASI.....	1
D. SISTEMATIKA PENYAJIAN.....	2
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	4
A. PENDAHULUAN	4
B. VISI PUSDIKLAT BEA DAN CUKAI	4
C. MISI PUSDIKLAT BEA DAN CUKAI.....	5
D. STRATEGI PUSDIKLAT BEA DAN CUKAI.....	5
E. KEGIATAN.....	9
F. PERJANJIAN KINERJA.....	9
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	13
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI.....	13
B. AKUNTABILITAS KEUANGAN.....	26
C. PELAKSANAAN DAN EVALUASI KINERJA KEGIATAN.....	27
D. CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA.....	30
E. ANALISIS KESESUAIAN KEGIATAN DENGAN RENSTRA PUSDIKLAT BEA DAN CUKAI.....	33
BAB IV PENUTUP	35
A. SIMPULAN.....	35
B. SARAN.....	35
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kontrak Kinerja Pusdiklat Bea dan Cukai Tahun 2022
- Lampiran 2 Capaian Kinerja Pusdiklat Bea dan Cukai Tahun 2022
- Lampiran 3 Laporan pelatihan *e-learning* dan *microlearning*
- Lampiran 4 Laporan Penyelenggaraan Ujian Sertifikasi Ahli Kepabeanan

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Hal
Tabel 2.1	Kontrak Kinerja IKU Pusdiklat Bea dan Cukai TA 2022	11
Tabel 3.1	Realisasi Anggaran Kegiatan dan Klasifikasi Rincian Output Pusdiklat Bea dan Cukai	26
Tabel 3.2	Rencana dan Realisasi Kegiatan dan Klasifikasi Rincian Output	27
Tabel 3.3	Rencana dan Realisasi Klasifikasi Rincian Output Layanan Dukungan Manajerial Internal	28
Tabel 3.4	Rencana dan Realisasi Klasifikasi Rincian Output Layanan Sarana dan Prasarana Internal	28
Tabel 3.5	Rencana dan Realisasi Klasifikasi Rincian Output Kebijakan Bidang Ekonomi dan Keuangan	29
Tabel 3.6	Rencana dan Realisasi Klasifikasi Rincian Output Pelatihan Bidang Ekonomi dan Keuangan	29
Tabel 3.7	Rencana dan Realisasi Klasifikasi Rincian Output Peralatan Fasilitas Perkantoran	30
Tabel 3.8	Rencana dan Realisasi Klasifikasi Rincian Output Layanan Manajemen SDM Internal	30
Tabel 3.9	Target dan Capaian IKU Pusdiklat Bea dan Cukai Tahun 2022	30

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1.1	Struktur Organisasi Pusdiklat Bea dan Cukai TA 2022.....	2
Diagram 2.1	Peta Strategi Pusdiklat Bea dan Cukai TA 2022.....	10
Diagram 3.1	Pagu dan Realisasi Anggaran Per Klasifikasi Rincian Output TA 2022	28

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Berdasarkan Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Permenpan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja (Lakin), sebagai unit Eselon II Pusdiklat Bea dan Cukai berkewajiban menyusun Lakin yang merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada Pusdiklat Bea dan Cukai atas penggunaan anggarannya. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan LAKIN Pusdiklat Bea dan Cukai adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

Pengukuran kinerja Pusdiklat Bea dan Cukai dilakukan dengan membandingkan antara hasil yang dicapai dengan targetnya. Pengukuran kinerja ini dilakukan secara berkala dengan maksud untuk mengetahui seberapa besar pencapaian kinerja Pusdiklat Bea dan Cukai dalam menjalankan kegiatan-kegiatannya.

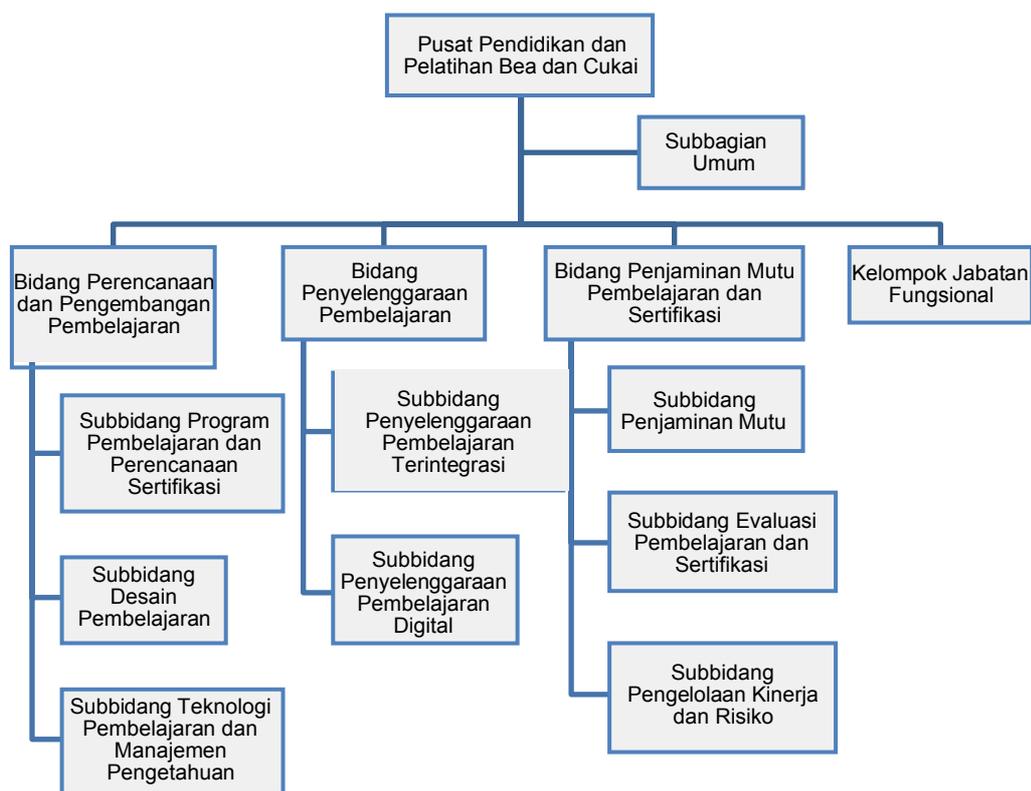
B. TUGAS DAN FUNGSI

Sesuai Peraturan Menteri Keuangan Nomor 217/PMK.01/2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Keuangan, Pusdiklat Bea dan Cukai merupakan unit eselon II di bawah BPPK yang mempunyai tugas membina pendidikan, pelatihan, dan sertifikasi kompetensi keuangan negara di bidang bea dan cukai berdasarkan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala BPPK.

C. STRUKTUR ORGANISASI

Pusdiklat Bea dan Cukai terdiri dari 1 (satu) jabatan eselon II, 3 (tiga) jabatan eselon III, 9 (sembilan) jabatan eselon IV, dan 17 (tujuh belas) jabatan fungsional meliputi 11 (sebelas) jabatan widyaiswara, 3 (tiga) jabatan Pengembang Teknologi Pembelajaran, 1 (satu) jabatan Analis Pengelolaan Keuangan APBN, 1 (satu) jabatan Pranata Keuangan APBN, dan 1 (satu) jabatan Pranata Komputer. Struktur organisasi dapat digambarkan sebagai berikut :

Diagram 1.1
Struktur Pusdiklat Bea dan Cukai
TA 2022



D. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Laporan Kinerja Triwulan IV Tahun Anggaran 2022 ini disusun dengan menggunakan sistematika penyajian sebagai berikut :

- BAB I PENDAHULUAN
 - A. LATAR BELAKANG
 - B. TUGAS DAN FUNGSI
 - C. STRUKTUR ORGANISASI
 - D. SISTEMATIKA PENYAJIAN

- BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA
 - A. PENDAHULUAN
 - B. VISI PUSDIKLAT BEA DAN CUKAI
 - C. MISI PUSDIKLAT BEA DAN CUKAI
 - D. STRATEGI PUSDIKLAT BEA DAN CUKAI

- E. KEGIATAN
- F. PERJANJIAN KINERJA

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

- A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI
- B. AKUNTABILITAS KEUANGAN
- C. PELAKSANAAN DAN EVALUASI KINERJA KEGIATAN
- D. CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA
- E. ANALISIS KESESUAIAN KEGIATAN DENGAN RENSTRA
PUSDIKLAT BEA DAN CUKAI

BAB IV PENUTUP

- A. SIMPULAN
- B. SARAN

LAMPIRAN

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. PENDAHULUAN

Kebutuhan akan aparatur yang profesional makin dirasakan oleh Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) dalam upaya menyejajarkan diri dengan institusi kepabeanan dan cukai internasional serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada industri, perdagangan, dan masyarakat. Upaya untuk memenuhi kebutuhan tersebut secara organisatoris merupakan kewajiban BPPK dalam hal ini Pusdiklat Bea dan Cukai. Berkaitan dengan hal tersebut di atas, Pusdiklat Bea dan Cukai berupaya untuk terus menerus mengikuti dinamika organisasi DJBC untuk mengantisipasi kebutuhan kompetensi dan kebutuhan diklat yang diperlukan oleh DJBC.

Menurut Diktum kedua Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, setiap instansi pemerintah sampai tingkat eselon II diwajibkan mempunyai perencanaan strategik tentang program-program utama yang akan dicapai selama satu sampai dengan lima tahun mendatang. Untuk memenuhi Inpres tersebut, Pusdiklat Bea dan Cukai telah menyusun rencana strategik yang merupakan turunan dari Renstra BPPK dan penyesuaian dari Renstra DJBC.

B. VISI PUSDIKLAT BEA DAN CUKAI

Visi Pusdiklat Bea dan Cukai disusun dengan memperhatikan keselarasan dengan visi dan misi BPPK serta memperhatikan pula visi dan misi DJBC sebagai mitra kerja utama dari Pusdiklat Bea dan Cukai. Visi Pusdiklat Bea dan Cukai harus dapat mencerminkan kemampuan untuk mendukung pencapaian visi BPPK dan DJBC pada waktu yang bersamaan. Selain itu, penyusunan visi dan misi Pusdiklat Bea dan Cukai juga mempertimbangkan capaian kinerja, kondisi internal dan eksternal (potensi dan permasalahan), dan arah organisasi ke depan.

Mempertimbangkan hal-hal tersebut, Visi Pusdiklat Bea dan Cukai Tahun 2020-2024 adalah Menjadi Pusdiklat di Bidang Kepabeanan dan Cukai yang Terkemuka di Dunia dalam rangka Mendukung Visi BPPK “Menghasilkan SDM Keuangan Negara yang Unggul dan Beretika”.

Visi Pusdiklat Bea dan Cukai ini merupakan penyempurnaan dari visi pada periode Renstra 2015-2019. Visi ini memberikan pedoman yang lebih jelas untuk Pusdiklat Bea dan Cukai tentang apa yang ingin dicapai di akhir periode renstra ini. Sesuai dengan arah penataan organisasi, maka Pusdiklat Bea dan Cukai tidak lagi menyelenggarakan fungsi pendidikan dan hanya melaksanakan fungsi pelatihan di bidang kepabeanan dan cukai.

C. MISI PUSDIKLAT BEA DAN CUKAI

Untuk mewujudkan visi Pusdiklat Bea dan Cukai serta mendukung pelaksanaan misi BPPK, Pusdiklat Bea dan Cukai kemudian menetapkan misi sebagai berikut:

1. Memperkuat pelatihan yang berdampak tinggi bagi SDM keuangan negara di bidang kepabeanan dan cukai dalam kerangka Kementerian Keuangan *Corporate University*.
2. Mengelola program sertifikasi kompetensi keuangan negara di bidang kepabeanan dan cukai yang berkualitas dan *fit for purposes*.
3. Mewujudkan manajemen pengetahuan keuangan negara di bidang kepabeanan dan cukai yang andal dalam kerangka Kementerian Keuangan *Corporate University*.
4. Melaksanakan sistem tata kelola berbasis digital dan manajemen sumber daya yang optimal.
5. Meningkatkan kerja sama dengan institusi-institusi terbaik di tingkat regional maupun internasional.

D. STRATEGI PUSDIKLAT BEA DAN CUKAI

Pusdiklat Bea dan Cukai menjabarkan 5 misi diatas kedalam strategi yang akan dijalankan. Misi dan strategi Pusdiklat Bea dan Cukai pada tahun 2020-2024 dalam rangka mendukung tujuan Kementerian Keuangan dan mencapai sasaran strategis BPPK dan Pusdiklat Bea dan Cukai sebagai berikut:

Strategi untuk mencapai misi pertama yaitu:

1. Penguatan pembelajaran yang mengedepankan karakteristik RAIA (*Relevant, Applicable, Impactful, dan Accessible*) dan bermuatan etika melalui:
 - a. Penyelarasan AKP strategis dengan tujuan strategis organisasi yang tercantum dalam rencana strategis Kementerian Keuangan dan Direktorat Jenderal Bea

- dan Cukai maupun isu-isu strategis lain yang disepakati dalam *Learning Council Meeting*.
- b. Penguatan model pembelajaran terintegrasi (10:20:70) maupun dengan model *Pervasive Learning* (3-33: 33% of the learning is formal, 33% is informal, 33% is social).
 - c. Optimalisasi *learning impact measurement* (IKU Evaluasi Level 4 untuk pembelajaran klasikal dan *e-learning*) dan sesuai dengan rencana strategis Direktorat Jenderal Bea dan Cukai.
 - d. Proporsi pelatihan dengan evaluasi Level 4 minimal sebesar 25% dari pelatihan strategis.
 - e. Diversifikasi program dan moda pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan spesifik setiap pegawai dengan pendekatan pembelajaran *heutagogy* serta sesuai dengan protokol *new normal*.
 - f. Memasukkan unsur muatan etika pada setiap pembelajaran baik melalui program kedisiplinan (MFD), penilaian kedisiplinan/*attitude*, dan kesamaptaaan.
2. Optimalisasi penyelenggaraan pembelajaran berbasis digital bagi SDM keuangan negara di bidang kepabeanan dan cukai, melalui:
- a. Implementasi pembelajaran digital 50% (2020), 70% (2021-2023), 80% (2024).
 - b. Diversifikasi metode pembelajaran menggunakan jarak jauh/digital sebagai alternatif pembelajaran tatap muka (tidak terbatas pada Pelatihan Jarak Jauh, Kemenkeu Corpu *Talk/open class, open access course, game-based learning*, dan lain-lain).
 - c. Mengadopsi *gamification* dalam sistem pembelajaran diselaraskan dengan sistem kinerja dan *reward system* Kementerian Keuangan.
 - d. Peningkatan kuantitas (*growth 20%*) dan kualitas materi pembelajaran digital.
 - e. Kurasi pembelajaran digital eksternal BPPK (nasional/*worldwide*) yang relevan dengan kebutuhan strategis Kementerian Keuangan untuk diintegrasikan ke dalam *platform* KLC.
3. Implementasi sistem penjaminan kualitas pembelajaran melalui:
- a. Implementasi standar mutu pada setiap proses pembelajaran dimulai dari proses AKP, desain pembelajaran, validasi program, penyelenggaraan pembelajaran, evaluasi, serta penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran
 - b. Melaksanakan monitoring standar mutu, evaluasi diri, dan perbaikan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan

- c. Memperluas jangkauan penjaminan kualitas pembelajaran pada Unit Eselon I Kemenkeu (*IKU Learning Organization*). Strategi untuk mencapai misi kedua yaitu:

Penyelenggaraan sertifikasi kompetensi di bidang kepabeanaan dan cukai yang efektif dan efisien dengan melakukan:

- a. Penyusunan kerangka, sistem, dan proses bisnis pelaksanaan sertifikasi kompetensi.
- b. Penyelenggaraan sertifikasi kompetensi di bidang kepabeanaan dan cukai bagi SDM keuangan negara (DJBC dan Kementerian Keuangan) sebagai antisipasi jabatan-jabatan fungsional pengelola keuangan negara.

Strategi untuk mencapai misi ketiga yaitu:

1. Penerapan manajemen pengetahuan yang mendukung budaya berbagi pengetahuan dan pemanfaatan pengetahuan bagi solusi kinerja SDM keuangan negara di bidang Kepabeanaan dan Cukai melalui:
 - a. Internalisasi program budaya berbagi pengetahuan.
 - b. Penerapan *gamification* dan *reward system* dalam *Knowledge Management (KM)*/pembelajaran.
2. Identifikasi dan kodifikasi pengetahuan di bidang Kepabeanaan dan Cukai melalui:
 - a. Identifikasi pengetahuan di bidang kepabeanaan dan cukai yang relevan dan dibutuhkan, yang tersedia pada internal Direktorat Jenderal Bea dan Cukai.
 - b. Kodifikasi pengetahuan di bidang kepabeanaan dan cukai, di mana pengetahuan dikodifikasi dengan menggunakan pendekatan "*people to documents*".

Pengetahuan yang telah diidentifikasi, diambil dari orang yang mengembangkannya atau melekat pada jenis pekerjaannya, didokumentasikan dalam berbagai media (video, tulisan, dan lain-lain), kemudian disimpan pada sebuah sistem (pemanfaatan KLC, Majalah Edukasi Keuangan, dan sejenisnya) yang memungkinkan pengetahuan tersebut digunakan kembali untuk tujuan lain.

Strategi untuk mencapai misi keempat yaitu:

1. Implementasi Penataan Organisasi dalam rangka Penguatan Implementasi Kemenkeu *Corporate University* dengan cara:
 - a. Menjalankan fungsi Pusdiklat Bea dan Cukai dalam *shadow structure* yang merupakan perwujudan elemen-elemen dalam *House of Kemenkeu Corporate University*.

- b. Optimalisasi fungsi pengembangan pelatihan pada Pusdiklat Bea dan Cukai.
 - c. Otomasi proses bisnis dalam rangka simplikasi dan efisiensi penyediaan layanan pembelajaran.
2. Pengembangan kompetensi SDM berbasis fungsi yang aplikatif dan berdampak tinggi melalui:
- a. Penyusunan *Service Level Agreement*. Sebagai wujud perbaikan yang berkelanjutan (*continuous improvement*) layanan pendidikan, pelatihan, sertifikasi, dan manajemen pengetahuan, maka Pusdiklat Bea dan Cukai perlu mengembangkan *Service Level Agreement* (SLA) untuk membantu identifikasi harapan *stakeholders* terhadap layanan, memperjelas tanggung jawab, dan memfasilitasi komunikasi antara Pusdiklat Bea dan Cukai dengan *stakeholders*.
 - b. Pengembangan kompetensi SDM Pusdiklat Bea dan Cukai yang berpedoman pada standar kompetensi jabatan setiap pegawai.
 - c. Pengembangan kompetensi SDM Pusdiklat Bea dan Cukai untuk mengantisipasi penataan organisasi dan *delayering* sesuai dengan kebijakan Kementerian Keuangan.
 - d. *Change management* (termasuk program peningkatan *engagement* pegawai)
3. Peningkatan penggunaan teknologi informasi dalam mendukung pembelajaran
- a. Penguatan SEMANTIK sebagai *back office* pembelajaran (integrasi dengan bank soal, ujian online, KLC)
 - b. *Big Data Analysis*
 - c. Pembaruan perangkat IT untuk mendukung terwujudnya *modern e-learning* dan *flexible working space*.

Strategi untuk mencapai misi kelima yaitu:

Penguatan kemitraan strategis dengan institusi pelatihan terbaik di tingkat regional dan internasional dengan cara:

- a. Menjalinkan kerjasama dan kemitraan dengan institusi-institusi regional dan internasional di bidang Kepabeanan dan Cukai serta institusi terkait lainnya dalam rangka pendidikan, pelatihan, *knowledge management*, dan sertifikasi.
- b. Penetapan Pusdiklat Bea dan Cukai sebagai *Regional Training Center WCO*
- c. Kurasi konten pembelajaran dengan pihak eksternal.

E. KEGIATAN

Subbab ini menjelaskan kegiatan Pusdiklat Bea dan Cukai yang merupakan rencana kerja di tahun 2022. Pada tahun 2022 Pusdiklat Bea dan Cukai semula mengelola DIPA sebesar Rp. 20.993.500.000 (dua puluh milyar sembilan ratus sembilan puluh tiga juta lima ratus ribu rupiah) yang digunakan untuk membiayai kegiatan Pusdiklat Bea dan Cukai selama tahun 2022. Namun sehubungan dengan adanya Keputusan Kepala BPPK Nomor KEP-187/PP/2022 tentang Penanggung Jawab Proses Likuidasi Entitas Akuntansi Pusat Pendidikan dan Pelatihan di Lingkungan BPPK dan telah ditetapkannya revisi anggaran kewenangan Direktorat Jenderal Anggaran dalam rangka integrasi satker pusat BPPK melalui S-243/AG/AG.3/2022 tanggal 24 Mei 2022 tentang Pengesahan Revisi Anggaran Unit BPPK yang mengakibatkan likuidasi entitas akuntansi Pusdiklat BC, maka anggaran Pusdiklat BC terintegrasi pada DIPA satuan kerja BPPK dan pagu berubah menjadi Rp. 16.087.885.000 (enam belas milyar delapan puluh tujuh juta delapan ratus delapan puluh lima ribu rupiah).

Kegiatan yang dilaksanakan oleh Pusdiklat Bea dan Cukai selama tahun 2022 yaitu:

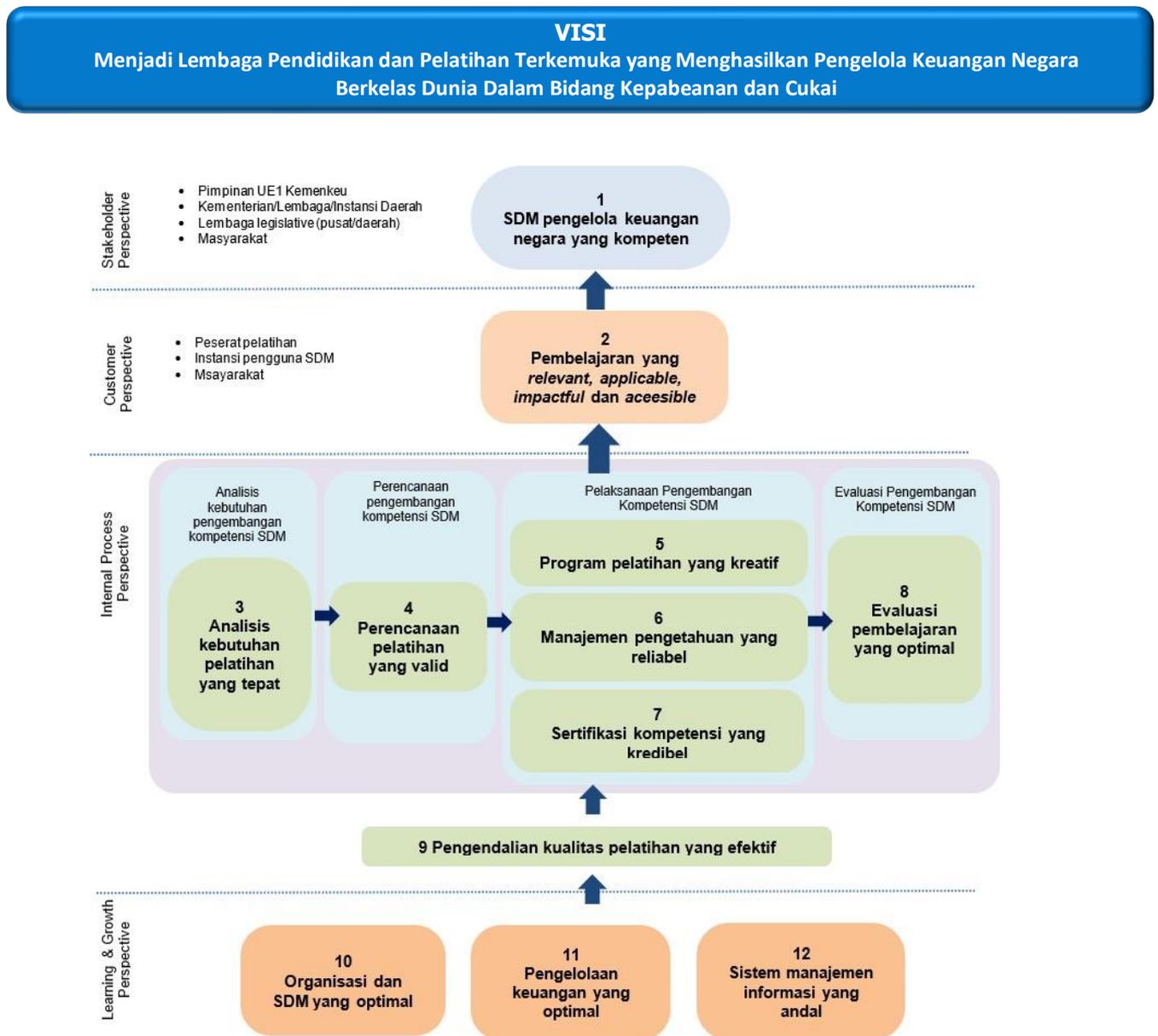
PENGEMBANGAN SDM MELALUI PENYELENGGARAAN DIKLAT TEKNIS DAN FUNGSIONAL DI BIDANG KEPABEANAN DAN CUKAI

Output yang harus dipenuhi Pusdiklat Bea dan Cukai dalam kegiatan tersebut adalah sejumlah 6 (enam) output, yaitu layanan dukungan manajerial internal sebanyak 36 layanan, layanan sarana dan prasarana internal sebanyak 1.860 layanan, kebijakan bidang ekonomi dan keuangan sebanyak 2 kajian, pelatihan bidang ekonomi dan keuangan sebanyak 462.325, peralatan fasilitas perkantoran sebanyak 6 unit, dan layanan manajemen SDM internal sebanyak 83 pegawai.

F. PERJANJIAN KINERJA

Pada bulan Januari 2022 telah ditandatangani kontrak kinerja antara Kepala Pusdiklat Bea dan Cukai dengan Kepala Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan. Adapun isi di dalam Kontrak Kinerja tersebut berupa Peta Strategi dan rincian target capaian kinerja yang harus dipenuhi sepanjang tahun 2022. Berikut ini adalah peta strategi Pusdiklat Bea dan Cukai:

Diagram 2.1.
Peta Strategi Pusdiklat Bea dan Cukai TA 2022



Bahwa dalam mencapai visinya, dibutuhkan SDM yang kompeten, organisasi yang efektif, TIK yang tepat guna serta pengelolaan keuangan dan aset yang optimal dan akuntabel. Dengan tercapainya tujuan-tujuan tersebut diharapkan akan tercipta program yang akomodatif, proses pembelajaran yang kreatif dan efektif, yang ditunjang pula dengan evaluasi kebijakan yang komprehensif. Capaian dari produk utama Pusdiklat Bea dan Cukai dapat dilihat atau dirasakan oleh pengguna layanan

Pusdiklat Bea dan Cukai, dalam hal ini adalah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, yaitu berupa lulusan pendidikan dan pelatihan berkualitas tinggi sesuai dengan kebutuhan dan kepuasan pengguna layanan yang tinggi. Dengan tercapainya kepuasan dari pengguna layanan atas produk utama Pusdiklat Bea dan Cukai, tercapai pula kontribusi Pusdiklat Bea dan Cukai kepada Kementerian Keuangan berupa SDM keuangan negara berkompentensi tinggi. Kontribusi ini akan mengantarkan Pusdiklat Bea dan Cukai mewujudkan visinya yaitu menjadi lembaga pendidikan dan pelatihan terkemuka yang menghasilkan pengelola keuangan negara di bidang kepabeanan dan cukai yang berkelas dunia. Berikut ini adalah kontrak kinerja Pusdiklat Bea dan Cukai:

Tabel 2.1. Kontrak Kinerja IKU Pusdiklat Bea dan Cukai TA 2022

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	SDM Pengelola Keuangan Negara yang Kompeten	1a-CP Tingkat implementasi learning organisation	85%
		1b-CP Tingkat implementasi pembelajaran terintegrasi	80%
		1c-CP Persentase alumni pelatihan yang meningkat kinerjanya	82%
2	Pembelajaran yang Relevant, Applicable, Impactful dan Accessible	2a-CP Persentase alumni pelatihan yang meningkat kualitas perilaku kerjanya	85%
		2b-CP Indeks kepuasan pengguna layanan	4,57
3	Analisis kebutuhan pelatihan yang tepat	3a-N Indeks kualitas pelaksanaan Analisis Kebutuhan Pembelajaran	100%
4	Perencanaan pelatihan yang valid	4a-CP Tingkat Validitas Program Pembelajaran	100%
5	Program pelatihan yang kreatif	5a-N Persentase penyelenggaraan pembelajaran digital	70%
		5b-N Persentase jam pelatihan pegawai terhadap jam kerja Kemenkeu	0,67%
6	Manajemen pengetahuan yang reliabel	6a-CP Persentase pemanfaatan knowledge pada platform KLC	100%

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
7	Sertifikasi kompetensi yang kredibel	7a-CP Persentase kualitas implementasi program sertifikasi	85%
8	Evaluasi pembelajaran yang optimal	8a-N Persentase lulusan Pendidikan dan pelatihan dengan predikat minimal baik	93%
		8b-N Indeks persepsi peserta pelatihan	4,35
9	Pengendalian kualitas pelatihan yang efektif	9a-CP Indeks pemenuhan standar kualitas pelatihan	4
10	Organisasi dan SDM yang optimal	10a-CP Indeks persepsi integritas	90,60
		10b-CP Tingkat Implementasi budaya Kemenkeu	100
		10c-N Persentase pelaksanaan kajian, knowledge capture, dan aktualisasi pembelajaran	100%
11	Pengelolaan keuangan yang optimal	11a-CP Persentase kualitas pelaksanaan anggaran	95,5%
12	Sistem manajemen informasi yang andal	12a-N Persentase pemenuhan basis data Semantik	100%

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

1. Tingkat Implementasi *Learning Organisation*

Learning organisation (organisasi pembelajar) adalah organisasi yang secara terus menerus dan terencana memfasilitasi anggotanya agar mampu terus menerus berkembang dan mentransformasi diri baik secara kolektif maupun individual dalam usaha mencapai hasil yang lebih baik dan sesuai dengan kebutuhan yang dirasakan bersama antara organisasi dan individu di dalamnya. Implementasi *Learning Organization* diatur dalam KMK-283/KMK.011/2021 tentang Implementasi Organisasi Pembelajar (*Learning Organization*) di Lingkungan Kementerian Keuangan dan KMK-1/KM.11/2021 tentang pedoman teknis Implementasi *Learning Organization* diatur dalam KMK-283/KMK.011/2021 tentang Implementasi Organisasi Pembelajar (*Learning Organization*) di Lingkungan Kementerian Keuangan. Tingkat implementasi *learning organisation* menggunakan metode pengukuran yang dikembangkan dari konsep *Enterprise Learning System Assessment*, yang merupakan salah satu komponen dalam penerapan strategi Kemenkeu *corporate university*. Tingkat *learning organisation* dapat ditinjau dari input, proses, dan output pembelajaran yang dapat dilakukan dengan komponen penilaian terdiri dari:

1. *Strategic fit and management commitment;*
2. *Learning function organization;*
3. *Learners;*
4. *Knowledge management Implementation;*
5. *Learning value chain;*
6. *Learning solutions;*
7. *Learning spaces;*
8. *Learners' performance;*
9. *Leaders' participation in learning process;*
10. *Feedback.*

Tujuan IKU ini adalah untuk mengukur sejauh mana kualitas Kemenkeu sebagai organisasi pembelajar dengan dukungan strategi Kemenkeu *Corporate University* berdasarkan KMK-924/KMK.011/2018. Pengukuran IKU ini menggunakan metode penilaian, self assesment dan survei.

- a. Penilaian: Dilakukan oleh komite (BPPK) dengan menggunakan data yang dimiliki oleh Sekretariat BPPK dan Pusdiklat.

- b. *Self Assesment*: Dilakukan oleh unit yang membidangi pengembangan pegawai di setiap Eselon I dan/atau unit sampel dengan data yang dimiliki sendiri dan kertas kerja dari BPPK
- c. Survei: 1. Tim survei untuk penilaian level unit eselon I adalah tim survei Kementerian Keuangan yang dikoordinasikan oleh BPPK. 2. Unit yang dijadikan sampel pada masing-masing unit eselon I ditetapkan oleh tim survei. 3. Responden survei adalah seluruh pegawai pada Sekretariat Unit Eselon I dan Unit Kerja yang menjadi Sampel Lingkup penilaian BPPK adalah LO pada seluruh Unit Eselon I Kemenkeu (sama seperti realisasi Kemenkeu), sementara nilai Unit Eselon I BPPK menjadi IKU pada Sekretariat BPPK.

Formula untuk perhitungan IKU ini adalah sebagai berikut:

Tingkat implementasi learning organisation = 40% Hasil Penilaian + 30% Hasil Self Assesment + 30% Persepsi Survei

Realisasi IKU ini adalah 92,97% dengan target tahunan sebesar 85% sehingga capaian IKU sampai dengan 31 Desember 2022 adalah 109,38%.

2. Tingkat Implementasi Pembelajaran Terintegrasi

IKU ini bertujuan untuk memastikan proses implementasi pembelajaran terintegrasi di unit-unit eselon I Kementerian Keuangan. Menggunakan formula pengukuran melalui penyelesaian program pembelajaran yang didesain, dikembangkan, dilaksanakan dan dievaluasi bersama antara BPPK dan UE1 penggunaannya. Pengukuran dilakukan sebagai berikut:

- a. UE1 akan diukur dengan menggunakan indikator sebagai berikut:
 - 1) Keterlibatan dalam proses perancangan dan/atau pengembangan program.
 - 2) Keterlibatan dalam proses penyusunan dan/atau pengembangan materi pembelajaran.
 - 3) Ketepatan pengiriman peserta.
 - 4) Dukungan dalam penyediaan tenaga pengajar.
 - 5) Dukungan dalam pelaksanaan *action learning*.
 - 6) Dukungan dalam pendokumentasian dan pemanfaatan hasil pembelajaran.
 - 7) Dukungan dalam pelaksanaan evaluasi pascapembelajaran.
- b. BPPK akan diukur dengan menggunakan indikator sebagai berikut:
 - 1) Penyediaan kurikulum pembelajaran.
 - 2) Penyediaan materi dan media pembelajaran.
 - 3) Penyediaan tenaga pengajar.
 - 4) Penyelenggaraan pembelajaran.

- 5) Pengelolaan *action learning*.
 - 6) Pengelolaan manajemen pengetahuan.
 - 7) Pelaksanaan evaluasi pascapembelajaran.
- c. Berdasarkan indikator dan jumlah program di atas, diberikan skor 1-100 untuk tiap-tiap program dan akan diambil rerata sebagai nilai akhir.

Realisasi IKU ini adalah 85,90% dengan target tahunan sebesar 80% sehingga capaian IKU sampai dengan 31 Desember 2022 adalah 107,38%.

3. Persentase Alumni Pelatihan yang Meningkatkan Kinerjanya

SDM yang berkompentensi tinggi adalah SDM Kementerian Keuangan yang memiliki nilai kompetensi sama atau di atas Standar Kompetensi Jabatan Kementerian Keuangan, baik *hard* maupun *soft competencies*. SDM keuangan negara berkompentensi tinggi diharapkan mampu menyelesaikan pekerjaannya dengan efektif dan efisien sesuai target yang ditetapkan serta memiliki pengetahuan dan keahlian yang luas sesuai dengan bidangnya.

Tujuan IKU ini adalah mengukur keberhasilan program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi peserta pelatihan yang nantinya berdampak pada peningkatan kinerja individu. Dalam IKU ini, alumni pelatihan yang dievaluasi adalah alumni pelatihan yang telah lolos evaluasi Kirkpatrick sampai dengan level 3, yaitu telah mengimplementasikan materi pelatihan dan menunjukkan perubahan perilaku kerja. Faktor pendukung tercapainya IKU ini adalah tenaga pengajar yang profesional dan kompeten di bidangnya yang dapat meningkatkan kompetensi peserta diklat. Alumni pelatihan yang diukur harus memiliki target kinerja yang terukur dan telah ditempatkan pada jabatan sesuai dengan kompetensi dari pelatihan yang diikuti. Program pelatihan yang akan dievaluasi dan indikator yang akan dijadikan dasar penilaian kinerja ditentukan pada saat pelaksanaan Analisis Kebutuhan Pembelajaran (AKP) dan/atau penyusunan kurikulum (desain pembelajaran). Indikator keberhasilan level 4 adalah adanya peningkatan kinerja setelah pelatihan. Hal ini dibuktikan dengan adanya data capaian kinerja individu atau unit sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan. Indikator pengukuran kinerja sebelum dan setelah pelatihan dapat mencakup waktu, kualitas, biaya, pendapatan, hasil pekerjaan, dan lain-lain. Pengukuran dilakukan antara lain dengan mengevaluasi *capaian leading indicators, desired result, isolasi/group control, trend lines* dan penilaian dari atasan. Evaluasi dilakukan 3 (tiga) sampai dengan 5 (lima) bulan setelah pegawai selesai mengikuti pelatihan. Formula untuk penghitungan IKU ini adalah sebagai berikut:

<i>Realisasi = (50% x Komponen A) + (30% x Komponen B) + (20% x Komponen C)</i>	
<i>Komponen A :</i>	<i>Persentase Peserta yang lulus Epaspem Level 4 dibanding Subjek yang di Evaluasi Level 4</i>
<i>Komponen B :</i>	<i>Persentase Peserta yang lulus Epaspem Level 4 dibanding Subjek yang di Evaluasi Level 3</i>
<i>Komponen C :</i>	<i>Persentase Peserta yang lulus Epaspem Level 4 dibanding Subjek yang di Evaluasi Level 2</i>

Realisasi IKU ini sampai dengan Triwulan IV tahun 2022 adalah 86,94% dengan target pada Triwulan IV sebesar 82%, sehingga capaian IKU sampai dengan 31 Desember 2022 adalah 106,02%.

4. Persentase Alumni Pelatihan yang Meningkatkan Kualitas Perilaku Kerjanya

Program pendidikan dan pelatihan adalah program pelatihan berbasis kompetensi yang memiliki kurikulum sesuai dengan tuntutan pemenuhan Standard Kompetensi Jabatan, baik berupa *hard competency* maupun *soft competency*. Program pendidikan dan pelatihan yang diukur peningkatan kualitas perilaku kerja alumninya adalah program pendidikan dan pelatihan untuk Kementerian Keuangan yang dinilai memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas perilaku kerja alumninya setelah mengikuti program pelatihan di Pusdiklat dan Balai Diklat, baik Klasikal maupun Pelatihan Jarak Jauh. Program pelatihan yang diukur adalah program pelatihan yang diselenggarakan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

IKU ini mengukur perubahan perilaku kerja (evaluasi kirkpatrick level 3) setelah mengikuti pengembangan kompetensi. Pengukuran difokuskan pada munculnya perilaku yang sesuai dengan tujuan kurikulum pelatihan yang dievaluasi. Perilaku tersebut dapat dirinci ke dalam bentuk perilaku yang mencerminkan aspek pengetahuan, keterampilan, dan/atau sikap. Metode yang digunakan adalah survei 360° yang dilaksanakan secepatnya 3 bulan setelah pegawai selesai mengikuti pelatihan. Data diperoleh melalui evaluasi pascapembelajaran terhadap program-program pelatihan yang dirancang oleh Pusdiklat. Dalam hal jumlah program pelatihan yang harus diukur terlalu banyak sehingga tidak dapat dilakukan pengukuran seluruhnya, akan dilakukan sampling atas program-program pelatihan tersebut. Responden adalah alumni pelatihan, atasan, rekan kerja, bawahan (jika ada) dengan menggunakan metode survei 360°. Responden yang datanya digunakan untuk mengukur peningkatan kualitas perilaku kerja adalah alumni pelatihan yang ditempatkan dalam posisi/jabatan dimana pegawai tersebut bisa menerapkan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dipelajari. Peningkatan perilaku diukur

berdasarkan pendapat responden atas seorang alumni pelatihan minimal memenuhi 50% dari jumlah responden yang disurvei.

IKU ini diukur dengan formula sebagai berikut:

$\frac{\Sigma \text{Jumlah Alumni Pelatihan yang Meningkatkan Kualitas Perilaku Kerjanya}}{\Sigma \text{Jumlah Alumni Pelatihan yang Menerapkan Kompetensi}} \times 100\%$

Realisasi IKU ini sampai dengan Triwulan IV tahun 2022 adalah 100% dengan target pada Triwulan IV sebesar 85%, sehingga capaian IKU sampai dengan 31 Desember 2022 adalah 117,65%.

5. Indeks Kepuasan Pengguna Layanan

Merupakan nilai kepuasan pelanggan atas layanan unggulan BPPK terhadap pihak eksternal. Lingkup survei adalah pelanggan atas seluruh pelayanan BPPK kepada pihak eksternal. IKU ini diukur atas layanan unggulan yang diberikan oleh BPPK secara keseluruhan yang diperoleh dari survei independen yang dikoordinasikan oleh Biro Organisasi dan Ketatalaksanaan, Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan.

IKU ini merupakan bagian dari sasaran strategis “Kepuasan Pengguna Layanan yang Tinggi”, masuk ke dalam kategori *customer perspective* dan diukur dengan menilai Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Kementerian Keuangan.

Faktor pendukung tercapainya IKU ini adalah kesigapan seluruh pegawai Pusdiklat Bea dan Cukai dalam menjalankan nilai-nilai Kementerian Keuangan yang dampak positifnya dapat juga dirasakan oleh pihak eksternal.

Realisasi IKU ini adalah 4,69 dengan target tahunan sebesar 4,57 sehingga capaian IKU sampai dengan 31 Desember 2022 adalah 102,63%.

6. Indeks Kualitas Pelaksanaan Analisis Kebutuhan Pembelajaran

Tujuan IKU ini adalah untuk memastikan kualitas pelaksanaan Analisis Kebutuhan Pembelajaran (AKP) reguler dan insidental dari sisi kelengkapan administrasi dan ketepatan waktu Proses AKP reguler dibagi menjadi Verifikasi Data AKP, Pelaporan Hasil AKP, dan Penyusunan Kalender Pelatihan Proses AKP insidental dibagi menjadi Penelaahan Kebutuhan Pembelajaran melalui AKP Insidental dan Penyusunan Kalender Revisi

Realisasi IKU ini adalah 100% dengan target tahunan sebesar 100% sehingga capaian IKU sampai dengan 31 Desember 2022 adalah 100,00%.

7. Tingkat Validitas Program Pembelajaran

Validasi pelatihan adalah pengesahan terhadap kesesuaian antara penyelenggaraan pelatihan dan materi pelatihan dengan kebutuhan peserta pelatihan dan tujuan diadakannya pelatihan tersebut. Program pelatihan yang divalidasi adalah Program pelatihan hasil rancangan Pusdiklat. Program pelatihan yang mendapat nilai validasi A adalah jika nilai tiap komponen mendapatkan nilai minimal 4, dan tidak ada variabel yang mendapat nilai kurang dari 3 dan dinyatakan tervalidasi baik sekali.

IKU ini bertujuan untuk memastikan terpenuhinya pembelajaran di lingkungan BPPK yang terstandardisasi dengan kualitas yang terjaga dalam memenuhi kepuasan peserta pembelajaran dan mencapai target kinerja unit organisasi di lingkungan Kementerian Keuangan. Formula IKU ini sebagai berikut:

$$\frac{\Sigma \text{Jumlah program pelatihan yang mendapat nilai validasi A pada tahun 2021}}{\Sigma \text{Jumlah program pelatihan yang divalidasi pada tahun 2021}} \times 100\%$$

Realisasi IKU ini sampai dengan Semester II tahun 2022 adalah 100% dengan target pada Semester II sebesar 100%, sehingga capaian IKU sampai dengan 31 Desember 2022 adalah 100,00%.

8. Persentase Penyelenggaraan Pembelajaran Digital

Pembelajaran digital adalah jenis pelatihan yang diselenggarakan secara *full e-learning* oleh Pusdiklat/Balai Diklat. IKU yang mengukur rasio antara pembelajaran yang dilaksanakan secara *full e-learning* dengan klasikal/tatap muka. Tujuan IKU ini adalah untuk mengukur kesiapan BPPK dalam mendukung transformasi digital Kementerian Keuangan serta tingkat aksesibilitas dan cakupan pelatihan yang diselenggarakan oleh BPPK. IKU ini dihitung dengan formula sebagai berikut:

<i>Realisasi = (60% x Komponen a) + (40% x Komponen b)</i>	
<i>Komponen a</i>	$\frac{\Sigma \text{Jumlah Program E-Learning yang diselenggarakan}}{\Sigma \text{Jumlah seluruh Program yang diselenggarakan}}$
<i>Komponen b</i>	$\frac{\Sigma \text{Jumlah Peserta Program E-Learning yang diselenggarakan}}{\Sigma \text{Jumlah seluruh Peserta Pelatihan}}$

Realisasi IKU ini sampai dengan Triwulan IV 2022 sebesar 78,55% dengan target pada Triwulan IV sebesar 70,00% sehingga capaian IKU sampai dengan 31 Desember 2022 adalah 112,21%

9. Persentase Jam Pelatihan Pegawai terhadap Jam Kerja Kementerian Keuangan

Program pembelajaran yang kreatif adalah program pendidikan dan pelatihan yang didesain sesuai dengan kebutuhan Kementerian Keuangan dan selalu *update* berdasarkan hasil analisis kebutuhan pelatihan serta evaluasi hasil pelatihan. Jam pelatihan (jamlat) adalah seluruh jam pelatihan yang diikuti oleh SDM Kementerian Keuangan dari pelatihan yang dilaksanakan oleh Pusdiklat. Pelatihan adalah seluruh kegiatan pelatihan yang dibiayai dengan DIPA Kementerian Keuangan, selain Pascasarjana, Diploma, Ujian Dinas, Ujian Penyesuaian Kenaikan Pangkat dan Sertifikasi. Jam kerja pegawai adalah jam kerja per tahun dikalikan dengan jumlah *potential trainees* pada Kementerian Keuangan pada tahun bersangkutan.

Polarisasi IKU ini akan *stabilize* pada target 5%, yang setara dengan 75 jam pelatihan dalam setahun. Apabila suatu unit belum menargetkan 5%, maka polarisasi IKU ini adalah *maximize*, dengan formula:

$\frac{\text{Total Jam Pelatihan yang Diikuti SDM Kementerian Keuangan}}{\text{Potential Trainees x Jam Kerja Efektif}} \times 100\%$

Realisasi IKU ini sampai dengan Triwulan IV Tahun 2022 adalah 0,7111% dengan target sebesar 0,6677% sehingga capaian IKU sampai dengan 31 Desember 2022 adalah 106,50%.

10. Tingkat Pemanfaatan *Knowledge* pada *Platform KLC*

Kemenkeu *Learning Center* (KLC) merupakan media pembelajaran *online* yang berisi berbagai materi tentang Pengelolaan Keuangan Negara yang dapat diakses oleh seluruh pegawai Kementerian Keuangan dan masyarakat umum.

IKU ini bertujuan mengukur tingkat pemanfaatan materi pembelajaran di bidang Keuangan Negara pada KLC. *Knowledge* yang diukur pemanfaatannya dalam IKU ini adalah seluruh materi (baik yang disusun pada tahun 2017, 2018, 2019, 2020 maupun 2021) yang ada pada menu *knowledge center* dan juga meliputi pengelolaan *Community of Practice (CoP)*. Tingkat pemanfaatan *knowledge* diukur dengan menghitung tingkat pengelolaan CoP, kualitas konten, *bounce rate* dan jumlah *unique page views* dari video yang dihasilkan pada KLC mulai tanggal 1 Januari 2021 yang diperoleh dari data *google analytic*. Materi berupa tutorial yang sifatnya umum (contoh: tutorial mengisi aplikasi Semantik) tidak diperhitungkan. IKU yang mengukur kualitas pengelolaan CoP, tingkat *engagement* pengguna KLC (dilihat dari *bounce rate* dan jumlah *unique pageview*), dan kualitas konten (survei kepuasan pengguna KLC).

IKU ini dihitung dengan formula sebagai berikut:

$\text{Realisasi} = (20\% \times A) + (10\% \times B) + (30\% \times C) + (40\% \times D)$
$A = \text{Pengelolaan CoP}$

<i>B = Bounce Rate</i>
<i>C = Unique Pageview atas konten Knowledge Center</i>
<i>D = Kualitas Konten</i>

Realisasi IKU ini sampai dengan Triwulan IV Tahun 2022 adalah 116% dengan target sebesar 100% sehingga capaian IKU sampai dengan 31 Desember 2022 adalah 116,00%.

11. Persentase Kualitas Implementasi Program Sertifikasi

Kualitas implementasi program sertifikasi merupakan jaminan kualitas penyelenggaraan ujian sertifikasi yang diselenggarakan oleh Pusdiklat tertentu di lingkungan BPPK. Ujian sertifikasi diikuti oleh peserta ujian sertifikasi yang berasal dari lingkungan Kementerian Keuangan maupun non Kementerian Keuangan (masyarakat umum) dalam rangka untuk memperoleh sertifikat keahlian di bidang tertentu. Sertifikasi yang diukur adalah sertifikasi Jabatan Fungsional Analis Anggaran (JFAA), sertifikasi Jabatan Fungsional Penilai Pajak (JFPP) dan sertifikasi Ahli Kepabeanan atau Pengusaha Pengurusan Jasa Kepabeanan (PPJK). Realisasi IKU ini dihitung dengan menjumlahkan nilai persentase kepuasan peserta atas penyelenggaraan sertifikasi/kesesuaian janji layanan dengan nilai persentase kesesuaian tahapan penyelenggaraan sertifikasi.

IKU ini dihitung dengan formula:

- a. Persentase kepuasan peserta atas penyelenggaraan sertifikasi/kesesuaian janji layanan (bobot 40%). Metode yang digunakan adalah survey (skala 4) yang dilakukan setelah ujian dilaksanakan dengan responden adalah peserta ujian sertifikasi yang dinyatakan lulus. Peserta dinyatakan puas apabila menilai ≥ 3 pada minimal 50% aspek yang dinilai, dengan target kepuasan adalah 80%. $(\text{Jumlah peserta yang puas} / \text{Jumlah peserta yang lulus ujian sertifikasi}) \times 40\%$.
- b. Persentase kesesuaian tahapan penyelenggaraan sertifikasi (bobot 60%), dengan formula: $(\text{Tingkat kesesuaian tahapan penyelenggaraan sertifikasi} \times 60\%)$.

Realisasi IKU ini adalah 100% dengan target tahunan sebesar 85% sehingga capaian IKU sampai dengan 31 Desember 2022 adalah 117,65%.

12. Persentase Lulusan Pelatihan dengan Predikat Minimal Baik

Lulusan pendidikan dan pelatihan berkualitas tinggi sesuai kebutuhan adalah lulusan diklat yang mampu mengaplikasikan dengan baik hasil pembelajaran dalam diklat sesuai dengan kebutuhan organisasi.

IKU ini merupakan bagian dari sasaran strategis “Lulusan Pendidikan dan Pelatihan Berkualitas Tinggi sesuai dengan Kebutuhan”, masuk ke dalam kategori *customer perspective* dan diukur dengan menilai peningkatan kompetensi SDM yang tahun ini ditargetkan sebesar 93%. Formula untuk penghitungan IKU ini adalah sebagai berikut:

$\frac{\sum \text{Jumlah Peserta Pelatihan yang Lulus Ujian dengan Predikat Minimal Baik}}{\sum \text{Jumlah Peserta Pelatihan yang Mengikuti Ujian}} \times 100\%$

Faktor pendukung tercapainya IKU ini adalah keberhasilan tenaga pengajar menyampaikan materi secara profesional dengan cara yang mudah dipahami peserta diklat.

Realisasi IKU ini sampai dengan Triwulan IV Tahun 2022 adalah 98,10% dengan target sebesar 93,00% sehingga capaian IKU sampai dengan 31 Desember 2022 adalah 105,49%.

13. Indeks Persepsi Peserta Pelatihan

Indeks persepsi peserta pelatihan terhadap proses pembelajaran merupakan nilai yang menggambarkan apa yang dirasakan oleh peserta pelatihan mengenai pelayanan penyelenggaraan pembelajaran dan kualitas pengajar.

Alat survei dan metode penghitungan yang digunakan mengacu pada Peraturan Kepala BPPK nomor Per-5/PP/2017 tentang Pedoman Evaluasi Pembelajaran di Lingkungan Kementerian Keuangan (klasikal dan *e-learning*) dan KEP-82/PP/2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh (*distance learning*) di Lingkungan BPPK.

IKU ini bertujuan untuk mengukur kualitas pelaksanaan diklat berdasarkan persepsi peserta diklat.

IKU ini dihitung dengan formula sebagai berikut:

<i>Realisasi =</i>	<i>Rata-rata Indeks Evaluasi Pembelajaran dari setiap Pelatihan yang Diselenggarakan</i>
<i>Rata-rata dihitung dari Pelatihan di awal tahun</i>	

Realisasi IKU ini sampai dengan Triwulan IV Tahun 2022 adalah indeks 4,75 dengan target indeks sebesar 4,35 sehingga capaian IKU sampai dengan 31 Desember 2022 adalah 109,20%.

14. Indeks Pemenuhan Standar Kualitas Pembelajaran

IKU ini bertujuan untuk memastikan bahwa penyelenggaraan pelatihan di semua unit di lingkungan BPPK, mulai dari analisis kebutuhan, desain pembelajaran, validasi program, layanan penyelenggaraan, evaluasi pembelajaran, dan sarana prasarana dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

IKU ini mengukur tingkat kepatuhan BPPK dalam menyelenggarakan pelatihan dengan standar/pedoman yang berlaku. IKU ini diukur dengan indeks skala 1 – 5.

Realisasi IKU ini adalah 5 dengan target tahunan sebesar 4 sehingga capaian IKU sampai dengan 31 Desember 2022 adalah 120,00%.

15. Indeks Persepsi Integritas

Indeks persepsi integritas (IPI) diperoleh dari hasil Penilaian Persepsi Integritas yang dikembangkan dari *Integrity Assessment* yang telah dilaksanakan oleh KPK.

1. Tim survei untuk penilaian level unit eselon I adalah tim survei Kementerian Keuangan yang dikoordinasikan oleh A1Itjen.
2. Unit yang dijadikan sampel pada masing-masing unit eselon I ditetapkan oleh tim survei.
3. Responden survei adalah seluruh pegawai di unit sampel (internal), dan sampel pengguna layanan di masing-masing unit sampel seperti masyarakat, K/L lain, atau unit eselon I lain di Kementerian Keuangan (eksternal). Penetapan responden eksternal ditetapkan oleh Tim survey
4. Metodologi yang dilakukan adalah sebagai berikut :
 - a. Survei (responden internal dan eksternal);
 - b. *Focus Group Discussion* (FGD); FGD per zona wilayah yang ditetapkan tim survei Kementerian Keuangan.
 - c. Penilaian Lapangan (Observasi, Wawancara, Reviu Dokumen).

IKU ini bertujuan untuk menilai tingkat integritas di lingkungan Kementerian Keuangan berdasarkan persepsi dan pengalaman dari pegawai (responden internal) dan pengguna layanan Kementerian Keuangan (responden eksternal) . Penilaian lapangan dilakukan selama periode survei oleh Unit Kepatuhan Internal (UKI) masing-masing unit eselon I. Perhitungan capaian IKU ini diukur melalui hasil pembobotan nilai hasil survei internal dan/atau eksternal yang dapat disesuaikan dengan hasil pelaksanaan FGD dan Penilaian Lapangan dengan formula:

$Realisasi =$	$(45\% \times \text{Nilai Internal}) + (45\% \times \text{Nilai Eksternal}) + (10\% \times \text{Nilai FGD}) - \text{Faktor Koreksi}$
---------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Realisasi IKU ini adalah 91,07 dengan target tahunan sebesar 90,60 sehingga capaian IKU sampai dengan 31 Desember 2022 adalah 100,52%.

16. Tingkat Implementasi Budaya Kemenkeu

IKU ini mengukur tingkat implementasi budaya Kementerian Keuangan dengan dengan pengukuran dua komponen, yaitu:

- a. Tahapan pembangunan tools pengukuran dan internalisasi.
- b. Tingkat kematangan budaya pegawai dengan target pejabat eselon I dan II kategori “memiliki”, pejabat eselon III dan IV kategori “menerapkan”, dan pelaksana kategori “memahami”.

IKU ini adalah IKU dengan target triwulan dengan target sebesar 100, realisasi IKU ini pada Triwulan IV adalah 100 sehingga capaian IKU sampai dengan 31 Desember 2022 adalah 100,00.

17. Persentase Pelaksanaan Kajian, *Knowledge Capture*, dan Aktualisasi Pembelajaran

Kajian adalah output kegiatan mengkaji secara sistematis dan menyeluruh dalam rangka mengembangkan ilmu dan pengetahuan di bidang keuangan negara, bidang manajemen SDM, dan bidang kediklatan. Dalam satu riset maksimal dilaksanakan oleh dua peneliti baik widyaiswara dengan widyaiswara maupun widyaiswara dengan non-Widyaiswara. Hasil kajian dituangkan dalam karya tulis ilmiah yang ditulis sesuai dengan kaidah penulisan akademis yang berlaku. Pengujian dalam bentuk presentasi/seminar digunakan menguji aspek metodologis maupun substansi kajian. Presentasi/seminar dilakukan minimal satu kali untuk tahapan proposal dan satu kali untuk tahap hasil kajian.

IKU ini merupakan bagian dari sasaran strategis “Organisasi yang *fit for purpose*”, masuk ke dalam kategori *learning and growth perspective*. Output kegiatan *knowledge capture* yang diakui dalam IKU ini adalah dalam *knowledge capture* yang dituangkan dalam bentuk buku dan video. Rencana dan TOR pembuatan setiap video/buku harus mendapatkan persetujuan dari Kepala Pusdiklat.

Faktor pendukung tercapainya IKU ini adalah Pusdiklat Bea dan Cukai sebagai suatu organisasi mampu menjalankan tugas dan fungsinya secara maksimal dan bahkan melebihi target yang ditetapkan.

Realisasi IKU ini sampai dengan Triwulan IV 2022 sebesar 116,73% dengan target pada Triwulan IV sebesar 100% sehingga capaian IKU sampai dengan 31 Desember 2022 adalah 116,73%.

18. Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran

Implementasi pengelolaan anggaran diukur atas tiga komponen, yaitu:

- a. Penyerapan anggaran, yaitu realisasi anggaran atas Belanja Barang dan Belanja Modal, tidak termasuk Belanja Pegawai, yang mengacu pada Sistem Akuntansi Umum (SAU);
- b. Pencapaian Keluaran, yaitu pencapaian atas barang/jasa yang dihasilkan dari suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian sasaran serta tujuan program dan kebijakan;
- c. Konsistensi dalam penyerapan anggaran untuk periode bulanan, triwulan dan tahunan;
- d. Efisiensi, yaitu hasil lebih atau sisa dana yang diperoleh setelah pelaksanaan dan/atau penandatanganan kontrak dari suatu kegiatan yang target sarasanya telah dicapai (pencapaian *output*-nya lebih besar atau sama dengan 100%). Apabila pencapaian *output* tidak mencapai 100%, maka unsur efisiensi tidak diukur. Hasil lebih atau sisa dana adalah selisih lebih pagu kontrak dengan realisasi kontrak dimana selisih lebih pagu dimaksud sudah tidak dialihkan kembali untuk kegiatan/belanja lainnya

IKU ini merupakan bagian dari sasaran strategis “Pengelolaan Keuangan yang Optimal”. IKU ini masuk ke dalam kategori *learning and growth perspective*.

Ruang lingkup perhitungan IKU mencakup dua aspek, yaitu:

- a. Aspek kualitas didapat atas capaian pada evaluasi kinerja anggaran pada SMART DJA (SE Menteri Keuangan No. 8/2020) yang terdiri dari capaian keluaran (SMART DJA), efisiensi (SMART DJA), konsistensi (SMART DJA & IKPA) dan penyerapan anggaran atas pagu neto (SE-35).
- b. Aspek tata kelola dan administratif didapat atas capaian kualitas pelaksanaan anggaran pada IKPA DJPb (Perdirjen Perbendaharaan No. 4/2020) yang terdiri dari penyelesaian tagihan, data kontrak, penyelesaian UP, penyampaian renkas, penyampaian LPJ, kesalahan SPM, retur SP2D, revisi DIPA, pagu minus, dan dispensasi.

IKU ini dihitung dengan formula sebagai berikut:

Capaian IKU PKPA Triwulan I	= Capaian IKPA Januari s.d. Maret
Capaian IKU PKPA Triwulan II	= Capaian IKPA Januari s.d. Juni
Capaian IKU PKPA Triwulan III	= Capaian IKPA Januari s.d. September
Capaian IKU PKPA Triwulan IV	= 40% Capaian IKPA Januari s.d. Desember + 60% Capaian SMART

Tujuan IKU ini adalah mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran dari sisi penyerapan atas pagu neto, keluaran riil, efisiensi dan konsistensi (SE-8/MK.1/2020) dan 12 indikator pelaksanaan anggaran dari DJPB. Tujuan IKU ini adalah untuk mengetahui kinerja satker dalam kegiatan pelaksanaan anggaran secara optimal.

Faktor pendukung tercapainya IKU ini adalah pembayaran tagihan tepat waktu dan optimalisasi anggaran untuk mencapai output yang lebih besar.

Realisasi IKU ini sampai dengan Triwulan IV tahun 2022 adalah 97,91% dengan target 95,50% sehingga capaian IKU ini sampai dengan 31 Desember 2022 adalah 102,52%.

19. Persentase Pemenuhan Basis Data Aplikasi Semantik

Aplikasi Semantik adalah aplikasi berbasis web yang digunakan oleh BPPK untuk membantu proses administrasi penyelenggaraan diklat, mulai dari perencanaan (kalender diklat) sampai dengan evaluasi (penerbitan sertifikat).

IKU ini mengukur ketepatan waktu Pusdiklat dalam menginput kelengkapan data terkait penyelenggaraan pelatihan.

Kegiatan yang menjadi tolak ukur kelengkapan data adalah:

1. Input nama pengajar pada jadwal diklat;
2. Input rekapitulasi kehadiran peserta;
3. Pengiriman data kelulusan peserta.

Pelatihan yang diperhitungkan dalam IKU ini adalah pelatihan yang diselenggarakan pada periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2022 sedangkan Penyelenggaraan *open access* dan seminar dikecualikan dari penghitungan IKU ini. IKU ini merupakan bagian dari sasaran strategis “Sistem manajemen informasi yang andal”, masuk ke dalam kategori *learning and growth perspective* dan diukur dengan formula sebagai berikut :

Kegiatan	Waktu	Nilai
Input rekomendasi pengajar	s.d. H-1 pelatihan dibuka	110%
	s.d pelatihan ditutup	100%
	Setelah penutupan	20%
Input rekap kehadiran	saat pelatihan ditutup	110%
	H+1 hari kerja setelah penutupan	100%
	H+2 hari kerja setelah penutupan	90%
	H+3 hari kerja setelah penutupan	80%
	H+4 hari kerja setelah penutupan	70%
	H+5 hari kerja penutupan	50%
	>H+5 hari kerja setelah penutupan	20%
Pengiriman data kelulusan peserta (non kelulusan)	< 15 hari kalender setelah pelatihan ditutup	110%
	15 hari kalender setelah pelatihan ditutup	100%
	H+16 hari kalender setelah pelatihan ditutup	90%
	H+17 hari kalender setelah pelatihan ditutup	80%

	H+18 hari kalender setelah pelatihan ditutup	70%
	H+19 hari kalender setelah pelatihan ditutup	50%
	>H+19 hari kalender setelah pelatihan ditutup	20%
Pengiriman data kelulusan peserta (pelatihan dengan kelulusan)	< 30 hari kalender setelah pelatihan ditutup	110%
	30 hari kalender setelah pelatihan ditutup	100%
	H+31 hari kalender setelah pelatihan ditutup	90%
	H+32 hari kalender setelah pelatihan ditutup	80%
	H+33 hari kalender setelah pelatihan ditutup	70%
	H+34 hari kalender setelah pelatihan ditutup	50%
	>H+34 hari kalender setelah pelatihan ditutup	20%
Rata-rata pemenuhan basis data pada aplikasi Semantik		

Faktor pendukung tercapainya IKU ini adalah pemutakhiran *database* dalam aplikasi semantik yang dilaksanakan secara tepat waktu di setiap Bidang di Pusdiklat.

Realisasi untuk IKU ini sampai dengan Triwulan IV Tahun 2022 adalah 103,64% dengan target sebesar 100% sehingga capaian IKU ini sampai dengan 31 Desember 2022 adalah 103,64%.

B. AKUNTABILITAS KEUANGAN

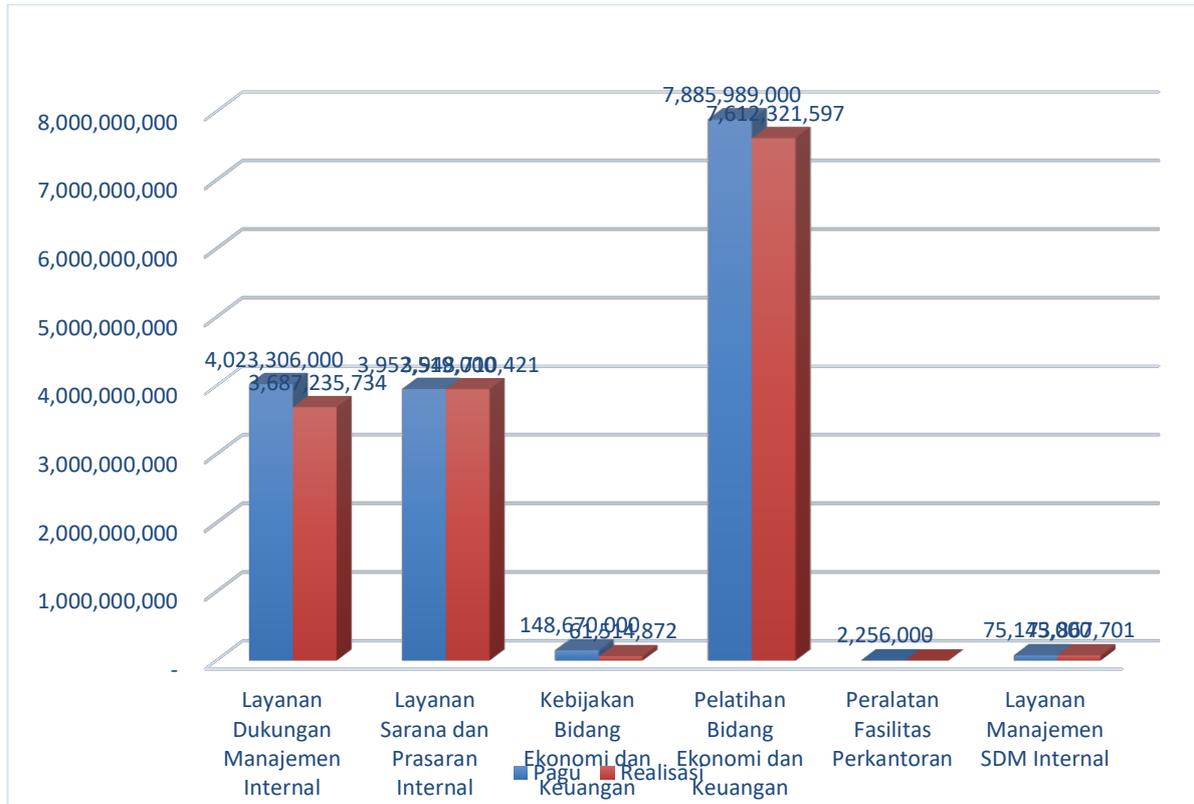
Sampai dengan Triwulan IV Tahun 2022, Pusdiklat Bea dan Cukai telah merealisasikan anggaran sebesar Rp 15.383.650.325 (lima belas milyar tiga ratus delapan puluh tiga juta enam ratus lima puluh ribu tiga ratus dua puluh lima rupiah) atau sekitar 95,62% dari rencana anggaran sebesar Rp 16.087.885.000 (enam belas milyar delapan puluh tujuh juta delapan ratus delapan puluh lima ribu rupiah).

Tabel 3.1
Realisasi Anggaran Kegiatan dan Klasifikasi Rincian Output Pusdiklat Bea dan Cukai sampai dengan Tanggal 31 Desember 2022

KEGIATAN/KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)		PAGU	REALISASI	CAPAIAN	SISA PAGU
(1)		(Rp)	(Rp)	(%)	(Rp)
(1)		(2)	(3)	(4) = (3/2) x 100%	(5) = (2) - (3)
015.11.WA	Program Dukungan Manajemen				
4679.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	4.367.634.000	3.687.577.734	84,43%	680.056.266
4679.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	3.952.519.000	3.948.710.421	99,90%	3.808.579
4683.ABA	Kebijakan Bidang Ekonomi dan Keuangan	148.670.000	61.514.872	41,38%	87.155.128
4683.DCF	Pelatihan Bidang Ekonomi dan Keuangan	7.885.989.000	7.612.321.597	96,53%	273.667.403

4683.EBB	Peralatan Fasilitas Perkantoran	2.256.000	-	0%	2.256.000
4683.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	75.145.000	73.867.701	98,30%	1.277.299
JUMLAH		16.087.885.000	15.383.650.325	95,62%	704.234.675

Diagram 3.1
Pagu dan Realisasi Anggaran Per Klasifikasi Rincian Output
sampai dengan Tanggal 31 Desember 2022



C. PELAKSANAAN DAN EVALUASI KINERJA KEGIATAN

Rencana, realisasi, dan capaian keluaran (output) Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Rencana dan Realisasi Kegiatan dan Klasifikasi Rincian Output
sampai dengan Tanggal 31 Desember 2022

KODE	Kegiatan/Klasifikasi Rincian Output	OUTPUT			
		RENCANA	REALISASI	SATUAN	% CAPAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)=(4/3)X 100%
015.11.WA <i>Program Dukungan Manajemen</i>					
4679.EBA	Layanan Dukungan Manajerial Internal	12	12	Layanan	100,00

KODE	Kegiatan/Klasifikasi Rincian Output	OUTPUT			
		RENCANA	REALISASI	SATUAN	% CAPAIAN
4679.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1.860	-	M2	0,00
4683.ABA	Kebijakan Bidang Ekonomi dan Keuangan	2	3	Kajian	150,00
4683.DCF	Pelatihan Bidang Ekonomi dan Keuangan	462.326	578.286	-	125,08
4683.EBB	Peralatan Fasilitas Perkantoran	6	6	Unit	100,00
4683.EBC	Layanan ManajemenSDM Internal	83	155	Pegawai	186,75

Berikut ini akan disajikan secara lebih rinci mengenai rencana, realisasi, dan capaian komponen dari masing-masing klasifikasi rincian output yang telah dilaksanakan oleh Pusdiklat Bea dan Cukai selama Tahun 2022.

1. Layanan Dukungan Manajerial Internal

Berisi penjelasan mengenai rencana, realisasi dan capaian rincian output rencana kebutuhan BMN dan pengelolaannya di unit eselon I, operasionalisasi perkantoran, dan dukungan pimpinan dan keprotokoleran.

Tabel 3.3
Rencana dan Realisasi Klasifikasi Rincian Output
Layanan Dukungan Manajerial Internal
sampai dengan Tanggal 31 Desember 2022

NO	KEGIATAN/KRO/RO	RENCANA	REALISASI	SATUAN	% CAPAIAN
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
4679.EAB					
1	104 Dukungan Pimpinan dan Keprotokoleran	3	3	Bulan Layanan	100,00%
2	105 Kerumhtangaan	3	3	Bulan Layanan	100,00%
3	994 Layanan Perkantoran	3	3	Bulan Layanan	100,00%
Jumlah		9	9		100,00%

2. Layanan Sarana dan Prasarana Internal

Berisi penjelasan mengenai rencana, realisasi dan capaian rincian output rencana kebutuhan BMN dan pengelolaannya di unit eselon I, operasionalisasi perkantoran, dan dukungan pimpinan dan keprotokoleran.

Tabel 3.4
Rencana dan Realisasi Klasifikasi Rincian Output
Layanan Sarana dan Prasarana Internal
sampai dengan Tanggal 31 Desember 2022

	KEGIATAN/KRO/RO	RENCANA	REALISASI	SATUAN	% CAPAIAN
--	-----------------	---------	-----------	--------	-----------

NO	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
4679.EAB					
1	113 Gedung/Bangunan	1.860	-	M2	0,00%
Jumlah		1.860	-		0,00%

3. Kebijakan Bidang Ekonomi dan Keuangan

Berisi penjelasan mengenai rencana, realisasi dan capaian rincian output rencana kebutuhan BMN dan pengelolaannya di unit eselon I, operasionalisasi perkantoran, dan dukungan pimpinan dan keprotokoleran.

Tabel 3.5
Rencana dan Realisasi Klasifikasi Rincian Output
Kebijakan Bidang Ekonomi dan Keuangan
sampai dengan Tanggal 31 Desember 2022

NO	KEGIATAN/KRO/RO	RENCANA	REALISASI	SATUAN	% CAPAIAN
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
4679.EAB					
1	304 Kajian Akademis	2	3	Kajian	150,00%
Jumlah		2	3		150,00%

2. Pelatihan Bidang Ekonomi dan Keuangan

Berisi penjelasan mengenai rencana, realisasi dan capaian rincian output program dan materi pembelajaran, pembelajaran digital dan sertifikasi kompetensi.

Tabel 3.6
Rencana dan Realisasi Klasifikasi Rincian Output
Pelatihan Bidang Ekonomi dan Keuangan
sampai dengan Tanggal 31 Desember 2022

NO	KEGIATAN/OUTPUT	RENCANA	REALISASI	SATUAN	% CAPAIAN
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
4683.DCF					
1	313 Program dan Materi Pembelajaran	10	55	Program	550,00%
2	314 Pembelajaran Digital	328.996	421.749	Jamlator	128,19%
3	315 Pembelajaran Klasikal	130.836	153.484	Jamlator	117,31%
4	316 Sertifikasi Kompetensi	38	241	Peserta	634,21%
5	317 Manajemen Pengetahuan	46	52	Aset Intelektual	113,04%
6	322 Pembelajaran <i>Mirror Analysis: Customs Risk Analysis and Fraud Detection</i>	2.400	2.760	Jamlator	115,00%
Jumlah		462.326	578.286		125,08%

5. Peralatan Fasilitas Perkantoran

Berisi penjelasan mengenai rencana, realisasi dan capaian rincian output peralatan fasilitas perkantoran.

Tabel 3.7
Rencana dan Realisasi Klasifikasi Rincian Output
Layanan Manajemen SDM Internal
sampai dengan Tanggal 31 Desember 2022

NO	KEGIATAN/OUTPUT	RENCANA	REALISASI	SATUAN	% CAPAIAN
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	4683.EBB				
1	111 Belanja Ekstrakomptabel	6	6	Unit	100,00%
	Jumlah	6	6		186,00%

6. Layanan Manajemen SDM Internal

Berisi penjelasan mengenai rencana, realisasi dan capaian rincian output pengembangan SDM.

Tabel 3.8
Rencana dan Realisasi Klasifikasi Rincian Output
Layanan Manajemen SDM Internal
sampai dengan Tanggal 31 Desember 2022

NO	KEGIATAN/OUTPUT	RENCANA	REALISASI	SATUAN	% CAPAIAN
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	4683.EBC				
1	312 Pengembangan SDM	83	155	Pegawai	186,75%
	Jumlah	83	155		186,75%

D. CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) PUSDIKLAT BEA DAN CUKAITAHUN ANGGARAN 2022

Berkaitan dengan target dan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Pusdiklat Bea dan Cukai Tahun 2022, dapat disampaikan sebagaimana tersebut dalam Tabel berikut ini:

Tabel 3.9
Target dan Capaian IKU Pusdiklat Bea dan Cukai
Tahun 2022

No	Uraian IKU	Target 2022	(Januari - Desember)			
			Target s.d. Q4	Realisasi		Capaian
				Data Mentah	Realisasi	
1.	1a-CP Tingkat implementasi learning organisation	85%	-		N/A	
2.	1b-CP Tingkat implementasi pembelajaran terintegrasi	80%	-		N/A	

No	Uraian IKU	Target 2022	(Januari - Desember)				
			Target s.d. Q4	Realisasi		Capaian	
				Data Mentah	Realisasi		
3.	1c-CP	Persentase alumni pelatihan yang meningkat kinerjanya	82%	82%		86,94%	106,02%
4.	2a-CP	Persentase alumni pelatihan yang meningkat kualitas perilaku kerjanya	85%	85%		100%	117,65%
5.	2b-CP	Indeks kepuasan pengguna layanan	4,57	4,57		4,69	102,63%
6.	3a-N	Indeks kualitas pelaksanaan Analisis Program Pembelajaran	100	100%		100%	100%
7.	4a-CP	Tingkat validitas program pembelajaran	100	100%		100%	100%
8.	5a-N	Persentase penyelenggaraan pembelajaran digital	70%	70%		78,55%	112,21%
9.	5b-N	Persentase jam pelatihan pegawai terhadap jam kerja kementerian keuangan	0,6677%	0,6677%		0,7111%	106,50%
10.	6a-CP	Persentase pemanfaatan knowledge pada platform KLC	100%	100%		116%	116,00%
11.	7a-CP	Persentase kualitas implementasi program sertifikasi	85%	85%		100%	117,65%
12.	8a-N	Persentase lulusan pendidikan dan pelatihan dengan predikat minimal baik	93%	93%		98,10%	105,94%
13.	8b-N	Indeks persepsi peserta pelatihan	4,35	4,35		4,75	109,20%
14.	9a-CP	Indeks pemenuhan standar kualitas pelatihan	4	4		5	120,00%
15.	10a-CP	Indeks persepsi integritas	90,6	90,60		91,07	100,52%
16.	10b-CP	Tingkat implementasi budaya Kemenkeu	100	100,00		100,00	100,00%
17.	10c-N	Persentase pelaksanaan kajian, <i>knowledge capture</i> , dan aktualisasi pembelajaran	100%	100%		116,73%	116,73%
18.	11a-CP	Persentase kualitas pelaksanaan anggaran	95,5%	95,5%		97,91%	102,52%
19.	12a-N	Persentase pemenuhan basis data Semantik	100%	100%		103,64%	103,64%

Penjelasan tujuan IKU:

1. **1.a-(CP)** Tujuan IKU ini adalah mengukur sejauh mana kualitas Kemenkeu sebagai organisasi pembelajar dengan dukungan strategi Kemenkeu *Corporate university* berdasarkan KMK-924/KMK.011/2018.
2. **1.b-(CP)** Tujuan IKU ini adalah untuk mengetahui sejauh mana implementasi pembelajaran di BPPK.
3. **1.c-(CP)** IKU ini bertujuan untuk mengukur keberhasilan program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi peserta pelatihan yang nantinya berdampak pada peningkatan kinerja individu
4. **2.a-(CP)** IKU ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penerapan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh para alumni dalam pelatihan yang diselenggarakan oleh BPPK
5. **2.b-(CP)** IKU ini bertujuan untuk Mengukur dan mendorong peningkatan kepuasan unit-unit organisasi di lingkungan Kemenkeu atau *stakeholders* terhadap layanan Kemenkeu.
6. **3.a-(N)** IKU ini bertujuan untuk mengukur kualitas pelaksanaan AKP reguler dan AKP Insidental dari sisi kelengkapan administrasi dan ketepatan waktu.
7. **4.a-(CP)** IKU ini bertujuan untuk memastikan terpenuhinya pembelajaran di lingkungan BPPK yang terstandardisasi dengan kualitas yang terjaga dalam memenuhi kepuasan peserta pembelajaran dan mencapai target kinerja unit organisasi di lingkungan Kementerian Keuangan.
8. **5.a-(N)** IKU ini bertujuan untuk mengukur kesiapan BPPK dalam mendukung transformasi digital Kementerian Keuangan serta tingkat aksesibilitas dan cakupan pelatihan yang diselenggarakan oleh BPPK.
9. **5.b-(N)** IKU ini bertujuan mengukur tingkat komitmen Kementerian Keuangan untuk mengembangkan kompetensi SDM-nya melalui pendidikan dan pelatihan. IKU ini bermanfaat dalam memberikan *feedback* kepada BPPK dalam memperbaiki proses perencanaan kegiatan diklat.
10. **6.a-(CP)** IKU ini bertujuan untuk mengukur tingkat pemanfaatan *knowledge document*/materi pembelajaran di bidang Keuangan Negara pada KLC.
11. **7.a-(CP)** IKU ini bertujuan untuk memastikan bahwa penyelenggaraan sertifikasi diselenggarakan sesuai janji layanan dan ketentuan yang berlaku.
12. **8.a-(N)** IKU ini bertujuan untuk mengukur kualitas proses pembelajaran yang diselenggarakan oleh BPPK dalam rangka memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan atas SDM yang kompeten. IKU ini bermanfaat dalam memberikan umpan balik kepada BPPK dalam memperbaiki proses pembelajaran pada setiap lini.

13. **8.b-(N)** IKU ini bertujuan untuk mengukur kualitas pelaksanaan diklat berdasarkan persepsi peserta diklat.
14. **9.a-(CP)** IKU ini bertujuan untuk memastikan terpenuhinya pembelajaran di lingkungan BPPK yang terstandardisasi dengan kualitas yang terjaga dalam memenuhi kepuasan peserta pembelajaran dan mencapai target kinerja unit organisasi di lingkungan Kementerian Keuangan.
15. **10.a-(CP)** IKU ini bertujuan untuk menilai tingkat integritas di lingkungan Kementerian Keuangan berdasarkan persepsi dan pengalaman dari pegawai (responden internal) dan pengguna layanan kemenkeu (responden eksternal).
16. **10.b-(CP)** IKU ini bertujuan untuk mengukur penerapan implementasi budaya Kementerian Keuangan.
17. **10.c-(N)** IKU ini bertujuan untuk mengukur implementasi *learning organization* dalam bentuk penyusunan kajian, melakukan *knowledge capture*, dan melakukan aktualisasi pembelajaran dari setiap pegawai di lingkungan BPPK.
18. **11.a-(CP)** IKU ini bertujuan Untuk mengetahui kinerja satker K/L dalam kegiatan pelaksanaan anggaran secara optimal.
19. **12.a-(N)** IKU ini bertujuan untuk mengukur tingkat kemutakhiran basis data penyelenggaraan diklat di Pusdiklat.

E. ANALISIS KESESUAIAN KEGIATAN DENGAN RENSTRA PUSDIKLAT BEA DAN CUKAI

Sampai dengan Triwulan IV Tahun 2022, Pusdiklat Bea dan Cukai telah menyelenggarakan sebanyak 251 (dua ratus lima puluh satu) pelatihan (termasuk lokakarya/workshop/seminar/IHT) di bidang kepabeanan dan cukai. Kegiatan pelatihan tersebut diselenggarakan di Pusdiklat Bea dan Cukai sebanyak 54 (lima puluh empat) pelatihan jarak jauh, 34 (tiga puluh empat) pelatihan teknis, 55 (lima puluh lima) *e-learning*, 26 (dua puluh enam) *open acces (e-learning dan microlearning)* dan 3 (tiga) seminar/*open class*. Selain itu terdapat pelatihan yang diselenggarakan di Balai Diklat Keuangan sebanyak 68 (enam puluh delapan) pelatihan, dan yang diselenggarakan di kantor unit DJBC (kerjasama pelatihan) sebanyak 11 (sebelas) pelatihan/IHT.

Pusdiklat Bea dan Cukai juga telah menyelenggarakan Ujian Sertifikasi Ahli Kepabeanan (SAK) sebanyak dua kali penyelenggaraan, periode I ujian dilaksanakan pada bulan Februari bertempat di 10 lokasi ujian di seluruh Indonesia (Jakarta, Balikpapan, Batam, Bandung, Medan, Makassar, Palembang, Semarang, Surabaya, Yogyakarta). Jumlah peserta hadir ujian sebanyak 283 (dua ratus delapan puluh tiga) orang, dan jumlah peserta yang lulus ujian sebanyak 28 (dua puluh delapan) orang

(9,89% dari total peserta yang mengikuti ujian). Pada periode II penyelenggaraan ujian dilakukan pada bulan Juni bertempat di 10 lokasi yang sama dengan periode I. Kehadiran peserta ujian sebanyak 380 (tiga ratus delapan puluh) orang dengan jumlah peserta yang dinyatakan lulus ujian sebanyak 112 (seratus dua belas) orang atau 29,47% dari total peserta yang mengikuti ujian. Pada periode III penyelenggaraan ujian dilakukan pada bulan Oktober bertempat di 10 lokasi ujian di seluruh Indonesia (Jakarta, Balikpapan, Bandung, Batam, Medan, Palembang, Pekanbaru, Semarang, Surabaya, dan Yogyakarta) dengan kehadiran peserta ujian sebanyak 490 (empat ratus sembilan puluh) orang dan jumlah peserta yang dinyatakan lulus ujian sebanyak 101 (seratus satu) orang atau 20,61% dari total peserta yang mengikuti ujian. Mengingat kondisipandemi covid-19, pelaksanaan ujian SAK tersebut dilaksanakan dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat

BAB IV PENUTUP

A. SIMPULAN

Laporan Kinerja (Lakin) Pusdiklat Bea dan Cukai Triwulan IV tahun 2022 merupakan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan Pusdiklat Bea dan Cukai dalam mewujudkan visi dan misinya sampai dengan Triwulan IV tahun 2022. Sebagian besar kegiatan yang direncanakan sampai dengan Triwulan IV tahun 2022 telah dilaksanakan dan diselenggarakan dengan baik. Hal tersebut sejalan dengan kualitas penyelenggaraan pelatihan yang memperoleh penilaian sangat baik dari peserta pelatihan. Hingga akhir Triwulan IV tahun 2022 semua kegiatan yang diwujudkan dalam IKU telah tercapai namun tetap memerlukan perhatian agar pada waktu mendatang dapat dipertahankan dan semakin meningkat.

B. SARAN

Meskipun sebagian besar pelaksanaan kegiatan serta pencapaian kinerja Pusdiklat Bea dan Cukai sampai dengan Triwulan IV tahun 2022 telah terlaksana sesuai dengan yang direncanakan, namun dalam perjalanannya masih terdapat beberapa kendala yang terjadi selama Triwulan IV tahun 2022 yang mempengaruhi ketercapaian beberapa IKU Pusdiklat Bea dan Cukai. Kendala-kendala yang terjadi seperti realisasi peserta pelatihan, pelaksanaan kajian, knowledge capture, dan aktualisasi pembelajaran serta penyerapan anggaran dengan kerja sama dan keterlibatan semua pihak pada akhirnya dapat teratasi. Peluang untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas, baik dari segi layanan kediklatan, fasilitas kediklatan maupun tingkat kehadiran dan lulusan peserta pelatihan di masa mendatang masih sangat besar, sejalan dengan semakin besarnya tantangan yang harus dihadapi Pusdiklat Bea dan Cukai dalam mewujudkan visi dan misinya. Untuk mendukung hal tersebut, diperlukan peningkatan kapasitas SDM pengajar maupun tenaga layanan kediklatan, perbaikan dan penggantian serta penambahan sarana prasarana yang dimiliki oleh Pusdiklat Bea dan Cukai untuk memberikan dan meningkatkan pelayanan terbaik kepada *user* khususnya DJBC.



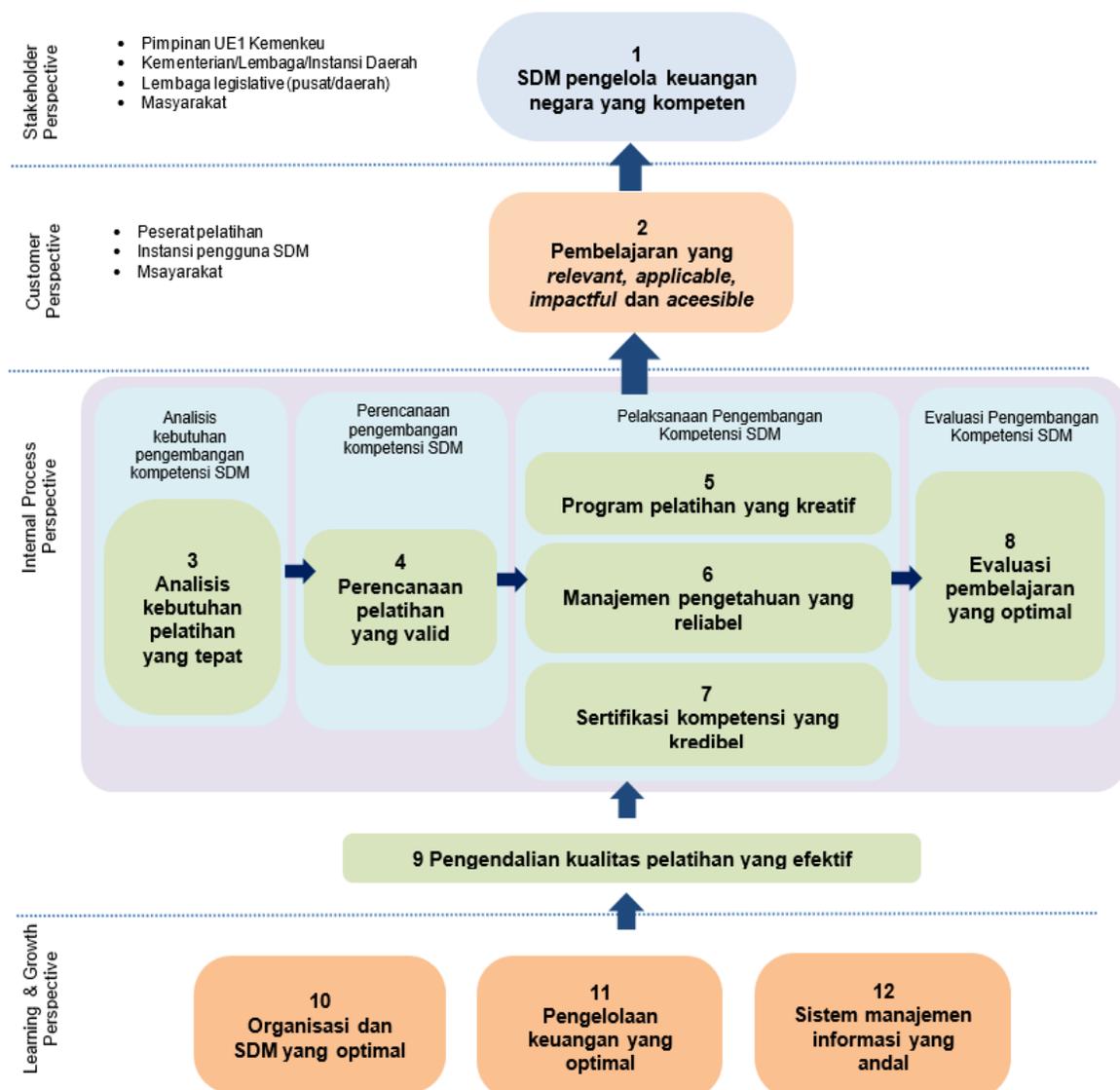
**KONTRAK KINERJA
NOMOR: 05/PP/2022
KEPALA PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN BEA DAN CUKAI
KEMENTERIAN KEUANGAN
TAHUN 2022**

Pernyataan Kesanggupan

Dalam melaksanakan tugas sebagai Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Bea dan Cukai, saya akan:

1. Melaksanakan tugas dan fungsi dengan penuh kesungguhan untuk mencapai target kinerja sebagaimana tercantum dalam Kontrak Kinerja ini.
2. Bersedia untuk dilakukan evaluasi atas capaian kinerja kapanpun diperlukan.
3. Menerima segala konsekuensi atas capaian kinerja sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Peta Strategi



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KEPALA PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN BEA DAN CUKAI
KEMENTERIAN KEUANGAN**

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	SDM Pengelola Keuangan Negara yang Kompeten	1a-CP Tingkat implementasi learning organisation	85
		1b-CP Tingkat implementasi pembelajaran terintegrasi	80
		1c-CP Persentase alumni pelatihan yang meningkat kinerjanya	82
2	Pembelajaran yang Relevant, Applicable, Impactful dan Accessible	2a-CP Persentase alumni pelatihan yang meningkat kualitas perilaku kerjanya	85
		2b-CP Indeks kepuasan pengguna layanan	4,45
3	Analisis kebutuhan pelatihan yang tepat	3a-N Indeks kualitas pelaksanaan Analisis Kebutuhan Pembelajaran	100
4	Perencanaan pelatihan yang valid	4a-CP Tingkat Validitas Program Pembelajaran	100
5	Program pelatihan yang kreatif	5a-N Persentase penyelenggaraan pembelajaran digital	70
		5b-N Persentase jam pelatihan pegawai terhadap jam kerja Kemenkeu	0,67
6	Manajemen pengetahuan yang reliabel	6a-CP Persentase pemanfaatan knowledge pada platform KLC	100
7	Sertifikasi kompetensi yang kredibel	7a-CP Persentase kualitas implementasi program sertifikasi	85
8	Evaluasi pembelajaran yang optimal	8a-N Persentase lulusan Pendidikan dan pelatihan dengan predikat minimal baik	93
		8b-N Indeks persepsi peserta pelatihan	4,35
9	Pengendalian kualitas pelatihan yang efektif	9a-CP Indeks pemenuhan standar kualitas pelatihan	4
10	Organisasi dan SDM yang optimal	10a-CP Indeks persepsi integritas	90,6
		10b-CP Tingkat Implementasi budaya Kemenkeu	100
		10c-N Persentase pelaksanaan kajian, knowledge capture, dan aktualisasi pembelajaran	100
11	Pengelolaan keuangan yang optimal	11a-CP Persentase kualitas pelaksanaan anggaran	95,5



No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
12	Sistem manajemen informasi yang andal	12a-N Persentase pemenuhan basis data Semantik	100

Kegiatan

1. Pengelolaan Keuangan, BMN, dan Umum
2. Pengelolaan Organisasi dan SDM

Anggaran

Rp 7.163.878.000
Rp 13.829.622.000

Kepala Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Bea dan Cukai



Ditandatangani Secara Elektronik
Andin Hadiyanto



Ditandatangani Secara Elektronik
Harry Mulya



**RINCIAN TARGET KINERJA
KEPALA PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN BEA DAN CUKAI
KEMENTERIAN KEUANGAN
TAHUN 2022**

Kode SS/IKU	SS dan IKU	Target						
		Q1	Q2	Smt. 1	Q3	s.d.Q3	Q4	Y
1	SDM Pengelola Keuangan Negara yang Kompeten							
1a-CP	Tingkat implementasi learning organisation						85	85
1b-CP	Tingkat implementasi pembelajaran terintegrasi						80	80
1c-CP	Persentase alumni pelatihan yang meningkat kinerjanya		82	82		82	82	82
2	Pembelajaran yang Relevant, Applicable, Impactful dan Accessible							
2a-CP	Persentase alumni pelatihan yang meningkat kualitas perilaku kerjanya		85	85		85	85	85
2b-CP	Indeks kepuasan pengguna layanan						4,45	4,45
3	Analisis kebutuhan pelatihan yang tepat							
3a-N	Indeks kualitas pelaksanaan Analisis Kebutuhan Pembelajaran						100	100
4	Perencanaan pelatihan yang valid							
4a-CP	Tingkat Validitas Program Pembelajaran		100	100		100	100	100
5	Program pelatihan yang kreatif							
5a-N	Persentase penyelenggaraan pembelajaran digital	25	40	40	60	60	70	70
5b-N	Persentase jam pelatihan pegawai terhadap jam kerja Kemenkeu	0,1158	0,1312	0,25	0,2659	0,51	0,1548	0,67
6	Manajemen pengetahuan yang reliabel							
6a-CP	Persentase pemanfaatan knowledge pada platform KLC	50	60	60	70	70	100	100
7	Sertifikasi kompetensi yang kredibel							
7a-CP	Persentase kualitas implementasi program sertifikasi						85	85



Kode SS/IKU	SS dan IKU	Target						
		Q1	Q2	Smt. 1	Q3	s.d.Q3	Q4	Y
8	Evaluasi pembelajaran yang optimal							
8a-N	Persentase lulusan Pendidikan dan pelatihan dengan predikat minimal baik	93	93	93	93	93	93	93
8b-N	Indeks persepsi peserta pelatihan	4,35	4,35	4,35	4,35	4,35	4,35	4,35
9	Pengendalian kualitas pelatihan yang efektif							
9a-CP	Indeks pemenuhan standar kualitas pelatihan		4	4		4	4	4
10	Organisasi dan SDM yang optimal							
10a-CP	Indeks persepsi integritas						90,6	90,6
10b-CP	Tingkat Implementasi budaya Kemenkeu	20		20		20	100	100
10c-N	Persentase pelaksanaan kajian, knowledge capture, dan aktualisasi pembelajaran	10	25	25	70	70	100	100
11	Pengelolaan keuangan yang optimal							
11a-CP	Persentase kualitas pelaksanaan anggaran	95,5	95,5	95,5	95,5	95,5	95,5	95,5
12	Sistem manajemen informasi yang andal							
12a-N	Persentase pemenuhan basis data Semantik	100	100	100	100	100	100	100

Pejabat/Pegawai/PNS yang dinilai,



Ditandatangani Secara Elektronik
Harry Mulya



**INISIATIF STRATEGIS
KEPALA PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN BEA DAN CUKAI
KEMENTERIAN KEUANGAN
TAHUN 2022**

No.	SS/IKU	Inisiatif Strategis	Output/Outcome	Trajectory		Periode Pelaksanaan	Penanggung Jawab	Anggaran
				Kegiatan	Output			
1.	Program Pelatihan yang Kreatif/ Penyelenggaraan Pembelajaran Digital	Penerapan Virtual Reality untuk mendukung pembelajaran Pelatihan Teknis di Pusdiklat BC		Tahapan I (Persiapan) 1. Menerima bantuan hibah VR dari Korea Selatan 2. Pengenalan VR dan metaverse untuk para pegawai 3. Identifikasi program pembelajaran yang membutuhkan VR 4. Membangun system dan platform pembelajaran dengan VR 5. Identifikasi kebutuhan sarpras terkait VR 6. Uji coba prototype VR	1. Alat VR 2. Sosialisasi/capacity building kepada pegawai 3. Program pembelajaran 4. Desain pembelajaran 5. Sarpras pendukung alat VR	Tahun 2022	Pusdiklat BC	

Pejabat/Pegawai/PNS yang dinilai,



Ditandatangani Secara Elektronik
Harry Mulya

Kontrak kinerja berlaku sejak tanggal 1 Januari 2022 dan ditetapkan secara elektronik menggunakan digital signature pada tanggal 31 Januari 2022



Sasaran Kerja Pegawai

KEMENTERIAN KEUANGAN

PERIODE PENILAIAN
1 Januari 2022 s.d. 31 Desember 2022

PEGAWAI YANG DINILAI		PEJABAT PENILAI KINERJA	
NAMA	Harry Mulya	NAMA	Andin Hadiyanto
NIP	196209131991031001	NIP	196506091990121001
PANGKAT/GOL RUANG	Pembina Utama Madya, IV/d	PANGKAT/GOL RUANG	Pembina Utama, IV/e
JABATAN	Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Bea dan Cukai	JABATAN	Kepala Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan
UNIT KERJA	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Bea dan Cukai	UNIT KERJA	Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan

NO	RENCANA KINERJA	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
A. KINERJA UTAMA			
1	SDM Pengelola Keuangan Negara yang Kompeten	Tingkat implementasi learning organisation	85
2	SDM Pengelola Keuangan Negara yang Kompeten	Tingkat implementasi pembelajaran terintegrasi	80
3	SDM Pengelola Keuangan Negara yang Kompeten	Persentase alumni pelatihan yang meningkat kinerjanya	82
4	Pembelajaran yang Relevant, Applicable, Impactful dan Accessible	Persentase alumni pelatihan yang meningkat kualitas perilaku kerjanya	85
5	Pembelajaran yang Relevant, Applicable, Impactful dan Accessible	Indeks kepuasan pengguna layanan	4,45
6	Analisis kebutuhan pelatihan yang tepat	Persentase kualitas pelaksanaan Analisis Kebutuhan Pembelajaran	100
7	Perencanaan pelatihan yang valid	Tingkat Validitas Program Pembelajaran	100
8	Program pelatihan yang kreatif	Persentase penyelenggaraan pembelajaran digital	70
9	Program pelatihan yang kreatif	Persentase jam pelatihan pegawai terhadap jam kerja Kemenkeu	0,67
10	Manajemen pengetahuan yang reliabel	Persentase pemanfaatan knowledge pada platform KLC	100
11	Sertifikasi kompetensi yang kredibel	Persentase kualitas implementasi program sertifikasi	85
12	Evaluasi pembelajaran yang optimal	Persentase lulusan Pendidikan dan pelatihan dengan predikat minimal baik	93
13	Evaluasi pembelajaran yang optimal	Indeks persepsi peserta pelatihan	4,33



14	Pengendalian kualitas pelatihan yang efektif	Indeks pemenuhan standar kualitas pelatihan	4
15	Organisasi dan SDM yang optimal	Indeks persepsi integritas	90,6
16	Organisasi dan SDM yang optimal	Tingkat Implementasi budaya Kemenkeu	100
17	Organisasi dan SDM yang optimal	Persentase pelaksanaan kajian, knowledge capture, dan aktualisasi pembelajaran	100
18	Pengelolaan keuangan yang optimal	Persentase kualitas pelaksanaan anggaran	95,5
19	Sistem manajemen informasi yang andal	Persentase pemenuhan basis data Semantik	100

B. KINERJA TAMBAHAN

Jakarta, 1 Januari 2022

Pejabat Penilai Kinerja,

Pegawai yang dinilai,



Ditandatangani Secara Elektronik
 Harry Mulya
 NIP 196209131991031001



Ditandatangani Secara Elektronik
 Andin Hadiyanto
 NIP 196506091990121001





KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEUANGAN PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN BEA DAN CUKAI

JALAN BOJANA TIRTA III RAWAMANGUN JAKARTA TIMUR 13230 TELEPON (021) 47862387; FAKSIMILE (021) 4897123;
SITUS: www.bppk.kemenkeu.go.id

NOTA DINAS NOMOR ND-98/PP.5/2023

Yth. : Sekretaris Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan
Dari : Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Bea dan Cukai
Sifat : Biasa
Lampiran : Satu Berkas
Hal : Penyampaian Laporan Capaian Kinerja (LCK) dan Laporan Pemantauan Risiko (LPR) Triwulan IV 2022
Tanggal : 10 Januari 2023

Sehubungan dengan telah berakhirnya Tahun Anggaran 2022, berikut kami sampaikan Laporan Capaian IKU Kemenkeu Two Pusdiklat Bea dan Cukai sampai dengan Periode Bulan Desember:

No	Uraian IKU	Target 2022	Realisasi	Capaian (Realisasi /Target)
1.	1a-CP Tingkat implementasi learning organisation	80%	92,97%	109,38%
2.	1b-CP Tingkat implementasi pembelajaran terintegrasi	80%	85,90%	107,38%
3.	1c-CP Persentase alumni pelatihan yang meningkat kinerjanya	82%	86,94%	106,02%
4.	2a-CP Persentase alumni pelatihan yang meningkat kualitas perilaku kerjanya	85%	100%	117,65%
5.	2b-CP Indeks Kepuasan Pengguna Layanan	4,57	4,69	102,63%
6.	3a-N Indeks kualitas pelaksanaan Analisis Kebutuhan Pembelajaran	100%	120%	120%
7.	4a-CP Tingkat Validitas Program Pembelajaran	100%	120%	120%
8.	5a-N Persentase penyelenggaraan pembelajaran digital	70%	78,55%	112,21%
9.	5b-N Persentase Jam Pelatihan Pegawai terhadap Jam Kerja Kementerian Keuangan	0,6677%	0,7341%	109,95%
10.	6a-CP Tingkat Pemanfaatan Knowledge pada Platform KLC	100%	116%	116%
11.	7a-CP Persentase Kualitas Implementasi Program Sertifikasi	85%	100%	117,65%

No	Uraian IKU	Target 2022	Realisasi	Capaian (Realisasi /Target)
12.	8a-CP Persentase Lulusan Pendidikan dan Pelatihan dengan Predikat Minimal Baik	93%	98,10%	105,48%
13.	8b-N Indeks Persepsi Peserta Pelatihan	4,35	4,75	109,20%
14.	9a-CP Indeks Pemenuhan Standar Kualitas Pembelajaran	4	5	120%
15.	10a-CP Indeks Persepsi Integritas	90,6	91,07	100,52%
16.	10b-CP Tingkat Implementasi budaya Kemenkeu	100	120	120%
17.	10c-N Persentase Pelaksanaan kajian, knowledge capture, dan aktualisasi pembelajaran	100%	116,73%	116,73%
18.	11a- CP Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran	95,5%	97,91%	102,52%
19.	12a- N Persentase Pemenuhan Basis Data Aplikasi Semantik	100%	103,64%	103,64%

Daftar lengkap perhitungan capaian IKU, Laporan Capaian Kinerja, dan Laporan Pemantauan Risiko terlampir. Demikian kami sampaikan, atas perhatian Saudara kami ucapkan terima kasih.



Ditandatangani secara elektronik
Oentarto Wibowo

Tembusan:

1. Kepala Bidang Perencanaan dan Pengembangan Pembelajaran
2. Kepala Bidang Penyelenggaraan Pembelajaran
3. Kepala Bidang Penjaminan Mutu Pembelajaran dan Sertifikasi

Pusdiklat Bea dan Cukai senantiasa mengembangkan kiprahnya melayani pemangku kepentingan (stakeholder) di Dalam dan Luar Negeri dengan menembus batas (beyond boundaries) : Melampaui Ekspektasi untuk Negeri.



Daftar Pelatihan yang diajukan Validasi 2022

- 1 Pelatihan Teknis Mirroring Analysis di Bidang Kepabeanan dan Cukai
- 2 Pelatihan Teknis Penanganan dan Pengawasan Barang Berbahaya
- 3 Pelatihan Teknis Monitoring dan Evaluasi Fasilitas TPB dan KITE Berbasis Analisis IT Inventory
- 4 E-Learning Pengetahuan Umum Barang Berbahaya
- 5 Pelatihan Teknis Post Clearance Control Kepabeanan dan Cukai
- 6 Pelatihan Jarak Jauh Peneliti Dokumen Tingkat Lanjut
- 7 Pelatihan Jarak Jauh Investigasi Internal Kepabeanan dan Cukai
- 8 Pelatihan Jarak Jauh Peneliti Dokumen Tingkat Dasar
- 9 Pelatihan Jarak Jauh Indonesia Single Risk Manajemen
- 10 Pelatihan Jarak Jauh Pengantar Pemeriksaan Barang Penumpang Wanita
- 11 Pelatihan Jarak Jauh Teknis Proyeksi Penerimaan Kepabeanan dan Cukai
- 12 Pelatihan Teknis Auditor Kepabeanan dan Cukai

5.a-N Persentase penyelenggaraan pembelajaran digital

IKU	Q4			Y		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase penyelenggaraan pembelajaran digital	70,00%	78,55%	112,21%	70,00%	78,55%	112,21%

Digital	Peserta	Program
	27994	85
Total Peserta	31376	119
Nilai IKU	78,546%	

5.b-N Persentase Jam Pelatihan Pegawai terhadap Jam Kerja Kementerian Keuangan

IKU	Q4			Y		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Jam Pelatihan Pegawai terhadap Jam Kerja Kementerian Keuangan	0,6677%	0,7341%	109,95%	0,6677%	0,7341%	109,95%

Nama Diklat	Sumber Dana	Jumlah Peserta		Jamlat E-Learning	Jamlat PJJ	Jamlat Klasikal	Jamlator
		Kemenkeu	Non-Kemenkeu				
Pelatihan Jarak Jauh Validator Authorized Economic Operator (AEO)	Pusdiklat BC				40		1200
Pelatihan Jarak Jauh Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU)	Pusdiklat BC	30			42		1260
Pelatihan Jarak Jauh Layanan Informasi Kepabeanan dan Cukai Angkatan I	Pusdiklat BC	45			95		4275
Pelatihan Jarak Jauh Pemeriksaan Barang Ekspor Angkatan I	Pusdiklat BC	45			95		4275
Pelatihan Jarak Jauh Pengolahan Data Audit Kepabeanan dan Cukai	Pusdiklat BC	28			25		700
Pelatihan Jarak Jauh Analyzing Point	Pusdiklat BC	30			39		1170
Pelatihan Jarak Jauh Rules Of Origin	Pusdiklat BC	28			42		1176
Pelatihan Jarak Jauh Nilai Pabean dan Klasifikasi Barang	Pusdiklat BC	29			22		638
Pelatihan Jarak Jauh Pemeriksaan Barang Impor Lanjutan	Pusdiklat BC	35			121		4235
Pelatihan Jarak Jauh Fasilitas Kemudahan Impor Tujuan Ekspor (KITE)	Pusdiklat BC	30			66		1980
Pelatihan Jarak Jauh Pengawasan Kepatuhan Pelaksanaan Tugas Kepabeanan dan Cukai	Pusdiklat BC	27			52		1404
Pelatihan Jarak Jauh Proses Bisnis E-Commerce I	Pusdiklat BC	30			28		840
Pelatihan Jarak Jauh Kepabeanan dan Cukai Non Pegawai DJBC Ak. I	Pusdiklat BC	17			36		612
Pelatihan Jarak Jauh Kepatuhan Internal Kepabeanan dan Cukai	Pusdiklat BC	29			76		2204
Pelatihan Jarak Jauh National Logistics Ecosystem dan E-Commerce	Pusdiklat BC	26			14		364
Pelatihan Jarak Jauh Proses Bisnis E-Commerce II	Pusdiklat BC	28			28		784
Pelatihan Jarak Jauh National Logistics Ecosystem (NLE) untuk Pegawai DJBC	Pusdiklat BC	30			42		1260
Pelatihan Pembekalan Secondment Pegawai Direktorat Jenderal Pajak: Proses Bisnis Kepabeanan dan Cukai	Pusdiklat BC	165			36		5940
Pelatihan Jarak Jauh Peneliti Dokumen Tingkat Lanjut Ak. I	Pusdiklat BC	45			182		8190
Pelatihan Jarak Jauh Kepabeanan dan Cukai Non Pegawai DJBC AK. II	Pusdiklat BC	13			36		468
Pelatihan Jarak Jauh Investigasi Internal Kepabeanan dan Cukai	Pusdiklat BC	30			37		1110
Pelatihan Jarak Jauh Pemeriksaan Barang Impor Lanjutan Ak. II	Pusdiklat BC	39			121		4719
Pelatihan Jarak Jauh Peneliti Dokumen Tingkat Dasar	Pusdiklat BC	30			106		3180
Pelatihan Jarak Jauh Pengawasan Kepatuhan Pelaksanaan Tugas Kepabeanan dan Cukai Ak. II	Pusdiklat BC	30			52		1560
Pelatihan Jarak Jauh Juru Sita Kepabeanan dan Cukai Lanjutan	Pusdiklat BC	28			80		2240
Pelatihan Jarak Jauh Kepabeanan dan Cukai Dasar	Pusdiklat BC	7			258		1806
Pelatihan Jarak Jauh Kepatuhan Internal Kepabeanan dan Cukai Angkatan II	Pusdiklat BC	29			76		2204
Pelatihan Jarak Jauh Pemeriksaan Barang Ekspor Angkatan II	Pusdiklat BC	45			95		4275
Pelatihan Jarak Jauh Pengantar Pemeriksaan Barang Penumpang Wanita	Pusdiklat BC	30			32		960
Pelatihan Jarak Jauh Pengantar Pemeriksaan Barang Penumpang	Pusdiklat BC	30			32		960
Pelatihan Jarak Jauh Investigasi Internal Kepabeanan dan Cukai Angkatan II	Pusdiklat BC	29			37		1073
Pelatihan Jarak Jauh Peneliti Dokumen Tingkat Lanjut Angkatan II	Pusdiklat BC	45			193		8685
Pelatihan Jarak Jauh Fasilitas Kemudahan Impor Tujuan Ekspor (KITE) Angkatan II	Pusdiklat BC	30			66		1980
Pelatihan Jarak Jauh Layanan Informasi Kepabeanan dan Cukai Angkatan II	Pusdiklat BC	42			95		3990
Pelatihan Jarak Jauh Indonesia Single Risk Manajemen	Pusdiklat BC	32			31		992
Pelatihan Jarak Jauh Pemeriksaan Barang Ekspor Angkatan III	Pusdiklat BC	44			95		4180
Pelatihan Jarak Jauh PBC Sub Unsur Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Audit Kepabeanan dan Cukai	Pusdiklat BC	20			63		1260
Pelatihan Jarak Jauh Kepabeanan dan Cukai Dasar Angkatan II	Pusdiklat BC	23			258		5934
Pelatihan Jarak Jauh Peneliti Dokumen Tingkat Dasar Angkatan II	Pusdiklat BC	30			106		3180
Pelatihan Jarak Jauh Teknis Proyeksi Penerimaan Kepabeanan dan Cukai	Pusdiklat BC	29			48		1392
Total					1362		98655

E learning Reguler

E-learning Pengantar Kepatuhan Internal Kepabeanan dan Cukai Angkatan I	Pusdiklat BC	44			15		660
E-Learning Pengantar Cukai Lanjutan Angkatan I	Pusdiklat BC	103			36		3708
E-learning Pemeriksaan Barang Impor Dasar Angkatan I	Pusdiklat BC	157			30		4710
E-Learning Undang Undang Kepabeanan Angkatan I	Pusdiklat BC	134			21		2814
E-learning Pengantar Teknis Perbendaharaan Penerimaan Kepabeanan dan Cukai Angkatan I	Pusdiklat BC	65			22		1430
E-Learning Ekspor dan Impor Barang Bawaan Penumpang untuk Pegawai DJBC Angkatan I	Pusdiklat BC	198			13		2574
E-Learning Undang Undang Cukai Angkatan I	Pusdiklat BC	133			18		2394
E-Learning Pra Kesamaptan	Pusdiklat BC	109			30		3270
E-learning Fasilitas KITE IKM	Pusdiklat BC	147			8		1176
E-Learning Pengenalan National Logistics Ecosystem (NLE) I	Pusdiklat BC	291			10		2910
E-learning Fasilitas Pembebasan	Pusdiklat BC	74			11		814
E-Learning Pengetahuan Barang Larangan dan Pembatasan	Pusdiklat BC	177			13		2301
E-Learning Pengenalan Tempat Penimbunan Berikat	Pusdiklat BC	189			18		3402
E-learning Pemeriksaan Barang Impor Dasar Angkatan II	Pusdiklat BC	163			30		4890
E-Learning Undang Undang Kepabeanan II	Pusdiklat BC	28			21		588
E-Learning Pengenalan National Logistics Ecosystem (NLE)	Pusdiklat BC	294			10		2940
E-Learning Undang Undang Cukai II	Pusdiklat BC	21			18		378
E-learning Pemeriksaan Barang Impor Dasar	Pusdiklat BC	162			30		4860
E-learning Fasilitas Pertambangan	Pusdiklat BC	55			14		770
E-Learning Tugas dan Fungsi DJBC	Pusdiklat BC	6			12		72
E-Learning Juru Sita Kepabeanan dan Cukai Dasar	Pusdiklat BC	82			21		1722
E-Learning Pengetahuan Umum Barang Berbahaya	Pusdiklat BC	30			22		660
E-learning Pengantar Kepatuhan Internal Kepabeanan dan Cukai Ak. II	Pusdiklat BC	37			15		555
E-learning Pemeriksaan Barang Impor Dasar AK. IV	Pusdiklat BC	155			30		4650

E-Learning Pengantar Cukai Lanjutan II	Pusdiklat BC	104		36		3744
E-Learning Ekspor dan Impor Barang Bawaan Penumpang untuk Pegawai DJBC II	Pusdiklat BC	323		13		4199
E-learning Fasilitas Gudang Berikat	Pusdiklat BC	175		7		1225
E-learning Penguatan Budaya Organisasi di Lingkungan DJBC Angkatan I	Pusdiklat BC	1816		12		21792
E-Learning Pengenalan National Logistics Ecosystem (NLE) Angkatan III	Pusdiklat BC	341		10		3410
E-learning Pengantar Teknis Perbendaharaan Penerimaan Kepabeanan dan Cukai Angkatan II	Pusdiklat BC	62		22		1364
E-learning Penguatan Budaya Organisasi di Lingkungan DJBC Angkatan II	Pusdiklat BC	2147		12		25764
E-learning Identifikasi dan Klasifikasi Barang Dasar	Pusdiklat BC	242		12		2904
E-Learning Pengetahuan Umum Barang Berbahaya Angkatan II	Pusdiklat BC	60		22		1320
E-Learning Fasilitas Kepabeanan di Kawasan Khusus	Pusdiklat BC	151		12		1812
E-learning Kawasan Berikat Mandiri	Pusdiklat BC	271		15		4065
E-learning Pengantar Teknis Perbendaharaan Penerimaan Kepabeanan dan Cukai Angkatan III	Pusdiklat BC	68		22		1496
E-learning Pemeriksaan Barang Impor Dasar Angkatan V	Pusdiklat BC	165		30		4950
E-learning Pengenalan Fasilitas Kemudahan Impor Tujuan Ekspor (KITE)	Pusdiklat BC	207		10		2070
E-Learning Pengenalan Tempat Penimbunan Berikat Angkatan II	Pusdiklat BC	238		18		4284
E-Learning Tugas dan Fungsi DJBC Angkatan II	Pusdiklat BC	25		12		300
E-Learning Penguatan Budaya Organisasi di Lingkungan DJBC Angkatan III	Pusdiklat BC	1544		12		18528
E-Learning Pengetahuan Barang Larangan dan Pembatasan Angkatan II	Pusdiklat BC	154		13		2002
E-Learning Undang Undang Kepabeanan Angkatan III	Pusdiklat BC	25		21		525
E-learning Kawasan Berikat Mandiri Angkatan II	Pusdiklat BC	268		15		4020
E-Learning Pengenalan Tempat Penimbunan Berikat Angkatan III	Pusdiklat BC	193		18		3474
E-Learning Undang Undang Cukai Angkatan III	Pusdiklat BC	25		18		450
E-learning Penguatan Budaya Organisasi di Lingkungan DJBC Angkatan IV	Pusdiklat BC	1816		12		21792
E-learning Penguatan Budaya Organisasi di Lingkungan DJBC Angkatan V	Pusdiklat BC	1723		12		20676
E-learning Penguatan Budaya Organisasi di Lingkungan DJBC Angkatan VI	Pusdiklat BC	2381		12		28572
E-learning Penguatan Budaya Organisasi di Lingkungan DJBC Angkatan VII	Pusdiklat BC	1970		12		23640
E-learning Penguatan Budaya Organisasi di Lingkungan DJBC Angkatan VIII	Pusdiklat BC	1713		12		20556
E-learning Asistensi UMKM Siap Ekspor Angkatan I	Pusdiklat BC	412		15		6180
E-learning Asistensi UMKM Siap Ekspor Angkatan II	Pusdiklat BC	395		15		5925
E-learning Asistensi UMKM Siap Ekspor Angkatan III	Pusdiklat BC	301		15		4515
E-learning Penguatan Budaya Organisasi di Lingkungan DJBC Angkatan IX	Pusdiklat BC	777		12		9324
	Total	22946				309126
Open Access						
E-Learning Fasilitas Gudang Berikat Pegawai DJBC	Pusdiklat BC	82		7		574
E-Learning Fasilitas Gudang Berikat Non Pegawai DJBC	Pusdiklat BC	22		6		132
E-Learning Fasilitas KITE IKM Pegawai DJBC	Pusdiklat BC	110		8		880
E-learning Fasilitas KITE IKM Non Pegawai DJBC	Pusdiklat BC	29		6		174
E-Learning Undang-Undang Kepabeanan Untuk Non Pegawai DJBC	Pusdiklat BC	61		22		1342
E-Learning Undang-Undang Cukai Untuk Non Pegawai DJBC	Pusdiklat BC	26		18		468
E-Learning Fasilitas Kepabeanan dan Cukai Untuk Pencegahan dan Penanggulangan Penyebaran Covid-19	Pusdiklat BC	75		8		600
E-Learning Impor Barang Kiriman	Pusdiklat BC	156		6		936
E-Learning DJBC : Narkotika dan Pengawasannya	Pusdiklat BC	210		5		1050
E-Learning Ekspor Impor Barang Bawaan Penumpang	Pusdiklat BC	157		6		942
Microlearning Ketentuan Umum Impor Barang Kiriman	Pusdiklat BC	111		1		111
Microlearning Mekanisme Impor Barang Kiriman Bernilai s.d. FOB USD 1.500	Pusdiklat BC	50		2		100
Microlearning Mekanisme Impor Barang Kiriman dengan Dokumen PIBK	Pusdiklat BC	28		2		56
Microlearning Mekanisme Impor Barang Kiriman Kategori Khusus	Pusdiklat BC	36		1		36
Microlearning Dual Used Bahan Kimia	Pusdiklat BC	67		1		67
Microlearning Ekspor Barang Bawaan Penumpang di Terminal Keberangkatan Luar Daerah Pabean	Pusdiklat BC	91		2		182
Microlearning Impor Barang Bawaan Penumpang yang Datang dari Luar Daerah Pabean	Pusdiklat BC	46		2		92
Microlearning Percepatan Pemberian Fasilitas Kepabeanan dan Cukai Untuk Barang Dalam Rangka Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19	Pusdiklat BC	31		1		31
Microlearning Perhitungan Bea Masuk dan Pajak Dalam Rangka Impor Barang Bawaan Penumpang	Pusdiklat BC	30		2		60
E-Learning Perdagangan Internasional	Pusdiklat BC	118		6		708
E-Learning Prosedur Impor Umum	Pusdiklat BC	136		4		544
Microlearning Proses Bisnis Perdagangan Internasional	Pusdiklat BC	117		2		234
Microlearning Pengenalan Dokumen Perdagangan Internasional	Pusdiklat BC	38		2		76
Microlearning Pelayaran dan Kepelabuhanan	Pusdiklat BC	29		2		58
E-Learning Nilai Pabean Untuk Pegawai Non Pegawai DJBC	Pusdiklat BC	24		15		360
E-Learning E-Commerce Untuk Pegawai Kementerian Keuangan	Pusdiklat BC	285		9		2565
	TOTAL	2165				12378
Pelatihan Teknis						
Pelatihan Teknis Mirroring Analysis di Bidang Kepabeanan dan Cukai	Pusdiklat BC	30			46	1380
Pelatihan Teknis Pawang Anjing Pelacak DJBC	Pusdiklat BC	10			873	8730
Pelatihan Teknis Monitoring dan Evaluasi Fasilitas TPB dan KITE Berbasis Analisis IT Inventory	Pusdiklat BC	30			50	1500
Pelatihan Teknis Proyeksi Penerimaan Kepabeanan dan Cukai (<i>Blended Learning</i>)	Pusdiklat BC	30			56	1680
Pelatihan Teknis Intelijen Analisis Narkotika, Psikotropika dan Prekursor (NPP)	Pusdiklat BC	30			56	1680
Pelatihan Teknis <i>Post Clearance Control</i> Kepabeanan dan Cukai	Pusdiklat BC	21			53	1113
Pelatihan Teknis Penggunaan Pemindai Kabin dan Kargo Lanjutan	Pusdiklat BC	29			42	1218
Pelatihan Teknis Operasi dan Pengungkapan Jaringan Narkotika, Psikotropika dan Prekursor	Pusdiklat BC	31			80	2480
Pelatihan Teknis <i>Post Clearance Control</i> Kepabeanan dan Cukai II	Pusdiklat BC	28			53	1484
Pelatihan Teknis Kesamaptaan Ak. I	Pusdiklat BC	58			264	15312
Pelatihan Teknis Penanganan dan Pengawasan Barang Berbahaya	Pusdiklat BC	30			84	2520
Pelatihan Teknis Transnational Organized Crimes Angkatan I	Pusdiklat BC	30			150	4500
Pelatihan Teknis Auditor Kepabeanan dan Cukai	Pusdiklat BC	31			89	2759
Pelatihan Teknis Intelijen Taktis	Pusdiklat BC	30			198	5940
Pelatihan Teknis Pemeriksaan Barang Penumpang Wanita	Pusdiklat BC	30			71	2130
Pelatihan Teknis Mirroring Analysis di Bidang Kepabeanan dan Cukai Ak. II	Pusdiklat BC	30			46	1380
Pelatihan Teknis Calon Awak Kapal Patroli Bea dan Cukai I	Pusdiklat BC	30			141	4230
Pelatihan Teknis Penanganan dan Pengawasan Barang Berbahaya II	Pusdiklat BC	29			84	2436
Pelatihan Teknis Kesamaptaan Ak. II	Pusdiklat BC	64			264	16896
Pelatihan Teknis Kesamaptaan Eksekutif Pejabat Eselon II	Pusdiklat BC	1			25	25
Pelatihan Teknis Kesamaptaan Eksekutif Pejabat Eselon III	Pusdiklat BC	5			49	245
Pelatihan Teknis Intelijen Analisis	Pusdiklat BC	30			128	3840
Pelatihan Teknis Kesamaptaan Angkatan III	Pusdiklat BC	63			264	16632
Lokakarya Passenger Assessment untuk Pegawai Administrasi Pabean Asia Pasifik	Pusdiklat BC	15			40	600
Pelatihan Teknis Pemeriksaan Barang Penumpang	Pusdiklat BC	30			71	2130
Pelatihan Teknis Transnational Organized Crimes Angkatan II	Pusdiklat BC	30			150	4500
Pelatihan Teknis Calon Awak Kapal Patroli Bea dan Cukai Angkatan II	Pusdiklat BC	25			141	3525
Pelatihan Teknis Penggunaan Teknik De-eskalasi dalam Penegakan Hukum	Pusdiklat BC	25			25	625
Pelatihan Teknis Kesamaptaan Angkatan IV	Pusdiklat BC	55			264	14520

Lokakarya Intelijen Strategis Angkatan I	Pusdiklat BC	30				54	1620
Lokakarya Intelijen Strategis Angkatan II	Pusdiklat BC	30				54	1620
Pelatihan Teknis Pemeriksaan Sarana Pengangkut Udara	Pusdiklat BC	30				90	2700
Pelatihan Teknis Asesmen Penumpang	Pusdiklat BC	30				76	2280
Pelatihan Teknis Pembentukan Pawang Anjing Pelacak DJBC	Pusdiklat BC	10				873	8730
	Total	1010					142960
Penyelenggaraan Diklat di Daerah							
Pelatihan Jarak Jauh Pemeriksaan Barang Ekspor	BDK Balikpapan	45				95	4275
Pelatihan Jarak Jauh Pemeriksaan Barang Ekspor	BDK Palembang	45				95	4275
Pelatihan Jarak Jauh Customs Narcotics Team (CNT)	BDK Manado	30				32	960
Pelatihan Jarak Jauh Cukai Lanjutan	BDK Jogja	40				35	1400
Pelatihan Jarak Jauh Customs Narcotics Team (CNT)	BDK Cimahi	29				32	928
Pelatihan Jarak Jauh Pelayanan Administrasi Manifes	BDK Malang	48				73	3504
Pelatihan Jarak Jauh Pemeriksaan Barang Ekspor	BDK Medan	44				95	4180
Pelatihan Jarak Jauh Teknis Perbendaharaan Penerimaan Kepabeanan dan Cukai	BDK Makassar	30				100	3000
Pelatihan Jarak Jauh Customs Narcotics Team (CNT)	BDK Pekanbaru	30				32	960
Pelatihan Jarak Jauh Hanggar Pabean dan Cukai	BDK Makassar	49				86	4214
Pelatihan Jarak Jauh Administrasi Penyidikan Kepabeanan Dan Cukai	BDK Pontianak	30				52	1560
Pelatihan Jarak Jauh Hanggar Pabean dan Cukai	BDK Palembang	39				86	3354
Pelatihan Jarak Jauh Customs Narcotics Team (CNT)	BDK Pontianak	28				32	896
Pelatihan Jarak Jauh Asistensi Ekspor dalam Rangka Pemulihan Ekonomi Nasional	BDK Medan	46				23	1058
Pelatihan Jarak Jauh Layanan Informasi Kepabeanan dan Cukai	BDK Makassar	30				95	2850
Pelatihan Jarak Jauh Administrasi Penyidikan Kepabeanan Dan Cukai	BDK Palembang	41				52	2132
Pelatihan Jarak Jauh Customs Narcotics Team (CNT)	BDK Denpasar	30				32	960
Pelatihan Jarak Jauh Pemeriksaan Barang Impor Lanjutan	BDK Yogyakarta	50				121	6050
Pelatihan Jarak Jauh Hanggar Pabean dan Cukai	BDK Pontianak	40				86	3440
Pelatihan Jarak Jauh Layanan Informasi Kepabeanan dan Cukai	BDK Makassar	29				95	2755
Pelatihan Jarak Jauh Teknis Proyeksi Penerimaan Kepabeanan dan Cukai	BDK Palembang	30				48	1440
Pelatihan Jarak Jauh Hanggar Pabean dan Cukai	BDK Cimahi	50				86	4300
Pelatihan Jarak Jauh Juru Sita Kepabeanan dan Cukai Lanjutan	BDK Manado	24				80	1920
Pelatihan Jarak Jauh Teknis Proyeksi Penerimaan Kepabeanan dan Cukai	BDK Malang	30				48	1440
Pelatihan Jarak Jauh Teknis Proyeksi Penerimaan Kepabeanan dan Cukai	BDK Makassar	22				48	1056
Pelatihan Jarak Jauh Cukai Lanjutan	BDK Malang	45				35	1575
Pelatihan Jarak Jauh Teknis Proyeksi Penerimaan Kepabeanan dan Cukai	BDK Medan	30				48	1440
Pelatihan Jarak Jauh Pemeriksaan Barang Impor Lanjutan	BDK Medan	40				121	4840
Pelatihan Jarak Jauh Pelayanan Administrasi Manifes	BDK Cimahi	50				73	3650
Pelatihan Jarak jauh Teknis Perbendaharaan Penerimaan Kepabeanan dan Cukai	BDK Pontianak	29				100	2900
Pelatihan Jarak Jauh Pengantar Penggunaan Pemindai Kabin dan Kargo	BDK Denpasar	30				22	660
Pelatihan Jarak Jauh Administrasi Penyidikan Kepabeanan Dan Cukai	BDK Yogyakarta	30				52	1560
Pelatihan Jarak Jauh Teknis Proyeksi Penerimaan Kepabeanan dan Cukai	BDK Yogyakarta	40				48	1920
Pelatihan Jarak Jauh Teknis Proyeksi Penerimaan Kepabeanan dan Cukai	BDK Balikpapan	30				48	1440
Pelatihan Jarak Jauh Teknis Perbendaharaan Penerimaan Kepabeanan dan Cukai	BDK Pekanbaru	27				100	2700
Pelatihan Jarak Jauh Pengantar Pemeriksaan Barang Impor Lanjutan	BDK Malang	40				121	4840
Pelatihan Jarak Jauh Pelayanan Administrasi Manifes	BDK Makassar	48				73	3504
Pelatihan Jarak Jauh Teknis Proyeksi Penerimaan Kepabeanan dan Cukai	BDK Cimahi	28				48	1344
Pelatihan Jarak Jauh Pengantar Pemeriksaan Barang Penumpang	BDK Denpasar	30				32	960
Pelatihan Jarak Jauh Teknis Proyeksi Penerimaan Kepabeanan dan Cukai	BDK Manado	30				48	1440
Pelatihan Jarak Jauh Administrasi Penyidikan Kepabeanan Dan Cukai	BDK Cimahi	40				52	2080
Pelatihan Jarak Jauh Pemeriksaan Barang Ekspor	BDK Manado	45				95	4275
	TOTAL	1521					104035
Pelatihan Klasikal BDK							
Pelatihan Teknis Pengawakan Speedboat Patroli Bea dan Cukai	BDK Pekanbaru	15				155	2325
Pelatihan Teknis Pengawakan Speedboat Patroli Bea dan Cukai Angkatan II	BDK Pekanbaru	30				155	4650
Lokakarya Penyidikan Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) Yang Berasal Dari Tindak Pidana Asal (TPA) Kepabeanan Dan Cukai	DJBC	30				27	810
Pelatihan Teknis Pengawasan Narkotika, Psikotropika dan Prekursor	DJBC	30				35	1050
Pelatihan Teknis Patroli dan Pemeriksaan Sarana Pengangkut Laut	BDK Pekanbaru	30				345	10350
Pelatihan Teknis Kesamaptaan Ak. I	BDK Medan	36				264	9504
Pelatihan Teknis Kesamaptaan Ak. I	BDK Denpasar	42				264	11088
Pelatihan Teknis Kesamaptaan	BDK Balikpapan	37				264	9768
Pelatihan Teknis Kesamaptaan Ak. I	BDK Malang	60				264	15840
Pelatihan Teknis Pengawasan Narkotika, Psikotropika, Dan Prekursor Kantor Wilayah DJBC Sumatera Bagian Timur	DJBC	25				35	875
Pelatihan Teknis Forensik Digital Kepabeanan dan Cukai Kantor Wilayah DJBC Jawa Barat	BDK Cimahi	24				36	864
Pelatihan Teknis Pemeliharaan dan Penggunaan Senjata DJBC	BDK Denpasar	30				36	1080
Pelatihan Teknis Penggunaan Pemindai Kabin dan Kargo Lanjutan	BDK Denpasar	30				32	960
Pelatihan Teknis Kesamaptaan Ak. II	BDK Medan	44				264	11616
Pelatihan Teknis Kesamaptaan AK. II	BDK Malang	60				264	15840
Pelatihan Teknis Kesamaptaan Ak. II	BDK Denpasar	40				264	10560
Pelatihan Teknis Kesamaptaan Ak. I	BDK Makassar	65				264	17160
Pelatihan Teknis Kesamaptaan Ak. III	BDK Medan	44				264	11616
Pelatihan Teknis Kesamaptaan	BDK Pekanbaru	81				264	21384
Pelatihan Teknis Kesamaptaan Ak. II	BDK Makassar	53				264	13992
Pelatihan Teknis Pemeliharaan dan Penggunaan Senjata DJBC	BDK Malang	30				36	1080
Pelatihan Teknis Pengawasan Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor	BDK Medan	28				35	980
Pelatihan Teknis Pemeriksaan Barang Penumpang	BDK Denpasar	30				68	2040
Pelatihan Teknis Penggunaan dan Pemeliharaan Radio Komunikasi	BDK Pontianak	29				38	1102
Pelatihan Teknis Pemeriksaan Fisik Barang Bagi Pegawai DJP di Kawasan Bebas	BDK Pekanbaru	39				46	1794
Pelatihan Teknis Intelijen Lapangan	BDK Makassar	20				50	1000
	Total	982					179328
Penyelenggaraan Seminar/IHT							
Internasional conferene on customs and tax cooperation hari pertama	Pusdiklat BC	530				5	2650
Internasional conferene on customs and tax cooperation hari kedua	Pusdiklat BC	464				6	2784
Seminar Isu terkini	Pusdiklat BC	136					1660
Pelatihan Identifikasi Keaslian Pita Cukai Desain Tahun 2022 Ak. I	DJBC	48				4	192
Pelatihan Identifikasi Keaslian Pita Cukai Desain Tahun 2022 Ak. II	DJBC	16				4	64
Pelatihan Identifikasi Keaslian Pita Cukai Desain Tahun 2022 Ak. III	DJBC	11				4	44
Pelatihan Identifikasi Keaslian Pita Cukai Desain Tahun 2022 Ak. IV	DJBC	20				4	80

Pelatihan Identifikasi Keaslian Pita Cukai Desain Tahun 2022 Ak. V	DJBC	11				4	44
Pelatihan Identifikasi Keaslian Pita Cukai Desain Tahun 2022 Ak. VI	DJBC	12				4	48
Pelatihan Identifikasi Keaslian Pita Cukai Desain Tahun 2022 Ak. VII	DJBC	17				4	68
Pelatihan Identifikasi Keaslian Pita Cukai Desain Tahun 2022 Ak. VIII	DJBC	14				4	56
Pelatihan Identifikasi Keaslian Pita Cukai Desain Tahun 2022 Ak. IX	DJBC	30				4	120
Pelatihan Customs and Excise Client Service Charter Kanwil DJBC Sumatera Bagian Barat	DJBC	40				15	600
Pelatihan Teknis Pemeriksaan Jumlah dan Jenis Serta Pengambilan Contoh Barang Ekspor Curah Batubara	DJBC	41				24	984
	Total	1390					9394
Jumlah Total		31376					855876

siswa

jamlator

6.a-CP Tingkat Pemanfaatan Knowledge pada Platform KLC

IKU	Q4			Y		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase pemanfaatan knowledge pada platform KLC	100,00%	116,00%	116,00%	100,00%	116,00%	116,00%

*Realisasi Lesson learned (5 dok/3 CoP) Realisasi 100% bobot 20% = 20%

*Realisasi Bounce Rate = $1 + (1 - 18,88\%/30\%) * 100\% = 137,07\%$ (bobot 10%) = 12% (maksimal)

*Realisasi Unique Page Views KLC = $16.054 \text{ views} / (\text{target } 1000 \text{ views} \times 12 \text{ WI}) = 133\%$, perhitungan max 120% (bobot 30%) = 36%

*Realisasi Kualitas Konten = $(4,84/4) \times 100\% = 121\%$, perhitungan max 120% (bobot 40%) = 48%
Capaian $20 + 12 + 36 + 48 = 116\%$

7.a-CP Persentase Kualitas Implementasi Program Sertifikasi

IKU	Target Y	Realisasi	Capaian
Persentase Kualitas Implementasi Program Sertifikasi	85%	100%	117,65%

8.a-N Persentase Lulusan Pendidikan dan Pelatihan dengan Predikat Minimal Baik

IKU	Q4			Y		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Lulusan Pelatihan dengan Predikat Minimal Baik	93,00%	98,10%	105,49%	93%	98,10%	105,49%

Nama Pelatihan	Peserta Pelatihan	Lulusan Minimal Baik
Pelatihan Jarak Jauh Validator Authorized Economic Operator (AEO)	30	27
Pelatihan Jarak Jauh Layanan Informasi Kepabeanan dan Cukai Angkatan I	45	45
Pelatihan Jarak Jauh Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU)	30	28
Pelatihan Jarak Jauh Pengolahan Data Audit Kepabeanan dan Cukai	28	28
Pelatihan Jarak Jauh Analyzing Point	30	29
Pelatihan Jarak Jauh Pemeriksaan Barang Ekspor Angkatan I	45	45
Pelatihan Jarak Jauh Pengawasan Kepatuhan Pelaksanaan Tugas Kepabeanan dan Cukai Angkatan I	27	27
Pelatihan Jarak Jauh Fasilitas Kemudahan Impor Tujuan Ekspor (KITE) Angkatan I	30	30
Pelatihan Jarak Jauh Pemeriksaan Barang Impor Lanjutan Angkatan I	35	35
Pelatihan Jarak Jauh Proses Bisnis E-Commerce Angkatan I	30	30
Pelatihan Jarak Jauh Kepatuhan Internal Kepabeanan dan Cukai Angkatan I	29	28
Pelatihan Jarak Jauh Proses Bisnis E-Commerce Angkatan II	28	26
Pelatihan Teknis Mirroring Analysis di Bidang Kepabeanan dan Cukai Angkatan I	30	30
Pelatihan Jarak Jauh National Logistics Ecosystem (NLE) untuk Pegawai DJBC	30	30
Pelatihan Teknis Monitoring dan Evaluasi Fasilitas TPB dan KITE Berbasis Analisis IT Inventory	30	29
Pelatihan Jarak Jauh Investigasi Internal Kepabeanan dan Cukai Angkatan I	30	30
Pelatihan Teknis Intelijen Analis Narkotika, Psikotropika dan Prekursor (NPP)	30	30
Pelatihan Teknis Proyeksi Penerimaan Kepabeanan dan Cukai (Blended Learning)	30	29
Pelatihan Jarak Jauh Peneliti Dokumen Tingkat Lanjut Angkatan I	42	40
Pelatihan Teknis Penggunaan Pemindai Kabin dan Kargo Lanjutan	29	22
Pelatihan Teknis Post Clearance Control Kepabeanan dan Cukai Angkatan I	21	21
Pelatihan Teknis Kesamaptaan Angkatan I	58	58
Pelatihan Teknis Post Clearance Control Kepabeanan dan Cukai Angkatan II	28	28
Pelatihan Teknis Operasi dan Pengungkapan Jaringan Narkotika, Psikotropika dan Prekursor (NPP)	31	31
Pelatihan Jarak Jauh Peneliti Dokumen Tingkat Dasar Angkatan I	30	26
Pelatihan Jarak Jauh Pengawasan Kepatuhan Pelaksanaan Tugas Kepabeanan dan Cukai Angkatan II	29	29
Pelatihan Jarak Jauh Pemeriksaan Barang Impor Lanjutan Angkatan II	39	39
Pelatihan Jarak Jauh Sita Kepabeanan dan Cukai Lanjutan	28	28
Pelatihan Penanganan dan Pengawasan Barang Berbahaya Ak. I	30	28
Pelatihan Teknis Transnational Organized Crimes	30	30
Pelatihan Teknis Auditor Kepabeanan dan Cukai	31	31
Pelatihan Jarak Jauh Pengantar Pemeriksaan Barang Penumpang Wanita	30	30
Pelatihan Teknis Pawang Anjing Pelacak DJBC Angkatan I	10	10
Pelatihan Teknis Kesamaptaan Angkatan II	64	64
Pelatihan Teknis Intelijen Taktis	30	28
Pelatihan Jarak Jauh Kepabeanan dan Cukai Dasar	7	7
Pelatihan Teknis Mirroring Analysis di Bidang Kepabeanan dan Cukai Ak. II	30	30
Pelatihan Jarak Jauh Kepatuhan Internal Kepabeanan dan Cukai Angkatan II	29	27
Pelatihan Jarak Jauh Pemeriksaan Barang Ekspor Angkatan II	45	45
Pelatihan Jarak Jauh Pengantar Pemeriksaan Barang Penumpang	30	29
Pelatihan Jarak Jauh Investigasi Internal Kepabeanan dan Cukai Angkatan II	29	29
Pelatihan Teknis Calon Awak Kapal Patroli Bea dan Cukai Angkatan I	30	30
Pelatihan Teknis Pemeriksaan Barang Penumpang Wanita	30	30
Pelatihan Teknis Penanganan dan Pengawasan Barang Berbahaya Angkatan II	29	29
Pelatihan Teknis Kesamaptaan Angkatan III	63	63

Pelatihan Jarak Jauh Fasilitas Kemudahan Impor Tujuan Ekspor (KITE) Angkatan II	30	30
Pelatihan Teknis Intelijen Analis	30	29
Pelatihan Teknis Pemeriksaan Barang Penumpang	30	30
Pelatihan Jarak Jauh Peneliti Dokumen Tingkat Lanjut Angkatan II	45	45
Pelatihan Teknis Transnational Organized Crimes Angkatan II	30	30
Pelatihan Teknis Pemeriksaan Sarana Pengangkut Udara	30	30
Pelatihan Jarak Jauh Layanan Informasi Kepabeanan dan Cukai Angkatan II	42	42
Pelatihan Teknis Calon Awak Kapal Patroli Bea dan Cukai Angkatan II	25	25
Pelatihan Jarak Jauh PBC Sub Unsur Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Audit Kepabeanan dan Cukai	20	20
Pelatihan Teknis Kesamaptaan Angkatan IV	55	55
Pelatihan Jarak Jauh Pemeriksaan Barang Ekspor Angkatan III	44	44
Pelatihan Jarak Jauh Teknis Proyeksi Penerimaan Kepabeanan dan Cukai	29	28
Pelatihan Teknis Pembentukan Pawang Anjing Pelacak DJBC Angk. II	10	10
Pelatihan Teknis Asesmen Penumpang	30	30
Pelatihan Jarak Jauh Peneliti Dokumen Tingkat Dasar Angkatan II	30	26
Pelatihan Jarak Jauh Kepabeanan dan Cukai Dasar Angkatan II	23	23
TOTAL	1952	1915

8.b-N Indeks Persepsi Peserta Pelatihan

IKU	Q4			Y		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Indeks Persepsi Peserta Pelatihan	4,35	4,75	109,20%	4,35	4,75	109,20%

9.a-CP Indeks Pemenuhan Standar Kualitas Pelatihan

IKU	Q4			Y		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Indeks Pemenuhan Standar Kualitas Pelatihan	4	5	120,00%	4	5	120,00%

10.a-CP Indeks persepsi integritas

IKU	Y		
	Target	Realisasi	Capaian
Indeks persepsi integritas	90,60	91,07	100,52%

10.b-CP Tingkat Implementasi Budaya Kemenkeu

IKU	Q4			Y		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Tingkat Implementasi Budaya Kemenkeu	100	100	100,00%	100	100	100,00%

10.c-N Persentase Pelaksanaan kajian, knowledge capture, dan aktualisasi pembelajaran

IKU	Q4			Y		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Pelaksanaan kajian, knowledge capture, dan aktualisasi pembelajaran	100%	116,73%	116,73%	100%	116,73%	116,73%

Realisasi Kajian (3 kajian)	120,00%	bobot 40%	48,00%
Realisasi KC telah diupload 59	118,00%	bobot 30%	35,40%
Realisasi Aktualisasi Pembelajaran (57 dari 57 pegawai yang sudah pelatihan)	111,11%	bobot 30%	33,33%
Total realisasi			116,73%

11.a-CP Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran

IKU	Q4			Y		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran	95,50%		0,00%	95,50%		0,00%

Data Dari Bagian Keuangan Setban

12.a-N Persentase Pemenuhan Basis Data Aplikasi Semantik

IKU	Q4			Y		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Pemenuhan Basis Data Aplikasi Semantik	100%	103,64%	103,64%	100%	103,64%	103,64%

Jakarta, Januari 2023
Kepala Pusdiklat Bea dan Cukai

Ditandatangani secara elektronik
Oentarto Wibowo

LAPORAN PENYELENGGARAAN E-LEARNING PUSDIKLAT BEA DAN CUKAI

NO	NAMA PELATIHAN	JUMLAH PESERTA	RATING	TANGGAPAN	REKOMENDASI PERBAIKAN
1	E-learning Pengantar Kepatuhan Internal Kepabeanaan dan Cukai Angkatan I	44	4,78	Terdapat materi yang sudah tidak relevan karena sudah ada peraturan terbaru, seperti Peraturan Pemerintah tentang Hukuman Disiplin, Peraturan Menteri Keuangan tentang Jam Kerja, potongan TKPKN, serta telah terbit juga KMK tentang Pengelolaan Kinerja di Lingkungan Kementerian Keuangan 467/KMK.01/2014 yang telah diupdate menjadi 556.KMK.01/2015, dan lain sebagainya. Mohon dapat dicermati kembali setiap peraturan- peraturan yang ada dan dapat diperbarui peraturan-peraturan tersebut pada materi.	Agar dapat dilakukan pembahasan dengan Tim Kurikulum untuk mereview materi pembelajaran
3	E-learning Pemeriksaan Barang Impor Dasar Angkatan I	157	4,66	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada beberapa materi yang tidak dibahas namun keluar menjadi pertanyaan pada quiz. Contohnya kalau tidak salah materi FTA, tidak banyak dibahas namun menjadi soal dalam quiz; 2. Mohon berikan kesesuaian penamaan istilah yang ada dalam materi dengan penamaan istilah pada soal/quiz, sebagai contoh ada soal menebak nama mutiara, pada materi disebutkan istilah mutiara natural, akan tetapi pada soal hanya terdapat istilah a. budidaya b. alam c. air tawar d. air laut, jawaban yang akan dipilih akan sulit karena perbedaan istilah; 3. Apabila ada materi dalam bentuk video maupun scorm, alangkah baiknya tetap diberikan materi dalam bentuk teksnya, sehingga materi tetap dapat diunduh sebagai bahan belajar; 4. Beberapa materi cukup menarik, mohon diperbanyak dengan sampel-sampel barang yang mayoritas sering keluar atau masuk ke indonesia; 5. Terdapat beberapa tombol navigasi yang tidak berfungsi pada materi pembelajaran tertentu. Ketika sudah di klik tombolnya tidak bisa kembali ke menu sebelumnya, dan harus mengulang dari awal (menu utama). Peserta tidak ingat persisnya di MP tertentu, 	<ul style="list-style-type: none"> • Agar dapat dilakukan pembahasan dengan Tim Kurikulum untuk mengecek kesesuaian kuis dengan materi pembelajaran terutama yang terkait materi FTA (masukan 1); • Agar dapat disampaikan kepada pengajar terkait masukan ini supaya dapat dilakukan pengecekan terhadap kuis tersebut dan diperbaiki sesuai hasil pengecekan (masukan 2); • Agar dapat difasilitasi misalnya dalam bentuk screenshot materi scorm atau dalam bentuk materi PDF yang menjadi sumber dalam pembuatan scorm (masukan 3). • Agar dapat dilakukan pembahasan dengan Tim Kurikulum untuk melakukan penambahan materi tersebut apabila memang dibutuhkan (masukan 4). • Pengembang Teknologi Pembelajaran agar dapat melakukan pengecekan (Berdasarkan konfirmasi kepada peserta, Peserta tidak ingat persisnya di MP tertentu, kalau tidak salah yang sub materinya banyak, tidak bisa kembali ke menu home). Agar dilakukan perbaikan sesuai hasil pengecekan (masukan 5). • Pengembang Teknologi Pembelajaran agar dapat

				<p>kalau tidak salah yang sub materinya banyak, tidak bisa kembali ke menu home;</p> <p>6. Terkadang ada suara pemateri lebih kecil dari suara backsound, sehingga kurang nyaman didengar. Mohon agar kualitas audionya diperbaiki. Seingat saya di pemeriksaan besi dan logam, atau di elektronika.</p>	<p>melakukan pengecekan (Berdasarkan konfirmasi kepada peserta, Peserta tidak ingat persisnya di MP tertentu, kalau tidak salah di materi pemeriksaan besi dan logam, atau di elektronika). Agar dilakukan perbaikan sesuai hasil pengecekan (masukan 6).</p>
4	E-Learning Undang Undang Kepabeanan Angkatan I	134	4,62	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mohon agar kedepannya lebih teliti lagi dalam menyusun urutan materi dan kuis dalam pembelajaran, karena beberapa kuis terbolak-balik dimana materinya belum diajarkan tapi sudah muncul sebagai kuis sehingga cukup menyulitkan. (Ada beberapa materi yang terbalik, misal kuis tentang tanggung jawab bea masuk namun di dalam kuis tersebut berisi tentang jaminan; Bab kuis tertukar, misal seharusnya materi Bab 4 tetapi kuisnya malah Bab 5 dan sebaliknya; kuis di materi pemberitahuan dan tanggung jawab berisi materi penagihan, utang, jaminan dan ditemukan beberapa kuis yang seperti kasus tersebut); 2. Materi yang disusun oleh widyaiswara sangat bagus dan inovatif sehingga membuat e- learning menjadi enjoy. Banyak gambar dan penjelasan yang sangat komunikatif. Saran saya kedepannya di beri game di sela- sela materi seperti quizizz singkat untuk mereview di tengah jalan materi sebelum pelaksanaan kuis di akhir 	<ul style="list-style-type: none"> • Agar dapat dilakukan pengecekan apakah urutan antara materi dan kuisnya sudah sesuai (Berdasarkan konfirmasi kepada peserta yang memberikan masukan, peserta mengkonfirmasi bahwa ini terjadi di beberapa MP meskipun sebagian besar peserta tidak ingat persisnya di MP tertentu). Agar dapat dilakukan perbaikan sesuai hasil pengecekan (masukan 1); • Agar dapat dilakukan pembahasan dengan Tim Kurikulum/Pengajar terkait pembuatan selingan dalam pembelajaran (mungkin bisa dikaitkan dengan gamification atau dapat dibuatkan beberapa quizizz yang dapat digunakan dalam pembelajaran) (masukan 2).
5	E-learning Pengantar Teknis Perbendaharaan Penerimaan Kepabeanan dan Cukai Angkatan I	65	4,75	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut saya terdapat beberapa pertanyaan kuis pada bagian pengelolaan penagihan penerimaan KC yang definisinya kurang jelas. Sebagai contoh: <ol style="list-style-type: none"> 1. surat tagihan, dalam peraturan disebutkan bahwa surat tagihan adalah STCK-1, sedangkan dalam kuis yang dimaksud surat tagihan adalah bentuk surat penagihan. 2. surat teguran yang tidak dibayar setelah jatuh tempo, pada pertanyaan tersebut sepertinya merujuk pada surat penetapan bukan surat teguran. 3. pada pertanyaan penundaan penerbitan surat teguran terdapat jawaban yang redaksinya kurang tepat. Menurut 	<ul style="list-style-type: none"> • Agar dapat disampaikan kepada pengajar terkait masukan ini supaya dapat dilakukan pengecekan terhadap kuis tersebut dan diperbaiki sesuai hasil pengecekan (masukan 1); • Agar dapat dilakukan pembahasan dengan Tim Kurikulum untuk melakukan update dan penambahan materi tersebut apabila memang dibutuhkan (masukan 2-3).

				<p>peraturan disebutkan "disetujui untuk mengangsur atau menunda pembayaran" namun dalam pilihan jawaban "mengajukan penundaan pembayaran";</p> <p>2. Mohon untuk update materi dikarenakan terdapat peraturan yang baru dan beberapa pokok bahasan menurut kami belum masuk seperti: fasilitas pembebasan (ex:reimpor, impor sementara), surat keterangan impor untuk kendaraan (form A,B,C), monitoring VD/VP;</p> <p>3. Sebagai masukan, untuk bahan ajar mungkin bisa disesuaikan dengan kondisi terbaru, seperti contoh desain pita cukai bisa diupdate untuk 2021 atau jika dimungkinkan 2022. Diselipkan contoh kasus nyata, seperti misal adanya kenaikan tarif cukai yang diterapkan pada Februari 2021 dan membahas apa saja yg dilakukan dan diantisipasi jika kenaikan tarif tidak terjadi tepat pada pergantian Tahun Anggaran.</p>	
6	E-Learning Ekspor dan Impor Barang Bawaan Penumpang untuk Pegawai DJBC Angkatan I	198	4,73	<p>1. Saya mendapati ada beberapa jawaban dalam Quiz penghitungan tidak sesuai dalam PMK. Contohnya kalau orang tidak memiliki NPWP seharusnya PPh dinaikkan dua kali lipat. Tetapi dalam jawaban tidak ada. Mohon untuk dilakukan pengecekan;</p> <p>2. Ada beberapa soal yang tidak ada jawabannya, saya tidak tau apakah itu typo. Mohon dicek kembali karena sangat membingungkan. Kalau tidak salah soal terkait dasar hukum yg mengatur impor barang bawaan penumpang (Iartas);</p> <p>3. Mohon disediakan bahan/materi untuk diunduh yang lebih lengkap, detail, dan disertai aturan yang berlaku karena untuk bahan belajar dan dibaca lagi suatu saat;</p> <p>4. Mungkin dapat ditambahkan materi terkait IMEI atas barang bawaan penumpang berupa handphone.</p> <p>5. Untuk video atau materi mohon tetap diberikan toolbar/proses bar/durasi pada bagian bawah agar mudah dalam mengulang bagian- bagian tertentu dalam materi sesuai dengan kebutuhan;</p> <p>6. Ada bahan materi berupa video yang suaranya</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Agar dapat disampaikan kepada pengajar terkait masukan ini supaya dapat dilakukan pengecekan terhadap kuis tersebut dan diperbaiki sesuai hasil pengecekan (masukan 1-2). • Agar dapat disampaikan kepada pengajar terkait masukan ini supaya dapat dilakukan pengecekan terhadap kuis tersebut dan diperbaiki sesuai hasil pengecekan (masukan 3). • Agar dapat dilakukan pembahasan dengan Tim Kurikulum untuk melakukan update dan penambahan materi tersebut apabila memang dibutuhkan (masukan 4). • Pengembang Teknologi Pembelajaran agar dapat melakukan pengecekan apakah menu pengaturan durasi sudah tersedia pada semua video pembelajaran. Agar dilakukan perbaikan sesuai hasil pengecekan (masukan 5). • Pengembang Teknologi Pembelajaran agar dapat melakukan pengecekan pada materi materi Ekspor Barang Bawaan Penumpang atau Impor

				tenggelam/terlalu kecil atau suara backsoundnya lebih keras daripada voice over sehingga membuat materi susah di dengar. Mohon izin untuk disesuaikan volume backsound suara dan voice overnya. Kalau tidak salah di materi Ekspor Barang Bawaan Penumpang atau Impor Barang Bawaan Penumpang.	Barang Bawaan Penumpang. Agar dilakukan perbaikan sesuai hasil pengecekan (apabila memungkinkan suara backsound agar bisa diatur volumenya) (masukan 6).
7	E-Learning Undang Undang Cukai Angkatan I	133	4,76	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mohon izin Bapak/Ibu, ada beberapa materi yang tidak ada PDFnya untuk didownload . 2. Semoga kedepannya semua materi ada PDF yang bisa didownload agar dapat mengulangi kembali pelajaran dan dapat kami buka kembali di waktu mendatang. Beberapa materi yang belum tersedia lengkap PDFnya adalah Prinsip Dasar Cukai, Histori Undang-Undang Cukai, Objek dan Subjek Cukai, Pelunasan Cukai, Kemudahan Pembayaran dan Fasilitas Cukai, Pemasukan, Pengeluaran, Pengangkutan, dan Perdagangan; 3. Menurut saya, Pengajar sudah menjelaskan dengan sangat jelas, namun akan lebih sempurna apabila disertai contoh-contoh yang relevan di masa sekarang mengingat kondisi saat ini belum tentu sama dengan kondisi di beberapa masa yang lalu serta mohon dilengkapi dengan contoh studi kasusnya untuk pendalaman materi; 4. Mohon dapat ditambahkan ketentuan pidana dalam materi; 5. Ada beberapa materi yang ditampilkan setelah quiz, mohon agar direview urutannya karena cukup menyulitkan peserta untuk menyelesaikan quiz; 6. Untuk refreshing sebaiknya bisa dibuat quizizz untuk mereview materi; 7. Slide yang beranak pinak kadang kala membingungkan saat berpindah ke slide sebelumnya atau setelahnya. Sebaiknya dibuat linier saja, tidak perlu maju mundur. Kalau tidak salah pada materi Histori UU Cukai, Objek dan Subjek Cukai, dan Perizinan. (Karena isinya kompleks, materinya jadi bertumpuk2 subaggian, ke sub- subbagian, dsb. Lalu tombol navigasi (home, 	<ul style="list-style-type: none"> • Agar dapat difasilitasi untuk mengupload materi PDF di KLC. Apabila file PDF belum tersedia, agar dapat dilakukan pembahasan dengan Tim Kurikulum untuk menyiapkan file PDF yang dapat didownload oleh peserta (masukan 1); • Agar dapat dilakukan pembahasan dengan Tim Kurikulum untuk melakukan update dan penambahan materi tersebut apabila memang dibutuhkan. (masukan 2); • Agar dapat dilakukan pembahasan dengan Tim Kurikulum untuk melakukan update dan penambahan materi tersebut apabila memang dibutuhkan (masukan 3); • Agar dapat dilakukan pengecekan apakah urutan antara materi dan kuisnya sudah sesuai (Berdasarkan konfirmasi kepada peserta yang memberikan masukan, peserta mengkonfirmasi bahwa ini terjadi di beberapa MP, tetapi peserta tidak ingat persisnya di MP tertentu). Agar dapat dilakukan perbaikan sesuai hasil pengecekan (masukan 4); • Agar dapat dilakukan pembahasan dengan Tim Kurikulum/Pengajar terkait pembuatan selingan dalam pembelajaran (mungkin bisa dikaitkan dengan gamification atau dapat dibuatkan beberapa quizizz yang dapat digunakan dalam pembelajaran) (masukan 5); • Pengembang Teknologi Pembelajaran agar dapat melakukan pengecekan penggunaan tombol-tombol pada materi dimaksud apakah sudah user-friendly atukah masih menyulitkan

				<p>back) sepertinya perlu menampilkan tooltips agar pembaca tahu maksud tombol tsb. Misalnya "kembali ke menu karakteristik objek dan subjek cukai").</p> <p>8. Sebaiknya video materi dapat diatur pemutarannya, karena ketika ingin mengulang video selalu harus menonton dari awal lagi walaupun hanya ingin menonton bagian tengah atau akhir.</p>	<p>peserta. Agar dapat dilakukan perbaikan sesuai hasil pengecekan (masukan 6);</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengembang Teknologi Pembelajaran agar dapat melakukan pengecekan apakah menu pengaturan durasi sudah tersedia pada semua video pembelajaran. Agar dilakukan perbaikan sesuai hasil pengecekan. (masukan 7).
8	E-Learning Pra Kesamaptaan	109	4,73	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perlunya peningkatan kualitas video-video (video kurang jelas); 2. Pada materi sikap menembak jongkok dicontohkan dengan game. Akan lebih baik apabila dicontohkan dengan nyata; 3. Sebaiknya ada video contoh sikap menembak versi bea cukai; 4. Materi perlu diperbanyak, dan dilengkapi dengan video yang lebih jelas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembang Teknologi Pembelajaran agar melakukan pengecekan agar dapat diketahui apakah permasalahannya dari file sumbernya ataukah karena jaringan peserta yang kurang bagus sehingga resolusinya turun (masukan 1); • Agar dapat dilakukan pembahasan Tim TPMP dengan pengajar untuk melakukan update/perbaikan materi tersebut apabila memang dibutuhkan (masukan 2-4).
9	E-learning Fasilitas KITE IKM	147	4,77	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk pembelajaran disediakan modul yang dapat didownload; 2. Agar dapat ditambahkan video lapangan, wawancara dengan penerima fasilitas KITE IKM; 3. Sudah bagus mengenai PPT dan soal kuis. Hanya saja soalnya terlalu rumit untuk di pahami; 4. Ada 1 materi bagian terakhir yang durasi lama jadi peserta harus menunggu untuk melanjutkan materi berikutnya; 5. Ada tombol pada video yang susah ditemukan karena memiliki warna yang sama dengan latar. 	<ul style="list-style-type: none"> • Agar dapat difasilitasi untuk mengupload materi PDF di KLC. Apabila file PDF belum tersedia, agar dapat dilakukan pembahasan dengan Tim Kurikulum untuk menyiapkan file PDF yang dapat didownload oleh peserta. Untuk soal dan video memang tidak bisa didownload (masukan 1); • Agar dapat dilakukan pembahasan dengan Tim Kurikulum untuk menyediakan video tersebut apabila memang dibutuhkan (masukan 2); • Agar dapat dilakukan pembahasan dengan Tim Kurikulum untuk mengecek kuis apakah memang sudah sesuai dan mudah dipahami ataukah tidak (pengecekan agar dilakukan tidak hanya dari sisi substansi saja, tetapi juga dari sisi redaksional agar maksud pertanyaan dapat mudah dipahami) (masukan 3); • Agar dapat dilakukan pembahasan dengan Pengajar/Tim Kurikulum. Pengembang Teknologi pengecekan durasi video dimaksud apakah

					<p>sudah sesuai dengan ketentuan. (Agar dapat disepakati durasi maksimal sebuah video sehingga tidak ada video yang terlalu panjang untuk ke depannya) (masukan 4);</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengembang Teknologi Pembelajaran agar dapat melakukan pengecekan penggunaan tombol-tombol pada materi apakah sudah user-friendly atukah masih menyulitkan peserta. Agar dapat dilakukan perbaikan sesuai hasil pengecekan (masukan 5).
10	E-Learning Pengenalan National Logistics Ecosystem (NLE) I	291	4,68	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agar istilah-istilah terkait NLE dapat lebih mudah dijelaskan; 2. Saya harap di video dapat disediakan tombol pause (mempercepat/ memperlambat/back/download video) untuk memudahkan ketika akan mencatat, di beberapa video tidak ada tombol pause jadi agak kesulitan ketika kita akan mencatat dan memahami materi; 3. Menu playback tidak berfungsi dengan benar. Sulit untuk mengulang materi terutama yang model video karena cuma bisa di playback dari awal; 4. Terima kasih banyak pengajar dan fasilitator e-learning NLE. Sedikit saran, mungkin untuk sesi pembelajaran interaktif/video, apabila sudah mencapai check point tertentu, semoga nantinya masih dapat melanjutkan pada checkpoint tersebut bilamana terjadi gangguan koneksi ataupun error system, sehingga tidak perlu mengulang dari awal lagi, terima kasih; 5. Disediakan tombol pause pada setiap tayangan materi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Agar dapat dilakukan pembahasan Tim TPMP dengan pengajar untuk dibuatkan kamus istilah dan singkatan terkait kepabeanaan dan cukai yang dapat dipakai peserta untuk menunjang pembelajaran (masukan 1); • Pengembang Teknologi Pembelajaran agar dapat melakukan pengecekan apakah menu pengaturan durasi sudah tersedia pada semua video pembelajaran. Agar dilakukan perbaikan sesuai hasil pengecekan (masukan 2-5).
11	E-learning Fasilitas Pembebasan	74	4,72	<p>Terdapat beberapa materi terutama di bagian dasar hukum yang berbeda antara teks dengan yang dibacakan, dikarenakan materi teks belum update dengan dasar hukum yang terbaru.</p>	<p>Agar dapat dilakukan pembahasan Tim TPMP dengan pengajar untuk melakukan reuiu materi pembelajaran khususnya materi teks/PDF.</p>

12	E-Learning Pengetahuan Barang Larangan dan Pembatasan Angkatan I	177	4,63	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mohon izin disediakan bahan pembelajaran secara offlinenya (dalam bentuk PDF) untuk kompilasi setiap pembelajaran E-Learning; 2. Mohon Lebih banyak materi/hand out serta aturan teknis terkait yang dapat diunduh; 3. Materi sudah bagus dan bermanfaat. Namun, ada materi yang hanya terdapat video (Peran LNSW Dalam Pemenuhan Persyaratan Lartas), mungkin untuk bahan materi berupa pdf bisa ditambahkan untuk lebih bisa dipahami. Terimakasih; 4. Quiz cukup multiple choice saja, jangan dibuat banyak pilihan jawaban (lebih dari 1); 5. Pada materi Barang diatur impor, catatan slidanya ditutupi oleh video pemateri sehingga ada beberapa kalimat yg terputus, tolong diatur videonya supaya tidak menutupi tulisan di layar. 	<ul style="list-style-type: none"> • Agar dapat difasilitasi untuk mengupload materi PDF di KLC. Apabila file PDF belum tersedia, agar dapat dilakukan pembahasan Tim TPMP dengan pengajar untuk menyiapkan file PDF yang dapat didownload oleh peserta (masukan 1-3); • Untuk variasi kuis yang berupa pilihan jawaban agar diberikan petunjuk (hint) misal jawabannya ada 3 benar, dst. sehingga peserta tidak menebak-nebak lagi ada berapa jawaban yang benar (masukan 4); • Pengembang Teknologi Pembelajaran agar melakukan pengecekan pada materi materi Barang diatur impor. Agar dilakukan perbaikan sesuai hasil pengecekan (masukan 5).
13	E-Learning Pengenalan Tempat Penimbunan Berikat Angkatan I	189	4,81	<p>Didalam Kuis terdapat pilihan jawaban yang masih belum tepat, contoh: kata "dari" seharusnya "ke" tetapi karena kunci jawabannya sudah/mungkin default sehingga jawaban lain jadi salah. ljin mohon dikoreksi</p>	<p>Agar dapat dilakukan pembahasan Tim TPMP dengan pengajar untuk mengecek kuis apakah memang sudah sesuai</p>
14	E-learning Pemeriksaan Barang Impor Dasar Angkatan II	163	4,66	<p>Terdapat beberapa pertanyaan di quiz yang jawabannya tersebut tidak terdapat di dalam materi yang disediakan di menu klc yaitu di materi bab pemeriksaan mesin industri sehingga saya sebagai peserta menjadi sulit untuk menjawabnya. Ketidakrelevanan antara isi materi dengan pertanyaan dalam quiz ini menjadikan kesulitan untuk menjawab soal. Selain itu bentuk pelatihan yang hanya e-learning menjadikan adanya keterbatasan dalam pemahaman materi hanya dalam lingkup materi yang disediakan. Sehingga apabila ada pertanyaan di luar materi yang disediakan atau pertanyaan yang terlalu teknis yang tidak ada di dalam materi akan sulit dijawab oleh peserta. Diharapkan perbaikan kedepannya baik itu</p>	<p>Agar dapat dilakukan pembahasan Tim TPMP dengan pengajar untuk melakukan update/perbaikan materi dan quiz.</p>

				kelengkapan isi dari materi yang diberikan ataupun kesesuaian antara pertanyaan dan materi yang diberikan. Terima kasih.	
15	E-Learning Undang Undang Kepabeanan II	28	4,60	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertanyaan quis sebaiknya disesuaikan dengan materi sebelumnya, kecuali jika maksudnya mau pretes, tidak usah ada nilai minimalnya, agar peserta dapat mengikuti elearning dengan lancar, karena ada beberapa quiz yang pertanyaannya adalah tentang materi yang belum dibahas; 2. (1) Kuis "Konsep Pemberitahuan Pabean dan Tanggung Jawab Bea Masuk" tertukar dengan Kuis Konsep "Pembayaran, Penagihan Utang dan Jaminan", (2) Kuis "TP dibawah Pengawasan Pabean" tertukar dengan Kuis "Konsep Pembukuan"; 3. Ada beberapa materi yang tidak mudah dipahami, hanya seperti yang tertulis di Undang Undang. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tim TPMP agar dapat melakukan pengecekan apakah urutan antara materi dan kuisnya sudah sesuai. Agar dapat dilakukan perbaikan sesuai hasil pengecekan (masukan 1-2) • Agar dapat dilakukan pembahasan Tim TPMP dengan pengajar untuk melakukan update/perbaikan materi tersebut apabila memang dibutuhkan (masukan 3).
16	E-Learning Pengenalan National Logistics Ecosystem (NLE) II	294	4,71	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agar diberikan pendahuluan untuk setiap pengajar (pengenalan : CV, materi dsb), dan sebaiknya materi dapat didownload; 2. Saran dimasukkan video singkat bagaimana membuka dan memanfaatkan NLE melalui sistem INSW baik bagi swasta maupun bagi petugas bea cukai; 3. Jika memungkinkan, untuk pembelajaran yang menggunakan media berupa video agar dapat ditambahkan subtitle/teks, untuk memudahkan pegawai yang memiliki keterbatasan dalam mendengar. 	<ul style="list-style-type: none"> • Agar dapat difasilitasi untuk mengupload materi PDF di KLC. Apabila file PDF belum tersedia, agar dapat dilakukan pembahasan Tim TPMP dengan pengajar untuk menyiapkan file PDF yang dapat didownload oleh peserta (masukan 1); • Agar dapat dilakukan pembahasan Tim TPMP dengan pengajar dan Tim PTP terkait masukan video singkat (masukan 2); • Agar dapat dilakukan pembahasan Tim TPMP dengan pengajar dan Tim PTP terkait masukan penambahan subtitle/teks pada video (masukan 3).
17	E-Learning Undang Undang Cukai II	21	4,76	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agar metode pembelajarannya lebih diperjelas materinya, jangan hanya diberikan gambaran secara umum namun dalam soal quis soalnya kebanyakan yang divideo; 	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk mengantisipasi video yang tidak bisa didownload, agar difasilitasi dengan materi PDF atau file konsep materi video dari pengajar sehingga memudahkan peserta dalam belajar. Tim TPMP agar berkoordinasi dengan pengajar (masukan 1);

				2. Materi pada intinya pasti sangat sesuai, namun perlu di setiap sesi ada materi dalam pdf yang bisa didownload, terimakasih.	<ul style="list-style-type: none"> Agar dapat difasilitasi untuk mengupload materi PDF di KLC. Apabila file PDF belum tersedia, agar dapat dilakukan pembahasan Tim TPMP dengan pengajar untuk menyiapkan file PDF yang dapat didownload oleh peserta. (Berdasarkan konfirmasi, ada 3 materi yang masih belum tersedia PDFnya, yaitu: 1. histori uu cukai, 2. kemudahan pembayaran dan fas cukai, dan 3. pemasukan, pengeluaran, pengangkutan dan perdagangan) (masukan 2).
18	E-learning Pemeriksaan Barang Impor Dasar Angkatan III	162	4,69	<ol style="list-style-type: none"> Ada beberapa soal yang ada dalam quiz Pengantar Teknik Pemeriksaan Industri terkait Barang Minyak dan Tambang yang jawabannya masih agak kurang sesuai dengan pengertian yang ada dalam materi sehingga membuat rancu jawaban, terima kasih; Sebaiknya materi dalam bentuk video bisa diberikan link untuk mendownload sehingga bisa mengulang materi di lain waktu. 	<ul style="list-style-type: none"> Agar dapat dilakukan pembahasan Tim TPMP dengan pengajar untuk melakukan update/perbaikan materi atau quiz (masukan 1); Video memang tidak bisa didownload. Untuk mengantisipasi video yang tidak bisa didownload, agar difasilitasi dengan materi PDF atau file konsep materi video dari pengajar sehingga memudahkan peserta dalam belajar. Tim TPMP agar berkoordinasi dengan pengajar (masukan 2).
19	E-learning Fasilitas Pertambangan	55	4,72	Materi suplemen agar bisa di unduh sebelum kegiatan post test	Tim TPMP agar dapat memfasilitasi unduh materi sebelum post-test.
20	E-Learning Tugas dan Fungsi DJBC	6	4,83	-	-
21	E-Learning Juru Sita Kepabeanaan dan Cukai Dasar	82	4,57	Terkait materi yang diberikan berupa video sebaiknya dibuat dalam satu video utuh, tidak bercabang. Karena beberapa video isinya berupa pilihan terkait materi mana yang akan dibahas terlebih dahulu, kemudian balik lagi ke menu utama untuk memilih pembahasan selanjutnya sehingga ada kekhawatiran mater terlewat	Tim PTP agar melakukan pengecekan dan dipastikan bahwa peserta harus sudah mengakses semua materi sebelum bisa melanjutkan ke tahapan selanjutnya
22	E-Learning Pengetahuan Umum Barang Berbahaya	30	4,78	-	-
23	E-Learning Pengantar Kepatuhan Internal Kepabeanaan dan	37	4,73	<ol style="list-style-type: none"> Cakupan materi KI yang luas dapat dimuat dengan lebih ringkas namun tetap lengkap; Penjelasan bahan ajar terlalu terpaku dengan peraturan, bahan ajar dapat dikemas dengan penjelasan yang lebih menarik. 	Agar disampaikan kepada pengajar

	Cukai Angkatan II				
24	E-Learning Pemeriksaan Barang Impor Dasar Angkatan IV	155	4,63	<ol style="list-style-type: none"> 1. Materi agar diperbaharui sesuai dengan update atau perkembangan yang ada; 2. Materi pdf yang bisa di download sebaiknya berisi materi seperti pada video atau sejenisnya 	Agar dibahas bersama dengan tim pengajar/penyusun materi
25	E-Learning Pengantar Cukai Lanjutan Angkatan II	104	4,76	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada beberapa video yang diulang di pokok pembahasan materi selanjutnya jadi otomatis di materi yang baru tidak ada video hanya slide ppt saja; 2. Slide sudah bagus dan sangat relevan dengan materi yang dipelajari. Namun agar tetap diupdate dengan peraturan terbaru; 3. Materi penundaan pembayaran sudah tidak update. 	<ul style="list-style-type: none"> • Agar dilakukan penyesuaian sekuen/urutan materi; • Agar dilakukan pembahasan dengan pengajar/penyusun materi.
26	E-Learning Ekspor dan Impor Barang Bawaan Penumpang untuk Pegawai DJBC Angkatan II	323	4,68	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada beberapa materi yang belum update seperti tarif PPN; 2. Beberapa animasi yang apabila kita mengulang pada bagian tertentu harus mengulang dari awal; 3. Tempo materi video sangat lamban, sulit dilakukan pencarian saat dibutuhkan dalam waktu cepat. Konten video dihilangkan saja dan lebih baik diganti dengan pdf tapi dengan materi yang lebih lengkap; 4. Aplikasi KLC2 akan lebih interaktif apabila ditambahkan tools untuk mengontrol jawaban dan tools bendera untuk jawaban ragu sehingga peserta dapat langsung menuju soal yang dituju. 	<ul style="list-style-type: none"> • Agar dilakukan pembahasan dengan pengajar/penyusun materi; • Tim PTP agar melakukan penambahan slider pada video/scrom; • Bagian Tata Usaha agar berkoordinasi dengan Bagian TIK.
27	E-Learning Fasilitas Gudang Berikat	175	4,78	Di setiap konten agar disertakan materi baik pdf atau ppt sehingga dapat dishare kepada teman-teman yang tidak mengikuti diklat ini.	Agar dilakukan pembahasan dengan pengajar/penyusun materi.
28	E-Learning Penguatan Budaya Organisasi di Lingkungan DJBC Angkatan I	1.816	4,68	Materi kurang menekankan implementasi budaya, hanya sebatas pengetahuan-pengetahuan saja dan akan lebih baik jika ditambah soal-soal studi kasus perilaku-perilaku yang seharusnya dilakukan pegawai.	Agar dilakukan pembahasan dengan pengajar/penyusun materi.
29	E-Learning Pengenalan <i>National Logistics Ecosystem</i> (NLE) Angkatan III	341	4,77	Untuk materi mengenai Latar Belakang dan Konsepsi NLE, pada soal terdapat pertanyaan yang muncul mengenai "milestone NLE yang sudah dilakukan di Indonesia sebelum rencana tahun 2020-2024" namun tidak terdapat referensi terkait hal itu baik pada materi yang diberikan ataupun regulasi NLE.	Agar dilakukan pembahasan dengan pengajar/penyusun materi.
30	E-Learning Pengantar Teknis Perbendaharaan Penerimaan	62	4,63	-	-

	Kepabeanan dan Cukai Angkatan II				
31	E-Learning Penguatan Budaya Organisasi di Lingkungan DJBC Angkatan II	2.147	4,63	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agar lebih banyak contoh-contoh implementasinya untuk membedakan core value yang secara sekilas terlihat mirip pengertiannya; 2. Terkait materi keterkaitan core value ASN DJBC, nilai kemenkeu, sikap dasar DJBC agar dijelaskan secara lebih spesifik disertai contoh aplikatif dalam lingkungan kerja; 3. Materi sangat penting untuk disampaikan tapi untuk soal/kuis agar lebih ke contoh-contoh nyata dan update sehingga menggugah kesadaran pegawai untuk menjadi baik sesuai aturan yang berlaku. 	Agar dilakukan pembahasan dengan pengajar/penyusun materi.
32	E-Learning Identifikasi dan Klasifikasi Barang Dasar	242	4,79	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk dibuat e-learning IKB lanjutan bahas per tema, misalnya kimia, kayu atau kendaraan; 2. Diperbanyak lagi pemanggilan pesertanya dan mungkin untuk peserta yang sudah mengikuti e-learning ini bisa dilanjutkan dengan PJJ/Diklat Identifikasi dan Klasifikasi Barang Lanjutan; 3. Beberapa materi masih menggunakan BTKI 2017 dan PMK-nya; 4. Lebih ditegaskan pada surat pemanggilan jika dalam e-learning sekarang ada sesi zoom bersama pengajar sehingga peserta akan lebih diberikan keleluasaan waktu pada hari tersebut; 5. Pemanggilan peserta jangan terlalu mepet, maksimal H-7 sebelum pelaksanaan; 6. Pada menu Kuis/Pre-test/Post-test agar diberikan menu tandai/pilihan soal yang belum dikerjakan untuk mengantisipasi jika jumlah soal banyak dan ada soal yang belum dijawab sehingga memudahkan mengecek Kembali dan akan menjawab soal yang terlewat 	<ul style="list-style-type: none"> • Agar dilakukan pembahasan dengan Tim Kurikulum/Pengajar; • Agar dapat dilakukan pembahasan dengan pengajar/penyusun materi untuk melakukan perbaikan; • Agar dapat disampaikan kepada Bagian Pengembangan DJBC; • Agar disampaikan kepada Bagian TIK, Sekretariat BPPK.
33	E-Learning Pengetahuan Umum Barang Berbahaya Angkatan II	60	4,83	-	-
34	E-Learning Fasilitas Kepabeanan di Kawasan Khusus	151	4,82	Peletakan tombol navigasi agar dibuat tidak membingungkan karena terdapat dua tombol dengan fungsi yang sama (tombol pointer tiap materi dan tombol next berfungsi sama)	Agar dapat dilakukan pengecekan oleh Tim PTP
35	E-Learning Kawasan Berikat Mandiri	271	4,86	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bahan ajar dalam bentuk pdf mohon disediakan karena beberapa orang tidak terlalu nyaman belajar melalui audio visual 2. Bahan tayang di slide di minimaliskan dan 	Agar melakukan pembahasan dengan pengajar/penyusun materi untuk melengkapi materi pdf dan melakukan perbaikan

				dipersingkat, sedangkan di pdf agar dibuat sejelas mungkin karena ada beberapa istilah yang masih belum umum dan tidak ada penjelasannya sama sekali baik di slide ataupun pdf	
36	E-Learning Pengantar Teknis Perbendaharaan Penerimaan Kepabeanan dan Cukai Angkatan III	68	4,63	Ada soal yang kurang jelas pada kuis pengelolaan penagihan seperti jatuh tempo surat penetapan tidak ada terkait bea masuk atau cukai padahal hal tersebut menentukan jawaban	Agar melakukan pengecekan dan memperbaiki sesuai hasil pengecekan
37	E-Learning Pemeriksaan Barang Impor Dasar Angkatan V	165	4,77	<ol style="list-style-type: none"> 1. Materi banyak yang tidak update 2. Diperlukan penyeragaman materi seperti bahan bacaan (ppt dan e-book) 3. Video pembelajaran yang berasal dari youtube agar diberikan linknya 	Agar dilakukan pembahasan dengan pengajar/penyusun materi untuk melakukan update materi
38	E-Learning Pengenalan Fasilitas Kemudahan Impor Tujuan Ekspor (KITE)	207	4,78	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pilihan tombol pada materi jangan terlalu banyak dan disiapkan part Bagian untuk bisa mengulangi materi yang langsung ingin kita tuju (Chapter) 2. Agar dilampirkan PMK dan Perdirjen dalam konten pelatihan 	Agar PTP melakukan pengecekan dan memperbaiki sesuai hasil pengecekan
39	E-Learning Pengenalan Tempat Penimbunan Berikat Angkatan II	238	4,87	-	-
40	E-Learning Penguatan Budaya Organisasi di Lingkungan DJBC Angkatan III	1544	4,78	<ol style="list-style-type: none"> 1. Video tutorial agar dapat diakses dalam format pixel yang berbeda dan agar disiapkan option untuk mengatur resolusi video 2. Terdapat beberapa soal kuis yang tidak ada jawabannya 	<ul style="list-style-type: none"> • Agar PTP memperkecil ukuran video yang terlalu besar dan berkomunikasi dengan TIK terkait fitur adaptive bitrate • Agar melakukan pembahasan dengan pengajar/penyusun kuis untuk melakukan pengecekan
41	E-Learning Pengetahuan Barang Larangan dan Pembatasan Angkatan II	154	4,51	Materi agar disediakan dalam bentuk pdf dan non video	Agar melakukan pembahasan dengan pengajar/penyusun materi untuk menyediakan file pdf
42	E-Learning Tugas dan Fungsi DJBC Angkatan II	25	4,85	-	-
43	E-Learning Undang-Undang Kepabeanan	25	4,73	-	-

	Angkatan III				
44	E-Learning Kawasan Berikat Mandiri Angkatan II	268	4,82	<ul style="list-style-type: none"> - Materi agar membahas kendala terkini dalam keseharian pada pelaksanaan KBM - Agar ditambahkan kuis tanpa poin di setiap materi tes sebelum melaksanakan kuis dengan nilai 	Agar melakukan pembahasan dengan pengajar/penyusun materi
45	E-Learning Pengenalan Tempat Penimbunan Berikat Angkatan III	193			
46	E-Learning Undang-Undang Cukai Angkatan III	25			
47	E-Learning Penguatan Budaya Organisasi di Lingkungan DJBC Angkatan IV	1816	4,71	-	-
48	E-Learning Penguatan Budaya Organisasi di Lingkungan DJBC Angkatan V	1723	4,74	-	-
49	E-Learning Penguatan Budaya Organisasi di Lingkungan DJBC Angkatan VI	2381			
50	E-Learning Penguatan Budaya Organisasi di Lingkungan DJBC Angkatan VII	1970	4,80	Perbanyak video tentang contoh-contoh pengamalan nilai-nilai dan budaya Kementerian Keuangan	Agar melakukan pembahasan dengan pengajar/penyusun materi
51	E-Learning Penguatan Budaya Organisasi di Lingkungan DJBC	1713	4,84	Materi disusun lebih ringkas, lebih menarik dan dapat ditampilkan melalui audiovisual	Agar melakukan pembahasan dengan pengajar/penyusun materi

	Angkatan VIII				
52	E-Learning Aistensi UMKM Siap Ekspor Angkatan I	412	4,72		
53	E-Learning Aistensi UMKM Siap Ekspor Angkatan II	395	4,72	Materi terlalu banyak	Agar melakukan pembahasan dengan pengajar/penyusun materi
54	E-Learning Aistensi UMKM Siap Ekspor Angkatan III	301	4,78	<ul style="list-style-type: none"> - Semua materi agar bisa didownload - Soal dan pembahasan banyak yang tidak ada 	Agar melakukan pembahasan dengan pengajar/penyusun materi
55	E-Learning Penguatan Budaya Organisasi di Lingkungan DJBC Angkatan IX	777	4,68	Kesempatan retake ditambah	Agar melakukan pembahasan dengan tim kurikulum

LAPORAN PENYELENGGARAAN OPEN ACCESS PUSDIKLAT BEA DAN CUKAI

No	Nama Pelatihan Open Access	Jumlah Peserta	Rating	Tanggapan	Rekomendasi Perbaikan
1	E-Learning Fasilitas Gudang Berikat PegawaiDJBC	38	5,00	-	-
2	E-Learning Fasilitas Gudang Berikat Non Pegawai DJBC	6	5,00	-	-
3	E-Learning Fasilitas KITE IKM Pegawai DJBC	40	5,00	Perlu disampaikan ringkasan materi pada setiap akhir sesi berupa pdf.	Agar dapat difasilitasi untuk mengupload materi PDF di KLC. Apabila file PDF belum tersedia, agar dapat dilakukan pembahasan Tim TPMP dengan pengajar untuk menyiapkan file PDF yang dapat didownload oleh peserta. (berdasarkan konfirmasi, yang tersedia materi scorm, materi PDF belum tersedia)
4	E-learning Fasilitas KITE IKM Non Pegawai DJBC	8	4,83	-	-
5	E-Learning Undang-Undang Kepabeanan UntukNon Pegawai DJBC	17	5,00	Seluruh video pembelajaran agar dilengkapi dengan audio, karena masih ada 4 video yang tidak ada audionya, yaitu: 1. Konsep Pemberitahuan Pabean dan Tanggung Jawab Bea Masuk 2. Konsep Pembayaran, Penagihan, dan Jaminan 3. Konsep Tempat Penimbunan di bawah Pengawasan Pabean 4. Konsep Pembukuan	Tim PTP agar dapat melakukan pengecekan terhadap video dimaksud. Agar dilakukan perbaikan sesuai hasil pengecekan.
6	E-Learning Undang-Undang Cukai Untuk NonPegawai DJBC	8	4,50	Secara keseluruhan sudah bagus, jika memungkinkan materi video dapat diunduh juga.	Agar dapat disediakan menu download materi pembelajaran dan memberikan informasi kepada peserta apabila kebijakannya materi video tidak dapat diunduh.
7	E-Learning Fasilitas Kepabeanan dan CukaiUntuk Pencegahan dan Penanggulangan Penyebaran Covid 19	36	4,25	-	-
8	E-Learning Impor Barang Kiriman Angkatan I	49	5,00	-	-
9	E-Learning DJBC : Narkotika danPengawasannya	79	4,58	-	-

10	E-Learning Ekspor Impor Barang Bawaan Penumpang	42	4,73	-	-
11	Microlearning Ketentuan Umum Impor Barang Kiriman	44	4,75	-	-
12	Microlearning Mekanisme Impor Barang Kiriman Bernilai s.d. FOB USD 1.500	18	5,00	-	-
13	Microlearning Mekanisme Impor Barang Kiriman dengan Dokumen PIBK	8	5,00	-	-
14	Microlearning Mekanisme Impor Barang Kiriman Kategori Khusus	12	5,00	-	-
15	Microlearning Dual Used Bahan Kimia	33	4,96	-	-
16	Microlearning Ekspor Barang Bawaan Penumpang di Terminal Keberangkatan Luar Daerah Pabean	35	5,00	Tidak ada masukan, hanya saja mudah-mudahan bahan materi yang berupa video dapat di download juga sebagai bahan materi. Terima Kasih.	Untuk mengantisipasi video yang tidak bisa didownload, agar difasilitasi dengan materi PDF atau file konsep materi video dari pengajar sehingga memudahkan peserta dalam belajar. Tim TPMP agar berkoordinasi dengan pengajar.
17	Microlearning Impor Barang Bawaan Penumpang yang Datang dari Luar Daerah Pabean	16	5,00	-	-
18	Microlearning Percepatan Pemberian Fasilitas Kepabeanan dan Cukai Untuk Barang Dalam Rangka Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19	15	5,00	-	-
19	Microlearning Perhitungan Bea Masuk dan Pajak Dalam Rangka Impor Barang Bawaan Penumpang	12	5,00	-	-
20	E-Learning Perdagangan Internasional	49	4,44	-	-
21	E-Learning Prosedur Impor Umum	34	4,00	Mohon agar ditambahkan kamus singkatan dalam dunia kepabeanan Indonesia, karena cukup banyak singkatan yang digunakan, cukup menyulitkan bagi peserta yang awam.	Agar dapat disediakan menu download materi pembelajaran.
22	Microlearning Proses Bisnis Perdagangan Internasional	52	5,00	Tolong agar disediakan materi dalam bentuk pdf.	Agar dapat difasilitasi untuk mengupload materi PDF di KLC. Apabila file PDF belum tersedia, agar dapat dilakukan pembahasan Tim TPMP dengan pengajar untuk

					menyiapkan file PDF yang dapat didownload oleh peserta. (berdasarkan konfirmasi, yang tersedia materi video/scorm, materi PDF belum tersedia)
23	Microlearning Pengenalan Dokumen Perdagangan Internasional	23	5,00	-	-
24	Microlearning Pelayaran dan Kepelabuhanan	17	4,50	-	-
25	E-Learning Nilai Pabean Untuk Pegawai Non Pegawai DJBC	10	4,75	Agar diperbaiki pada beberapa video yang tulisan/scriptnya kabur sehingga tidak dapat dibaca, termasuk beberapa contoh penghitungan.	Tim PTP agar dapat melakukan pengecekan apakah ada video yang sulit dibaca. Agar dilakukan perbaikan sesuai hasil pengecekan.
26	E-Learning E-Commerce Untuk Pegawai Kementerian Keuangan	92	4,69	Meskipun sudah interaktif, mohon tetap disediakan modul e-book atau sejenisnya agar tetap dapat dipelajari dimanapun.	Agar dapat disediakan menu download materi pembelajaran.
27	E-Learning Fasilitas KITE IKM Pegawai DJBC Angkatan VI	4	4,46	-	
28	E-Learning Fasilitas KITE IKM Non Pegawai DJBC Angkatan VI	4	4,58	-	
29	E-Learning Fasilitas Gudang Berikat Pegawai DJBC Angkatan VI	9	4,72	-	
30	E-Learning Fasilitas Gudang Berikat Non Pegawai DJBC Angkatan VI	2	5,00	-	
31	E-Learning Undang-Undang Kepabeanan untuk Non Pegawai DJBC Angkatan VI	7	4,52	-	
32	E-Learning Undang-Undang Cukai untuk Non Pegawai DJBC Angkatan VI	3	4,78	-	
33	E-Learning Fasilitas Kepabeanan dan Cukai untuk Pencegahan dan Penanggulangan Penyebaran Covid-19 Angkatan VI	9	4,89	-	
34	Microlearning Percepatan Pemberian Fasilitas Kepabeanan dan Cukai untuk Barang dalam rangka Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19 Angkatan VI	5	4,87	-	
35	E-Learning Impor Barang Kiriman Angkatan VI	16	4,80	Tarif PPN belum diperbaharui.	Agar melakukan pembahasan dengan pengajar/penyusun materi.
36	Microlearning Ketentuan Impor Barang Kiriman Angkatan VI	18	4,92	-	
37	Microlearning Mekanisme Impor Barang Kiriman Bernilai s.d. FOB USD 1.500 Angkatan VI	7	4,52	-	
38	Microlearning Mekanisme Impor Barang Kiriman	6	4,72	-	

	Kategori Khusus Angkatan VI				
39	Microlearning Mekanisme Impor Barang Kiriman dengan Dokumen PIBK Angkatan VI	3	5,00	-	
40	Microlearning Dual Used Bahan Kimia Angkatan VI	8	4,60	-	
41	E-Learning DJBC: Narkotika dan Pengawasannya Angkatan VI	19	4,84	-	
42	E-Learning Ekspor dan Impor Barang Bawaan Penumpang Angkatan VI	15	4,59	-	
43	Microlearning Ekspor Barang Bawaan Penumpang di Terminal Keberangkatan Luar Daerah Pabean Angkatan VI	10	4,75	-	
44	Microlearning Impor Barang Bawaan Penumpang yang Datang dari Luar Daerah Pabean Angkatan VI	6	4,83	-	
45	Microlearning Perhitungan Bea Masuk dan Pajak dalam Rangka Impor Barang Bawaan Penumpang Angkatan VI	3	5,00	-	
46	E-Learning Prosedur Impor Umum Angkatan VI	11	4,80	-	
47	E-Learning Perdagangan Internasional Angkatan VI	17	4,84		
48	Microlearning Proses Bisnis Perdagangan Internasional Angkatan VI	16	4,73	-	
49	Microlearning Pengenalan Dokumen Perdagangan Internasional Angkatan VI	11	4,79	-	
50	Microlearning Pelayaran dan Kepelabuhanan Angkatan VI	11	4,88	-	
51	E-Learning E-Commerce untuk Pegawai Kemenkeu Angkatan VI	15	4,60	-	
52	E-Learning Fasilitas KITE IKM Pegawai DJBC Angkatan VII	7	4,93	-	
53	E-Learning Fasilitas KITE IKM Non Pegawai DJBC Angkatan VII	3	5,00	-	
54	E-Learning Fasilitas Gudang Berikat Pegawai DJBC Angkatan VII	6	4,92	-	
55	E-Learning Fasilitas Gudang Berikat Non Pegawai DJBC Angkatan VI				
56	E-Learning Undang-Undang Kepabeanan untuk Non Pegawai DJBC Angkatan VII	2	4,25	-	
57	E-Learning Undang-Undang Cukai untuk Non Pegawai DJBC Angkatan VII	1	5,00	-	
58	E-Learning Fasilitas Kepabeanan dan Cukai untuk Pencegahan dan Penanggulangan Penyebaran Covid-19 Angkatan VII	6	5,00	-	
59	Microlearning Percepatan Pemberian Fasilitas	2	5,00	-	

	Kepabeanaan dan Cukai untuk Barang dalam rangka Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19 Angkatan VII				
60	E-Learning Impor Barang Kiriman Angkatan VII	12	4,97	-	
61	Microlearning Ketentuan Impor Barang Kiriman Angkatan VII	23	4,93	-	
62	Microlearning Mekanisme Impor Barang Kiriman Bernilai s.d. FOB USD 1.500 Angkatan VII	9	5,00	-	
63	Microlearning Mekanisme Impor Barang Kiriman Kategori Khusus Angkatan VII	10	5,00	-	
64	Microlearning Mekanisme Impor Barang Kiriman dengan Dokumen PIBK Angkatan VI	6	5,00	-	
65	Microlearning Dual Used Bahan Kimia Angkatan VI	3	4,89	-	
66	E-Learning DJBC: Narkotika dan Pengawasannya Angkatan VII	31	4,84	-	
67	E-Learning Ekspor dan Impor Barang Bawaan Penumpang Angkatan VII	28	4,84	-	
68	Microlearning Ekspor Barang Bawaan Penumpang di Terminal Keberangkatan Luar Daerah Pabean Angkatan VII	13	5,00	-	
69	Microlearning Impor Barang Bawaan Penumpang yang Datang dari Luar Daerah Pabean Angkatan VII	9	5,00	-	
70	Microlearning Perhitungan Bea Masuk dan Pajak dalam Rangka Impor Barang Bawaan Penumpang Angkatan VII	4	5,00	-	
71	E-Learning Prosedur Impor Umum Angkatan VII	8	4,75	-	
72	E-Learning Perdagangan Internasional Angkatan VII	6	4,67	-	
73	Microlearning Proses Bisnis Perdagangan Internasional Angkatan VII	13	4,90	-	
74	Microlearning Pengenalan Dokumen Perdagangan Internasional Angkatan VII	4	5,00	-	
75	Microlearning Pelayaran dan Kepelabuhanan Angkatan VI	4	5,00	-	
76	E-Learning E-Commerce untuk Pegawai Kemenkeu Angkatan VII	41	4,64	-	
77	E-Learning Nilai Pabean untuk Pegawai Non DJBC Angkatan VII	3	5,00	-	
78	E-Learning Fasilitas KITE IKM Pegawai DJBC Angkatan VIII	10	4,62	-	
79	E-Learning Fasilitas KITE IKM Non Pegawai DJBC Angkatan VIII	4	4,75	-	
80	E-Learning Fasilitas Gudang Berikat Pegawai	6	4,53	-	

	DJBC Angkatan VIII				
81	E-Learning Fasilitas Gudang Berikat Non Pegawai DJBC Angkatan VI	3	4,67	-	
82	E-Learning Undang-Undang Kepabebean untuk Non Pegawai DJBC Angkatan VIII	4	5,00	-	
83	E-Learning Undang-Undang Cukai untuk Non Pegawai DJBC Angkatan VIII	4	4,92	-	
84	E-Learning Fasilitas Kepabebean dan Cukai untuk Pencegahan dan Penanggulangan Penyebaran Covid-19 Angkatan VIII	9	4,83	-	
85	Microlearning Percepatan Pemberian Fasilitas Kepabebean dan Cukai untuk Barang dalam rangka Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19 Angkatan VIII	4	4,50	-	
86	E-Learning Impor Barang Kiriman Angkatan VIII	13	4,90	-	
87	Microlearning Ketentuan Impor Barang Kiriman Angkatan VIII	16	4,93	-	
88	Microlearning Mekanisme Impor Barang Kiriman Bernilai s.d. FOB USD 1.500 Angkatan VII	6	5,00	-	
89	Microlearning Mekanisme Impor Barang Kiriman Kategori Khusus Angkatan VIII				
90	Microlearning Mekanisme Impor Barang Kiriman dengan Dokumen PIBK Angkatan VI	3	5,00	-	
91	Microlearning Dual Used Bahan Kimia Angkatan VI	7	4,57	-	
92	E-Learning DJBC: Narkotika dan Pengawasannya Angkatan VIII	19	4,73	-	
93	E-Learning Ekspor dan Impor Barang Bawaan Penumpang Angkatan VIII	28	4,82	-	
94	Microlearning Ekspor Barang Bawaan Penumpang di Terminal Keberangkatan Luar Daerah Pabean Angkatan VIII	9	4,72	-	
95	Microlearning Impor Barang Bawaan Penumpang yang Datang dari Luar Daerah Pabean Angkatan VIII	7	4,90	-	
96	Microlearning Perhitungan Bea Masuk dan Pajak dalam Rangka Impor Barang Bawaan Penumpang Angkatan VIII	4	5,00		
97	E-Learning Prosedur Impor Umum Angkatan VIII	8	4,58	-	
98	E-Learning Perdagangan Internasional Angkatan VIII	7	4,62	-	
99	Microlearning Proses Bisnis Perdagangan Internasional Angkatan VIII	7	4,62	-	
100	Microlearning Pengenalan Dokumen Perdagangan Internasional Angkatan VII	3	5,00	-	

101	Microlearning Pelayaran dan Kepelabuhanan Angkatan VIII	3	5,00	-	
102	E-Learning E-Commerce untuk Pegawai Kemenkeu Angkatan VIII	43	4,63	-	
103	E-Learning Nilai Pabean untuk Pegawai Non DJBC Angkatan VIII	4	5,00	-	



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEUANGAN
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN BEA DAN CUKAI

JALAN BOJANA TIRTA III RAWAMANGUN JAKARTA TIMUR 13230 TELEPON (021) 47862387; FAKSIMILE (021) 4897123; SITUS: www.bppk.kemenkeu.go.id

LAPORAN PENYELENGGARAAN UJIAN SERTIFIKASI AHLI KEPABEANAN
PERIODE BULAN FEBRUARI 2022

A. Dasar Penyelenggaraan.

Pengumuman Kepala Pusdiklat Bea dan Cukai Tentang Ujian Sertifikasi Ahli Kepabeanan Periode Bulan Februari 2022 Nomor Peng-553/PP.5/2021 tanggal 13 Desember 2021.

B. Tahap Registrasi dan verifikasi berkas.

Tahapan pertama dalam ujian sertifikasi ahli kepabeanan yaitu tahap pendaftaran dan verifikasi berkas. Pendaftaran sepenuhnya dilaksanakan secara online dengan mengunggah berkas dan persyaratan dari tanggal 14 sampai dengan 27 Desember 2021. Dari dokumen pendaftaran yang masuk, dilakukan verifikasi berkas dengan data sebaran peserta sebagai berikut:

No.	Kota Lokasi Ujian	Peserta Mendaftar	Lulus Verifikasi Berkas
1.	Balikpapan	5	5
2.	Bandung	10	8
3.	Batam	19	18
4.	Jakarta	283	250
5.	Makassar	2	1
6.	Medan	13	12
7.	Palembang	2	2
8.	Semarang	34	33
9.	Surabaya	49	45
10.	Yogyakarta	5	5
	Total	422	379

Dari peserta yang lulus verifikasi administrasi berkas, kemudian diwajibkan melakukan pembayaran PNBP berdasarkan tarif yang terdapat didalam Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2013 sejumlah Rp,1.000.000,- Dari peserta yang lulus, sampai dengan batas waktu pembayaran biaya ujian, sebanyak 349 peserta telah melakukan pembayaran dan dinyatakan sah mengikuti ujian.

C. Penyelenggaraan Ujian

Penyelenggaraan Ujian Sertifikasi Ahli Kepabeanan Periode Februari telah diselenggarakan pada tanggal 11 Februari 2022 dengan lokasi dan sebaran peserta sebagai berikut:

No.	Kota Lokasi Ujian	Peserta Terdaftar	Peserta Hadir
1.	Bandung	6	5
2.	Balikpapan	4	2
3.	Batam	16	12
4.	Jakarta	226	180
5.	Makassar	1	1
6.	Medan	12	11
7.	Palembang	2	2
8.	Semarang	33	32
9.	Surabaya	44	35
10.	Yogyakarta	5	3
	Total	349	283

Berdasarkan data diatas, jumlah peserta hadir keseluruhan yang mengikuti ujian pada periode Februari 2022 adalah berjumlah 283 orang. Pelaksanaan ujian dilaksanakan pada pukul 08.30 s.d. 11.30 waktu setempat, sedangkan untuk wilayah Jakarta dilaksanakan dalam 2 shift yaitu pukul 08.30 s.d. 11.30 dan pukul 14.30 s.d. 17.30 WIB.

D. Hasil Ujian

Koreksi hasil ujian dan pengolahan hasil ujian dilaksanakan dari hari Senin tanggal 14 Februari 2022 sampai dengan tanggal 2 Maret 2022. Kemudian pada hari Rabu tanggal 9 Maret 2022 diselenggarakan rapat kelulusan Tim Penguji Ahli Kepabeanan. Dalam rapat tersebut diputuskan bahwa dari 283 orang peserta hadir ujian, 28 orang peserta dinyatakan lulus ujian Sertifikasi Ahli Kepabeanan Periode Februari Tahun Anggaran 2022 atau sebanyak 9,89% dari total peserta yang mengikuti ujian. Kelulusan Hasil Ujian Sertifikasi Ahli Kepabeanan kemudian telah ditetapkan dalam Keputusan Kepala Badan Nomor KEP-64/PP/2022 tanggal 30 Maret 22 tentang Hasil Ujian Sertifikasi Ahli Kepabeanan Periode Februari Tahun Anggaran 2022. Pengumuman peserta lulus dapat diakses pada website pusdiklat bc atau pada link <https://bppk.kemenkeu.go.id/content/pengumuman>



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEUANGAN
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN BEA DAN CUKAI

JALAN BOJANA TIRTA III RAWAMANGUN JAKARTA TIMUR 13230 TELEPON (021) 47862367;
FAKSIMILE (021) 4897123; SITUS www.bppk.kemenkeu.go.id

NOTA DINAS
NOMOR ND-1586/PP.5/2022

Yth. : Kepala Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan
Dari : Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Bea dan Cukai
Lampiran : Dua Berkas
Hal : Penyampaian Laporan Kegiatan dan Permohonan Penandatanganan
Sertifikat Ujian Sertifikasi Ahli Kepabeanaan Periode Juni Tahun 2022
Tanggal : 22 Agustus 2022

Berkenaan dengan telah berakhirnya penyelenggaraan Ujian Sertifikasi Ahli Kepabeanaan periode Juni Tahun Anggaran 2022, dengan hormat kami sampaikan hal-hal sebagai berikut.

1. Penyelenggaraan Ujian Sertifikasi Ahli Kepabeanaan Periode Juni telah diselenggarakan pada hari Kamis tanggal 23 Juni 2022 dengan lokasi dan sebaran peserta sebagai berikut.

NO	KOTA LOKASI UJIAN	PESERTA TERDAFTAR	PESERTA HADIR
1	Jakarta	240	229
2	Balikpapan	6	4
3	Bandung	17	14
4	Batam	29	28
5	Makassar	3	3
6	Medan	12	9
7	Palembang	4	4
8	Semarang	18	16
9	Surabaya	46	40
10	Yogyakarta	34	33
Total		409	380

2. Berdasarkan rapat kelulusan Tim Penguji Ahli Kepabeanaan pada hari Jumat tanggal 15 Juli 2022 diputuskan bahwa dari 380 orang peserta hadir ujian, 112 orang peserta dinyatakan lulus ujian Sertifikasi Ahli Kepabeanaan Periode Juni Tahun Anggaran 2022 atau sebanyak 29,47% dari total peserta yang mengikuti ujian;

3. Kelulusan Hasil Ujian Sertifikasi Ahli Kepabeanan telah ditetapkan dalam Keputusan Kepala Badan Nomor KEP-118/PP/2021 tanggal 5 Agustus 2022 tentang Hasil Ujian Sertifikasi Ahli Kepabeanan Periode Juni Tahun Anggaran 2022;
4. Berdasar Peraturan Kepala BPPK Nomor PER-5/PP/2021 tentang Pedoman Ujian Sertifikasi Ahli Kepabeanan, bagi peserta yang lulus akan diberikan sertifikat yang ditandatangani oleh Kepala BPPK;
5. Berkenaan dengan butir 3 dan 4 di atas, terlampir kami sampaikan konsep sertifikat Lulus Ujian Sertifikasi Ahli Kepabeanan Periode Juni Tahun Anggaran 2022 sebanyak 112 (seratus dua belas) sertifikat dengan nomor sertifikat 9513/DAK/BC/2022 sampai dengan 9624/DAK/BC/2022 dengan permohonan untuk dapat Bapak tanda tangani melalui Aplikasi Semantik (daftar nama terlampir); dan
6. Bersama ini, kami laporkan pula Realisasi Anggaran Belanja dan Realisasi Anggaran Pendapatan Negara dan Hibah untuk kegiatan Sertifikasi Ahli Kepabeanan Tahun Anggaran 2022, sebagai berikut.
 - a. Realisasi Anggaran Belanja per 9 Agustus 2022 sebesar Rp326.383.607 atau sebesar 45,84% dari rencana anggaran belanja sebesar Rp712.001.000.
 - b. Realisasi Anggaran Pendapatan Negara dan Hibah untuk PNB dari Ujian Sertifikasi Ahli Kepabeanan sebesar Rp707.000.000 atau sebesar 86,64% dari rencana anggaran pendapatan sebesar Rp816.000.000.

Demikian kami sampaikan. Atas perkenan Bapak, kami ucapkan terima kasih.



Ditandatangani secara elektronik
Harry Mulya

Tembusan:

Kepala Bagian Teknologi Informasi, Komunikasi, dan Manajemen Pengetahuan





KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEUANGAN PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN BEA DAN CUKAI

JALAN BOJANA TIRTA III RAWAMANGUN JAKARTA TIMUR 13230 TELEPON (021) 47862387;
FAKSIMILE (021) 4897123; SITUS www.bppk.kemenkeu.go.id

NOTA DINAS NOMOR ND-2801/PP.5/2022

Yth. : Kepala Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan
Dari : Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Bea dan Cukai
Sifat : Segera
Lampiran : Dua Berkas
Hal : Penyampaian Laporan Kegiatan dan Permohonan Penandatanganan
Sertifikat Ujian Sertifikasi Ahli Kepabeanaan Periode Oktober Tahun 2022
Tanggal : 15 Desember 2022

Berkenaan dengan telah berakhirnya penyelenggaraan Ujian Sertifikasi Ahli Kepabeanaan periode Oktober Tahun Anggaran 2022, dengan hormat kami sampaikan hal-hal sebagai berikut.

1. Penyelenggaraan Ujian Sertifikasi Ahli Kepabeanaan Periode Oktober telah diselenggarakan pada hari Jumat tanggal 21 Oktober 2022 dengan lokasi dan sebaran peserta sebagai berikut.

NO	KOTA LOKASI UJIAN	PESERTA TERDAFTAR	PESERTA HADIR
1	Jakarta	291	282
2	Balikpapan	5	5
3	Bandung	10	9
4	Batam	25	24
5	Medan	13	13
6	Palembang	2	1
7	Pekanbaru	3	3
8	Semarang	42	41
9	Surabaya	80	78
10	Yogyakarta	34	34
Total		505	490

2. Berdasarkan rapat kelulusan Tim Penguji Ahli Kepabeanaan pada hari Selasa tanggal 15 November 2022 diputuskan bahwa dari 490 orang peserta hadir ujian, 101 orang peserta dinyatakan lulus ujian Sertifikasi Ahli Kepabeanaan Periode Oktober Tahun Anggaran 2022 atau sebanyak 20,61% dari total peserta yang mengikuti ujian;

3. Kelulusan Hasil Ujian Sertifikasi Ahli Kepabeanan telah ditetapkan dalam Keputusan Kepala Badan Nomor KEP-159/PP/2021 tanggal 2 Desember 2022 tentang Hasil Ujian Sertifikasi Ahli Kepabeanan Periode Oktober Tahun Anggaran 2022;
4. Berdasar Peraturan Kepala BPPK Nomor PER-5/PP/2021 tentang Pedoman Ujian Sertifikasi Ahli Kepabeanan, bagi peserta yang lulus akan diberikan sertifikat yang ditandatangani oleh Kepala BPPK;
5. Berkenaan dengan butir 3 dan 4 di atas, terlampir kami sampaikan konsep sertifikat Lulus Ujian Sertifikasi Ahli Kepabeanan Periode Oktober Tahun Anggaran 2022 sebanyak 101 (seratus satu) sertifikat dengan nomor sertifikat 9625/DAK/BC/2022 sampai dengan 9725/DAK/BC/2022 dengan permohonan untuk dapat Bapak tanda tangani melalui Aplikasi Semantik (daftar nama terlampir); dan
6. Bersama ini, kami laporkan pula Realisasi Anggaran Belanja dan Realisasi Anggaran Pendapatan Negara dan Hibah untuk kegiatan Sertifikasi Ahli Kepabeanan Tahun Anggaran 2022, sebagai berikut.
 - a. Realisasi anggaran belanja per 13 Desember sebesar Rp493.023.507 dengan rincian sebelum integrasi satuan kerja sebesar Rp135.789.827 dan setelah integrasi satuan kerja sebesar Rp357.233.680 (98,99%) dari pagu anggaran Rp360.848.000
 - b. Realisasi Anggaran Pendapatan Negara dan Hibah untuk PNPB dari Ujian Sertifikasi Ahli Kepabeanan sebesar Rp1.211.000.000 atau sebesar 148,40% dari rencana anggaran pendapatan sebesar Rp816.000.000.

Demikian kami sampaikan. Atas perkenan Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Plt. Kepala Pusdiklat
Selaku Ketua Tim Penguji Ahli
Kepabeanan,



Ditandatangani secara elektronik
Bambang Juli Istanto

